

**PERAN PENGURUS MASJID DALAM PEMBINAAN DAN PENDIDIKAN
UMMAT ISLAM MELALUI KEGIATAN BULANAN DI MASJID
AS - SALAM KELURAHAN CEMPAKA PERMAI KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan



Di Susun Oleh :

Muhammad Syamsudin
NIM. 1811210216

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU TAHUN 2023**



NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Muhammad Syamsudin
NIM : 1811210216

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama

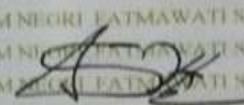
Nama : Muhammad Syamsudin
Nim : 1811210216
Judul : Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Dan Pendidikan Ummat Islam Melalui Kegiatan Bulanan Di Masjid As-salam Kelurahan Cempaka Permai Kota Bengkulu

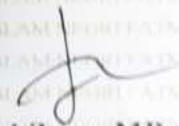
Telah Selesai Melaksanakan Sidang Munaqosah. Demikian Pernyataan ini di Buat dengan Sebenar-benarnya Untuk di Gunakan Sebagai mana Mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih. Wassalam mualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H.M. Nasron, HK. M.Pd.I
NIP. 196107291995031001


Nurhikma, MP.d
NIP.198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan dan Pendidikan Ummat Islam Melalui Kegiatan Bulanan di Masjid As-Salam Kelurahan Cempaka Permai Kota Bengkulu ” yang disusun oleh: **Muhammad Syamsudin**, NIM: 1811210216 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Rabu Tanggal 30 Januari 2023 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua

Dr.H.Ali Akbarjono M.Pd :
NIP. 197509252001121004

Sekretaris

Bakhrul Ulum M.Pd.I :
NIDN. 2007058002

Penguji I

Dr.H.M.Nasron,HK. M.Pd.I:
NIP. 196107291995031001

Penguji II

Wiwinda M.Ag :
NIP.197606042001122004

Bengkulu Februari 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan izin Allah SWT hari ini setitik kebahagiaan telah kunikmati, sekeping cita-cita telah kuraih namun perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu mewujudkan mimpi, harapan, dan keinginan menjadi kenyataan, karena ku yakin Allah SWT akan selalu mendengarkan doaku, karena Dialah yang Maha Mengatur segalanya. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih.

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberikan nikmat Islam, Iman, sehat dan beribu-ribu nikmat lainnya.
2. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sudirman dan Ibu Siti Maryam yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan mengiringi langkahku dengan Doa.
3. Kakaku Muhammad Nurul Huda Dan Muhammad Nur Kholik yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Adikku husnul khotimah yang selalu mengingatkan, memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Pembimbingku bapak Dr.H.M.Nasron, HK.M.Pd dan Ibu Nurhikma M.Pd, terima kasih atas bimbingan, bantuan dan arahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar.
6. Seluruh Guru dan Dosenku terima kasih atas didikan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
7. Keluarga besar LDK Kalam UINFAS Bengkulu, terima kasih telah memberikan wadah untuk memperbaiki diri dan menebar kebermanfaatn bersama. Hidup takkan berarti jika kita sibuk dengan diri sendiri, Surga terlalu luas untuk dihuni sendirian. Teruslah Berjaya dan memberi arti kehidupan

sesungguhnya kepada siapapun khususnya di lingkungan kampus UINFAS Bengkulu.

8. Sahabat-sahabatku pejuang tugas akhir Sherly, Dinda, Hilda, Selvi, Hera, Fanji, Redo, Yahya. Terima kasih sudah kebersamai selama ini.
9. Seluruh teman seperjuangan kelas PAI G dan PAI angkatan 2018 yang bersama-sama berjuang awal kuliah
10. Agama, Bangsa, dan Almamaterku tercinta.



MOTTO

**“ Sebaik–Baiknya Manusia Adalah
Manusia Yang Bermanfaat Untuk
Yang Lainnya ”**



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Syamsudin
Tempat, Tanggal Lahir : Sukasari, 22 September 1995
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Pragram Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 1811210216

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis/skripsi ini berjudul: Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Dan Pendidikan Ummat Islam Melalui Kegiatan Bulanan Di Masjid As-Salam Kelurahan Cempaka Permai Kota Bengkulu.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan dan pemikiran sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas atau dicantumkan acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2023



Muhammad Syamsudin

NIM. 1811210216

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang dilimpahkan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peran Pengurus Masjid dalam Pembinaan dan Pendidikan Ummat Islam melalui kegiatan bulanan di Masjid As-Salam”.

Shalawat serta salam kepada Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah tanpa lelah, memberi inspirasi tanpa pamrih, dan memotivasi umatnya untuk selalu menjadi yang terbaik.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk dapat menggarap skripsi yang nantinya sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris yang telah mendorong dan memotivasi untuk menyelesaikan studi.
3. Bapak Hengki Satrioso, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa selalu memberikan motivasi, dorongan, dan dukungan dalam menyelesaikan studi.

4. Bapak Dr. KH. M. Nasron HK, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang senantiasa sabar dan tabah dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi serta petunjuk dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Nurhikma, M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu sabar dan tabah dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi serta petunjuk dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Bengkulu, Januari 2023

Penulis

BENGKULU

Muhammad Syamsudin

NIM: 1811210216

ABSTRAK

Muhammad Syamsudin, Januari 2023, dengan judul “Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Dan Pendidikan Ummat Islam Melalui Kegiatan Bulanan Di Masjid As-Salam Kelurahan Cempaka Permai Kota Bengkulu” Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris . Dosen Pembimbing I Dr.KH.M.Nasron HK,M.Pd.I, Dosen Pembimbing II Nurhikma, M.Pd .

Kata Kunci : Peran Pengurus Masjid, Pembinaan Dan Pendidikan Ummat

Islam

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana peran pengurus masjid dalam pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan di Masjid Assalam 2) untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan dan pendidikan umat islam di masjid assalam. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek/informan adalah Pengurus Masjid, Jamaah Masjid, Kepala TPQ, Wali Santri. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini Pengurus Masjid Assalam sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan yang telah terselenggarakan di masjid as-salam ini seperti pengajian dhuafa, Majelis taklim, Taman Pendidikan Qur'an dan Belajar Al-Quran (Tajwid) Faktor pendukung Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Dan Pendidikan Melalui Kegiatan Bulanan Di Masjid Assalam, yaitu tersusunnya program kegiatan, jumlah jama'ah yang banyak dan selalu aktif, adanya komunikasi, kerja sama yang baik antara pengurus masjid, remaja masjid TPQ.Sedangkan faktor penghambatnya yaitu Masih banyaknya masyarakat atau warga yang belum bisa ikut kegiatan pengajian bulanan. Serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan secara rutin. Dan juga Waktu dalam proses pembinaan dan pendidikan yang kurang lama serta cuaca yang terkadang hujan mengakibatkan banjir di sekitaran masjid.

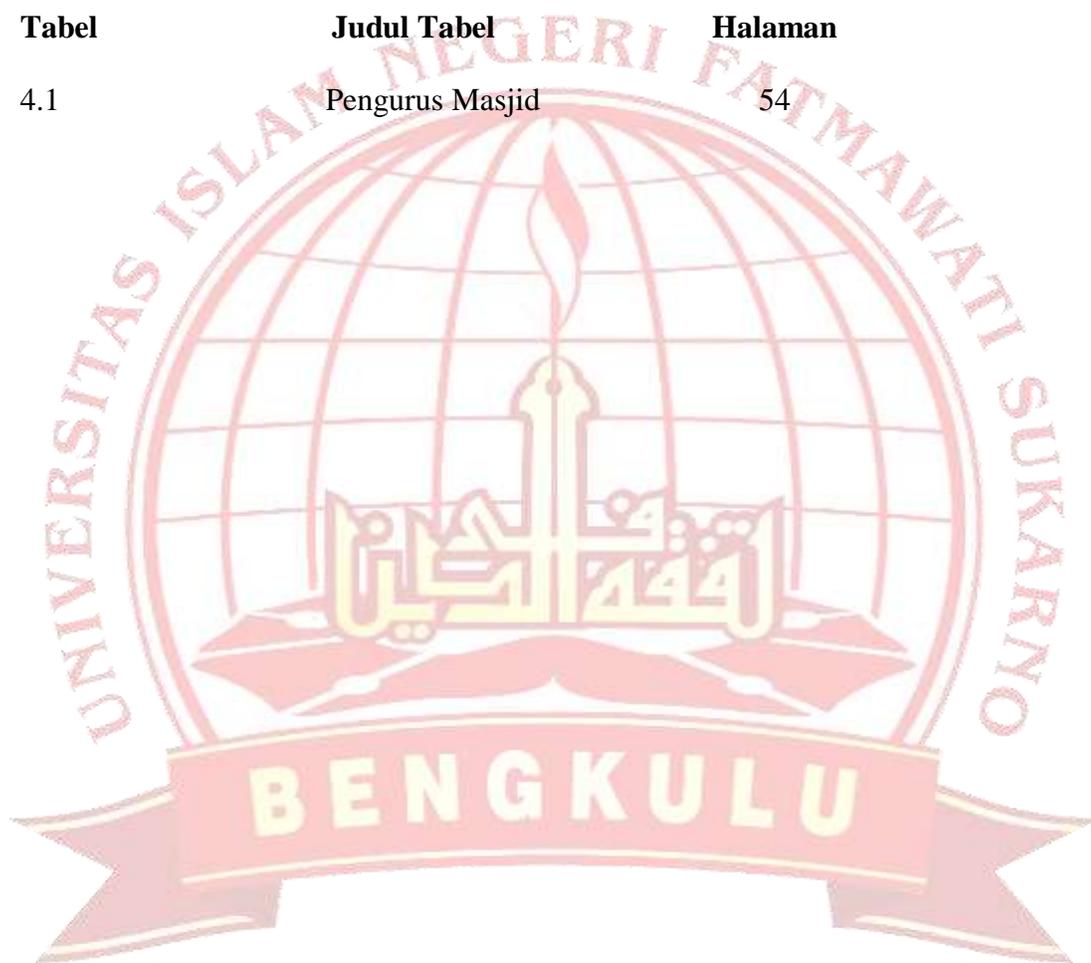
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Peran Pengurus Masjid.....	8
1. Pengertian Masjid.....	8
2. Fungsi masjid.....	12
3. Pengertian Peran Pengurus Masjid	17
4. Peran Dan Fungsi Pengurus Masjid	22
5. Tugas Dan Tanggung Jawab Pengurus Masjid	24
6. Dasar Hukum Pembentukan Pengurus Masjid	28

B. Pembinaan dan pendidikan Ummat Islam.....	29
1. Pengertian Pembinaan	29
2. Tujuan Pembinaan.....	34
3. Pendidikan.....	36
4. Ummat Islam	38
C. Kajian Terdahulu.....	41
D. Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Sumber Data.....	45
D. Fokus Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Uji Keabsahan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	53
1. Gambaran Umum Masjid Assalam.....	53
2. Peran Pengurus Masjid Assalam Dalam Pembinaan Dan Pendidikan Ummat Islam Melalui Kegiatan Bulanan Di Masjid Assalam.....	55
3. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembinaan Dan Pendidikan Umat Islam Di Masjid Assalam ...	63
B. Analisis Data	68
C. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAK	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Pengurus Masjid	54



DAFTAR GAMBAR

Tabel	Judul Gambar	Halaman
4.1	Struktur Kepengurusan Masjid	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Bukti Penelitian
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
3. Pedoman Observasi
4. Lembar Hasil Observasi
5. Pedoman Dokumentasi
6. Pedoman Wawancara Pengurus
7. Lembar Hasil Wawancara Pengurus
8. Pedoman Wawancara Jamaah
9. Lembar Hasil Wawancara Jamaah
10. Pedoman Wawancara Kepala Taman Pendidikan Quran
11. Lembar Hasil Wawancara Kepala Taman Pendidikan Quran
12. Pedoman Wawancara Wali Santri Taman Pendidikan Quran
13. Lembar Hasil Wawancara Wali Santri Taman Pendidikan Quran
14. Data sarana dan prasarana Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid adalah tempat di mana hamba dapat berbicara dengan Penciptanya. Mereka bertemu di sana untuk membicarakan masalah yang mereka alami, baik dan buruk. Masjid juga berfungsi sebagai sarana komunikasi timbal balik antara umat Islam dan Nabi, sehingga meningkatkan hubungan dan kekompakan jamaah Muslim dan memastikan simbiosis kehidupan. Sebagai ruang sosial bagi manusia, masjid menjalankan fungsi tersebut.¹

Lokasi sentral di mana ikatan spiritual, emosional, dan sosial komunitas Muslim di berbagai belahan dunia dapat ditempa adalah masjid, yang merupakan salah satu komponen terpenting kehidupan dan peradaban keagamaan umat Islam. monoteistik. Seperti yang Anda lihat, masjid ini juga memiliki aspek sejarah yang luar biasa dan unik di samping fitur-fitur penting ini. Narasi Al-Qur'an yang berulang cukup untuk melukiskan gambaran yang begitu jelas tentang pentingnya peran masjid. Al-Qur'an menggunakan kata "masjid" sebanyak 28 kali dalam berbagai pola. Ayat 114 Surat al-Baqarah memuat salah satunya :

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ مَنَعَ مَسَاجِدَ اللَّهِ أَنْ يُذَكَّرَ فِيهَا اسْمُهُ وَسَعَىٰ فِي خَرَابِهَا ۗ أُولَٰئِكَ مَا كَانَ لَهُمْ أَنْ يَدْخُلُوهَا ۖ إِلَّا خَائِفِينَ ۗ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ وَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan siapakah yang lebih zalim dari pada orang yang melarang di dalam masjid-masjid Allah untuk menyebut nama-Nya, dan berusaha merobohkannya ? Mereka itu tidak pastas memasukinya kecuali

¹ Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung : ALFABETA, 2012), hlm. 62

dengan rasa takut (kepada Allah). Mereka mendapat kehinaan di dunia dan di akhirat mendapat azab yang berat. (Q.S Al-baqorah: 114).²

Al-Isra ayat 7 :

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۗ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيُنْزِلُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا
الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيَبُذَرُوا مَا عَلَوْا تَتَّبِعُوا

Artinya : Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai. .(Q.S Al-Isra:7).³

Dari perspektif organisasi sosial, strategi didefinisikan sebagai kebijakan, program, dan setiap rencana tindakan yang mempengaruhi perilaku. Karena mengelola kegiatan keagamaan di masjid merupakan strategi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas jamaah di masjid, dan pengamalan di depan umum. Oleh karena itu, rencana strategi perlu memiliki seperangkat taktik dan kegiatan terkait yang akan dilakukan secara terorganisir dan terstruktur. cara, serta tujuan yang jelas.

Tanggung jawab pengelola masjid antara lain menghidupkan kembali shalat berjamaah dan membudayakan masjid sebagai lingkungan belajar. Jamaah memilih pengurus masjid melalui proses demokrasi. Mereka dianggap mampu mendapatkan kepercayaan jemaah. Ini membutuhkan laporan pertanggungjawaban pekerjaan secara teratur dan melakukan pekerjaan dengan benar.⁴

Semua pengurus masjid harus bermoral lurus. kualitas kepemimpinan sebagai seseorang yang bertugas mengelola masjid. Keterampilan dalam

² Al-Quran Al-Qosbah. *Al-Quranulkarim* . Juz 1.-30. Jakarta

³ Al-Quran Al-Qosbah. *Al-Quranulkarim* . Juz 1.-30. Jakarta

⁴ Muhammad E Ayub. *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) hal. 1

manajemen saja tidak cukup. Karakter yang baik adalah syarat lain yang harus ada dalam dirinya. karena karakter ini akan menginspirasi rasa hormat dan keyakinan agama pada banyak orang dan akan bertindak sebagai model bagi mereka.⁵

Orang-orang yang bekerja dan mengabdikan pada Masjid Asallam adalah para pengurus yang dimaksud. Masjid adalah bangunan khusus tempat orang melakukan sholat berjamaah dan komunitas agama berfungsi sebagai tempat berkumpul berdasarkan nilai-nilai Islam. Itu juga tempat di mana orang bersujud.⁶

Pengurus masjid berperan penting dalam memakmurkan masjid karena bertugas mengelola masjid sesuai dengan fungsinya. Mereka adalah kekuatan pendorong di belakang upaya umat Islam untuk memperbaiki masjid dan usaha masyarakat lainnya.

Secara alami, pengurus masjid memainkan peran penting dalam kemakmuran masjid. Pengurus masjid sangat tabah dan kompak, selalu berkomunikasi secara efektif, memiliki sikap positif, memahami sepenuhnya masjid ideal, dan sadar akan tanggung jawabnya. Keterampilan yang mereka miliki sebagai petugas kebersihan masjid membantu para pengelola dalam struktur melakukan tugasnya dengan lebih baik.

Pendidikan adalah proses perbaikan yang berkelanjutan. Pendidikan memiliki efek yang bertahan lama dan evolusioner terhadap perubahan. Akibatnya, sangat jelas bahwa masyarakat yang progresif membutuhkan pendidikan. Jika kita telaah perkembangan pendidikan Islam dari waktu ke waktu, kita dapat melihat bahwa nabi Islam pertama, Muhammad, memberikan penekanan yang signifikan pada pendidikan Islam. Dia mulai mengajar teman dan keluarganya melalui pendidikan, yang dia lakukan di rumah. Al-Arqam bin

⁵ Nurkhlich, *Madsjid Masyarakat Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta : Paramadina 2004,)H. 98-99

⁶ Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Alfabeta: Oktober 2012),h.60

Ab al-Arqm atau lebih dikenal dengan Dru al-Arqm, salah seorang temannya yang tinggal di Mekkah, mengadakan pertemuan dan pengajian bersama teman-temannya di rumah ini. Jumlah pengikutnya masih sangat sedikit pada saat itu, tetapi mereka terus meningkat.⁷

Pada masa Khalifah Bani Abbas yang terkenal mengembangkan fasilitas pendidikan Islam dan pendidikan budaya, pemanfaatan masjid sebagai lokasi pendidikan berkembang pesat. Selain itu, masjid memiliki perpustakaan yang dipenuhi dengan berbagai macam buku tentang berbagai mata pelajaran, berfungsi sebagai tempat pendidikan anak-anak, menyelenggarakan ceramah para ulama, dan menyelenggarakan diskusi tentang berbagai bidang ilmu.

Minimnya minat masyarakat terhadap kesejahteraan masjid, yang penulis sebut berkembang di luar aktivitas spiritual, sosial, dan budaya, sering menjadi isu di Masjid Assalam. Namun untuk membantu masjid berkembang dalam bidang ibadah, seperti ikut aktif dalam kegiatan Masjid Assalam seperti sholat berjamaah, mengaji setiap bulan, gotong royong, dan mengikuti acara PHBI (Perayaan Hari Raya Islam).

berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara tanggal 20 Juni 2022. Masjid Assalam Bengkulu yang dibangun tahun 2000 ini dapat ditemukan di Cempaka Permai, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Kompleks Perumnas Cempaka, RT 09, RW 03. Masjid Asalaam Tiga puluh orang penanggung jawab Masjid Assalam. Pengajian yang juga dikenal sebagai majelis taklim (bapak, ibu, dhuafa, dan pemuda, atau RISMA), adalah salah satu kegiatan keagamaan wajib yang berlangsung di Masjid Assalam pada hari Jumat keempat setiap bulan. Lebih spesifiknya, pengajian ini mengajak masyarakat kurang mampu dan masyarakat sekitar untuk memberikan pembinaan.

Pengajian ini di lakukan terlebih dahulu magrib berjamaah, dan di lanjutkan sholat isya. Menurut pengurus masjid yaitu bapak Ilham Wahyudi

⁷ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 99

kendala yang di hadapi adalah Dalam pelaksanaan kegiatan pengajian bulanan ini hanya sedikit masyarakat atau jamaah yang berminat untuk mengikuti kegiatan pengajian. dikarenakan banyaknya masyarakat yang kesehariannya mencari nafkah dan kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap ilmu agama islam. maka dari itu pengurus masjid selalu berupaya bagaimana agar masyarakat aktif mengikuti pengajian di masjid dengan berbagai metode salah satunya membuat agenda pengajian bulanan serta menyebarkan undangan.

Selain itu, Masjid Assalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan: Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah fasilitas pendidikan di luar sekolah yang mengajarkan dasar-dasar ibadah Islam. sholat magrib) untuk siswa Taman Pendidikan Quran kami, yang berusia enam tahun. 15 tahun, kegiatan pengajian dan dakwah bagi siswa Taman Pendidikan Quran, dan kegiatan ibu-ibu belajar mengaji.⁸

Oleh karena itu, seorang pengurus Masjid Assalam memainkan peran penting dalam memastikan masyarakat meningkatkan kesejahteraan anggotanya, terutama dengan mendidik mereka tentang agama melalui kegiatan di masjid.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis semakin tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **PERAN PENGURUS MASJID DALAM PEMBINAAN DAN PENDIDIKAN UMMAT ISLAM MELALUI KEGIATAN BULANAN DI MASJID ASSALAM KELURAHAN CEMPAKA PERMAI KOTA BENGKULU**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, penulis dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan dan pendidikan Ummat Islam Melalui kegiatan Bulanan Di Masjid Assalam?

⁸ Hasil Wawancara Peneliti Kepada Sekretaris masjid assalam, pada tanggal 20 Juni 2022 pukul 13.00 WIB

2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan penghambat dalam pembinaan dan pendidikan umat Islam di masjid assalam ?

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Melalui pengajian bulanan di Masjid Asalam, pelajari peran pengurus masjid dalam membina dan mendidik masyarakat muslim.
- b. Di Masjid Assalam, pelajari tentang faktor-faktor yang membantu atau menghambat pendidikan dan perkembangan umat Islam:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu agama, khususnya ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian tambahan yang lebih mendalam di lokasi yang sama atau lainnya.

2. Kegunaan Praktis .

a) Bagi Pengurus Masjid

Studi ini diantisipasi untuk mendorong dan memotivasi jemaah serta pengelola masjid lainnya.

b) Bagi Jamaah

Diharapkan kajian ini dapat menyadarkan para wali akan pentingnya ilmu agama dan menjadi orang yang mengetuk pintunya sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- c) Bagi peneliti, ini merupakan kesempatan belajar yang dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Pengurus Masjid

1. Pengertian Masjid

Salah satu komponen penting dari struktur sosial Islam adalah masjid. Muslim melihat masjid memiliki makna spiritual dan fisik yang signifikan dalam kehidupan mereka. Sajada-yasjudu-masji adalah akar kata masjid yang berarti tempat ibadah.⁹

Az-Zarkashi mengatakan bahwa sujud adalah shalat yang paling mulia, sehingga tempat itu disebut mesjid daripada tempat sujud karena seberapa dekat seorang hamba bersujud kepada tuhan. Masjid adalah tempat di mana orang bisa berdoa lima kali sehari. Ini tidak sama dengan masjid untuk Idul Fitri, Idul Adha, atau hari libur lainnya.¹⁰

Wahyudin Sumpeno secara harfiah memahami masjid sebagai kata Arab. Masjid adalah tempat dimana umat Islam melaksanakan kewajibannya untuk melaksanakan shalat lima waktu yang diperintahkan oleh Allah SWT. Kata utama untuk istilah ini adalah sujudan dan masjidun, yang mengacu pada tempat sujud atau salat. Cara berpikir lain tentang masjid adalah bahwa umat Islam beribadah di tempat ibadah di manapun di muka bumi ini, tidak hanya di makam.¹¹

Ia mengklaim bahwa itu adalah tempat sholat bagi umat Islam. Selain itu, mereka membaca, mempelajari, dan mengajarkan Alquran setiap kali mereka mengadakan sholat berjamaah di masjid, serta setiap hari Jumat ketika mereka mengadakan sholat Jumat dengan jumlah orang yang lebih

⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Jogyakarta: Bhakti Prima Rasa, 1996), h. 26

¹⁰ Al-Qahthani, Dr. Sa'id bin Ali bin Wahf. 2003. *Adab Dan Keutamaan Menuju Dan Di Masjid. Terjemahan. Muhlisin Ibnu Abdurrahim*. Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2003, h. 1

¹¹ Wahyudin Supeno, *Perpustakaan Masjid, Pembinaan dan Pengembangannya*, ed. Abdul Hamid, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cetakan I, 1984), hal. 1

banyak. Muslim berkumpul di sana untuk mendengar bacaan dan memperoleh informasi yang berguna. untuk kepentingan dunia saat ini dan masa depan.

Dalam Islam, masjid adalah bangunan suci. Di daerah-daerah di mana Islam menyebar ke seluruh dunia, masjid dibangun dan dikembangkan bersamaan dengan penyebaran ajaran Islam. Islam adalah agama wahyu Tuhan ke dunia, seperti yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW saat dia beribadah di gua Hira oleh malaikat Jibril. Karena masjid adalah tempat ibadah berlangsung, mereka adalah jantung kehidupan Islam. Umat Islam beribadah di masjid karena kebaktian berlangsung di sana. Umat Islam dijaga, dikendalikan, dan dibimbing dalam masjid. Dalam surat al-jin ayat 18, Allah SWT berfirman:

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

Artinya : Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah untuk Allah. Maka janganlah kamu menyembah apapun di dalamnya selain Allah. (Q.S Al Jin : 18)¹²

Rasulullah SAW mulai meletakkan fondasi awal masyarakat Islam dengan membangun masjid karena beliau adalah orang pertama yang masuk ke Madinah. Hal ini disebabkan, menurut Al-Buthy, masjid dianggap sebagai sarana yang paling signifikan untuk menumbuhkan pengabdian pada sistem, akidah, dan ketertiban Islam. Manusia mampu menjalin ukhuwah (persaudaraan), kesetaraan, dan keadilan melalui masjid. Muslim berkumpul di tempat yang disebut masjid. Umat Islam berkumpul di sekitar masjid lima kali sehari sebagai akibat dari shalat lima waktu sehari dan pada malam hari. Selain itu, masjid menjadi tempat berkumpulnya anggota komunitas muslim yang lebih luas saat sholat Jumat. Isu-isu penting yang berkaitan dengan

¹² Al-Quran Al-Qosbah. *Al-Quranulkarim* . Juz 1.-30. Jakarta

kehidupan umat Islam dibahas di masjid-masjid. peristiwa dan kegembiraan yang terkait langsung dengan kohesi sosial masjid.¹³

Hadits mengatakan bahwa Masjid Sokmono adalah tempat di mana umat Islam dapat berdoa sesuai dengan aturan Islam. Orang dapat berdoa kepada Allah SWT dimanapun mereka berada karena dia ada di mana-mana dan tidak memiliki tempat, menurut pandangannya. Masjid di mana-mana di permukaan bumi. Namun dalam praktiknya, orang selalu menawarkan tempat duduknya, terutama saat berdoa bersama, dan lapangan memiliki batas atau bangunan yang jelas. Bahkan apa yang disebut sebagai masjid adalah sebuah struktur. Di Indonesia, pembatasan jauh lebih ketat, dan masjid merupakan lokasi yang sangat populer untuk salat berjamaah. Sebuah langgar harian atau surau adalah lokasi di mana seseorang berdoa lima kali sehari.¹⁴

Salah satu alat dalam perjuangan menyebarkan risalah Nabi dan menunaikan amanahnya kepada kita umatnya adalah masjid untuk umat Islam. Masjid lebih dari sekedar tempat untuk sholat atau sujud. Kecuali lima tempat yang biasanya berupa kuburan, tempat pemberhentian ternak, jalan umum, toilet, dan di atas Ka'bah, menghadap dan berdoa kepada Allah SWT dilakukan secara sah di seluruh bumi. Masjid merupakan kebutuhan mutlak bagi umat Islam, dan sejak dulu menjadi pusat segala aktivitas umat Islam. Masjid adalah salah satu bangunan yang dibangun ketika Nabi mulai hijrah ke Madinah. Alhasil, masjid berkembang menjadi focal point.¹⁵

Masjid selalu menjadi bagian penting masyarakat karena sejarahnya. Masjid dapat memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat.

¹³ idi Gazalba, *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2002, h. 127.

¹⁴ Dr.R.Soemono. *pengantar sejarah Kebudayaan Indonesia 3*, (Yogyakarta: Kanisius, 1973), p. 75

¹⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, Yogyakarta: Dhana Bakti Prima Yasa, 2001, h.5-6

Seorang Muslim dapat dikenali dari masjidnya, dan tingkat tanggap yang lebih tinggi terhadap perintah Allah SWT menunjukkan hubungan yang lebih dekat antara masyarakat Islam dan ajarannya. Muslim dan muslimah yang mempelajari masalah sosial, ekonomi, dan politik menggunakan masjid sebagai tempat informasi dan refleksi.

Alhasil, penulis sampai pada kesimpulan bahwa masjid adalah tempat umat Islam berkumpul untuk berdoa dan lebih banyak berbagi silaturahmi dan solidaritas satu sama lain. Salat Jumat juga paling baik dilakukan di masjid. Masjid adalah tempat pertemuan sosial dan ibadah. Salah satu fasilitas tempat berkumpulnya sebagian besar umat Islam untuk beribadah sebagai kebutuhan spiritual dan material adalah masjid yang merupakan salah satu komponen fasilitas sosial. Oleh karena itu, untuk mencapai kesejahteraan material dan spiritual, fasilitas yang dapat memenuhi kedua persyaratan tersebut harus dapat diakses dalam lingkungan yang sesuai.

2. Fungsi Masjid

Fungsi utama masjid adalah sebagai tempat shalat berjamaah. Salah satu ajaran utama Islam adalah shalat berjamaah, dan sunnah Nabi Muhammad SAW dalam arti muhaditsin bukan fuqaha, yang berarti apa yang selalu dilakukan Nabi Muhammad. Umat Islam sangat dianjurkan untuk mengamalkan shalat berjamaah oleh Rasulullah SAW.

Sementara makna masjid sebagai tempat sujud atau shalat tidak dapat dipisahkan dari fungsinya, fungsinya juga terkait dengan sejarah tradisi dan dinamika budaya Islam. Masjid pada prinsipnya adalah tempat di mana umat Islam dibimbing dan didirikan fasilitasnya sesuai dengan kebutuhan zaman, siapa yang membangunnya, dan siapa yang membangunnya.¹⁶

Masjid juga menjadi tempat penanaman aspek ibadah, pendidikan, dan sosial budaya bagi perkembangan ummat Islam.

¹⁶ Fanani, Achmad. *Arsitektur Masjid* (Yogyakarta. PT Benteng Pustaka. 2009). P. 228

Dalam Al-Qur'an surah An-Nur ayat 36-37, Allah SWT menyatakan bahwa tujuan dan urgensi masjid dijelaskan:

فِي بُيُوتٍ أَدَانَ اللَّهُ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ۗ
رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ۗ يَخَافُونَ يَوْمًا
تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

Artinya : Cahaya itu di rumah-rumah yang di sana telah diperintahkan Allah untuk memuliakan dan menyebut nama-Nya, di sana bertasbih menyucikan nama-Nya pada waktu pagi dan petang, orang yang tidak dilalaikan oleh perdagangan dan jual beli dari mengingat Allah, melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncang hari Kiamat (Q.S An-Nur ayat 36-37)¹⁷

Tujuan utama masjid adalah sebagai tempat ibadah, sholat, dan sujud kepada Allah SWT. Umat Islam dianjurkan untuk menghadiri shalat berjamaah di masjid lima waktu sehari semalam. Juga, masjid adalah tempat paling populer untuk menyebut nama Allah. Ikomat, Tasbih, Tahmid, Talil, dan Istifar, serta peribahasa lain yang berhubungan dengan La Paz, dianjurkan untuk dibaca di masjid-masjid guna memuliakan nama Allah melalui shalat. Masjid juga memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Islam dapat beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT di masjid.
- b. Umat Islam dapat melaksanakan itikaf, mensucikan diri, merangsang akal untuk meningkatkan kesadaan, dan mendapatkan pengalaman batin atau keagamaan di masjid agar selalu menjaga keharmonisan jiwa dan raga serta integritas kepribadian.

¹⁷ Al-Quran Al-Qosbah. *Al-Quranulkarim* . Juz 1.-30. Jakarta

- c. Umat Muslim berkumpul di masjid untuk merenungkan cara mengatasi masalah sosial.
- d. Umat Islam bermusyawarah, bergulat, dan mencari bantuan dan dukungan di masjid.
- e. Masjid adalah tempat di mana jemaah dapat memperkuat ikatan mereka dan bekerja sama untuk memberi manfaat bagi semua orang.
- f. Pembicaraan tentang akal dan ilmu umat Islam diadakan di masjid-masjid dengan majelis-majelis taklim.
- g. Sekelompok tokoh masyarakat dapat dilatih dan dilatih di masjid.
- h. masjid yang menyimpan, mendistribusikan, dan mengumpulkan uang.
- i. Persiapan dilakukan di masjid.¹⁸

pengurus masjid, pejabat pemerintah, dan tokoh masyarakat harus meniru sepuluh fungsi Masjid Nabawi yang didokumentasikan tergantung pada keadaan. Masjid Nabawi memiliki sepuluh keistimewaan:

- 1) tempat ibadah
- 2) penyuluhan dan komunikasi tentang masalah sosial, ekonomi, dan budaya
- 3) pendidikan
- 4) penghargaan sosial
- 5) pengobatan korban perang
- 6) pengadilan perdamaian dan konflik
- 7) penerimaan tamu
- 8) pengambilan tahanan
- 9) clearinghouse atau pembelaan agama.¹⁹

Lebih lanjut, Heri Sucipto mengungkapkan: Pada masa Khalifah Umar bin Khaththab, fungsi masjid mulai berubah. Ia mulai membangun fasilitas

¹⁸ Munir, *Manajemen Dakwah*, Jakarta kencana, 2006, h 9-10

¹⁹ Lihat, M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1999), h. 462.

di sekitar masjid agar fungsi masjid bisa fokus pada kegiatan yang penting bagi ikhwan.

Fungsi dan peran utama masjid adalah sebagai tempat zikir dan salat. Sholat lebih dari sekedar ibadah karena artinya berhubungan dengan Allah, yang merupakan tujuan akhir dari sholat.²⁰

- a. Masjid juga dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat, pendidikan, politik, ekonomi, seni budaya, keamanan, dan sebagai tempat ibadah. Berikut adalah penjelasan tentang tujuan masjid tersebut.

Fungsi utama masjid adalah untuk mengingatkan orang-orang tentang Tuhan dan bahwa ibadah adalah tujuan hidup. Masjid adalah jalan terbaik bagi seorang hamba untuk terhubung dengan tuhan dalam dua dimensi. Hal ini disebabkan karena komunikasi yang efektif antara seorang hamba tuhan dengan tuhan akan menghasilkan perilaku yang mencerminkan proses komunikasi tersebut.

- b. Fungsi Sosial Kemasyarakatan

digunakan untuk membangun solidaritas Muhajirin dan Anshor ketika Nabi bergerak untuk membangun masjid. Masjid yang kemudian dikenal dengan nama Masjid Nabawi ini juga berfungsi sebagai Islamic center yang melaporkan setiap permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat langsung kepada Nabi Muhammad. Fungsi sosial masjid akan tumbuh karena semakin banyak orang yang menyadari pentingnya shalat berjamaah. Dari awal hingga akhir salat, umat duduk, berdiri, dan sujud dalam barisan yang rapi dipimpin oleh Imam.²¹

²⁰ Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid* (Jakarta: Gema Insani, 2009), h. 37

²¹ Rifa'i, Bachrun dan Moch Fakhruroji, *Manajemen Masjid: Mengoptimalkan Fungsi Sosial Ekonomi Masjid*, Cet.1 (Bandung: Benang Merah Press, 2005) H. 51

c. Fungsi Pendidikan

tujuan pendidikan yang mencakup segalanya Pada tahap awal perkembangan Islam, masjid berfungsi sebagai lembaga pendidikan utama. Supa atau kutab, singkatan dari tempat belajar di dalam atau di samping masjid, adalah struktur yang digunakan di masjid. Pengakuan bahwa mesjid adalah titik pusat kehidupan masyarakat telah menyebabkan diadopsinya strategi ini secara luas. Pada masa Bani Umayyah, sebuah istana menggantikan masjid yang memiliki peran lebih kecil, terutama dalam hal politik. Selain itu, tutor sering dibawa ke istana untuk mengajar anak-anak khalifah dan pangeran.

d. Fungsi Politik

fungsi politik Rasulullah SAW melingkupi fungsi politik masjid. Masjid adalah tempat di mana umat Islam dapat berkumpul tanpa dihakimi. Pertemuan kenegaraan dan upacara inisiasi khalifah adalah dua acara lain yang berlangsung di masjid.

e. Fungsi Ekonomi

Kegiatan ekonomi di sekitar masjid bukanlah kegiatan ekonomi dunia nyata seperti produksi, distribusi, atau konsumsi. Namun, perbendaharaan aset masjid dan manajemen keuangan umat Islam dapat membantu dan meringankan situasi ekonomi jamaah. Transformasi Nabi Muhammad dari Masjid Nabawi menjadi Baitul Maal adalah bukti bahwa pengelolaan masjid yang baik dapat bermanfaat bagi jamaah. Masjid Nabawi merupakan pusat urusan keuangan negara dan tempat tinggal Nabi Muhammad saat itu.

f. Fungsi Seni Dan Budaya

Salah satu dari empat pilar peradaban adalah seni, yang berfungsi sebagai salah satu fungsi budaya dan seni. ekonomi, ilmu pengetahuan, dan agama, juga. Sastra, musik, seni rupa, dan bentuk-bentuk lain yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan estetika dan kreativitas manusia

adalah contoh-contoh seni yang dimaksud dalam bagian ini. Muslim dapat mengekspresikan diri melalui seni. Ini akan dibuat sebagai seni Islam yang tidak melanggar syariah, yang berfungsi sebagai kerangka etis untuk mengajarkan nilai-nilai Islam. Akibatnya, sangat jelas bahwa etika Islam lebih terkait langsung dengan fungsi masjid sebagai wahana pemajuan seni dan budaya.²²

Ir, menurut Selain itu, Zein menyatakan bahwa peran masjid sebagai tempat ibadah dapat mencakup salah satu atau semua hal berikut:

- a. Hubungan manusia dengan Tuhan yang hakiki: shalat, itaf, dan bentuk hujan lainnya
- b. Hubungan manusia dengan Tuhan yang hakiki: doa, dan lain-lain
- c. Hubungan antara manusia dengan alam berupa melestarikan, memanfaatkan, dan tidak merusak alam .
- d. Hubungan manusia dengan diri sendiri berupa belajar al-Qur'an dan mencari ilmu.²³

Dari uraian ciri-ciri tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi masjid sangat penting bagi umat Islam karena merupakan tempat tinggal banyak orang, sejak zaman Nabi hingga saat ini. , ucapkan nama Allah—dzikir. pusat konferensi Islam untuk membahas masalah kehidupan dan perjuangan, serta landasan sosial, politik, dan ekonomi kebangkitan Islam, dan bidang Dakwah Kata peran memiliki arti dalam kamus umum bahasa Indonesia. Selain itu juga berfungsi sebagai tempat Itikaf, tempat sholat, dan ladang dakwah.

3. Pengertian Peran Pengurus Masjid

Ketika istilah seperti "peran" digunakan untuk menggambarkan suatu kegiatan atau tugas, itu berarti seseorang atau kelompok mengambil posisi

²² Atharizadeh, Mahmood, *Military Role of Mosque during The Lifetime of The Prophet (PBUH) and the first two-Rightly-Guided Caliphs*,(Macro Institute: Vol.3, No, 2, 2015) H.116

²³ Zein M. Wiryo Prawiro, IAI, *Perkembangan Arsitektur Masjid di Jawa Timur*, 155

dan diharapkan untuk melaksanakan tugas dan peran sesuai dengan persyaratan pekerjaan.

Peran adalah segala sesuatu yang dimainkan atau dilakukan. Suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan kedudukan atau status sosial dalam suatu organisasi disebut sebagai peran. Seperangkat perilaku yang diharapkan untuk ditunjukkan oleh anggota masyarakat disebut sebagai peran, menurut definisi. Tugas atau kewajiban seseorang untuk melakukan adalah definisi peran dalam bahasa Inggris. Ini mengacu pada tanggung jawab individu yang bekerja dalam bisnis atau pekerjaan. Alat perilaku yang diharapkan dimiliki oleh anggota masyarakat disebut sebagai peran. Peran seseorang dalam suatu peristiwa adalah tindakan mereka.²⁴

Suatu aspek dinamis dari suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menduduki atau memegang suatu jabatan serta menjalankan hak dan kewajiban yang terkait dengan jabatan itu disebut sebagai peran dalam sosiologi. Secara alami, jika seseorang memainkan peran ini dengan baik, dia ingin pekerjaan yang dilakukan sejalan dengan apa yang diinginkan lingkungannya. Dalam kebanyakan kasus, peran digunakan untuk mengatur proses kontinuitas.²⁵

Ketika pihak dan kewajiban digunakan, peran disebut sebagai statis, dinamis, atau subyektif. Pekerjaan dicirikan sebagai tugas untuk individu atau kelompok. Berikut adalah aspek-aspek peran:

- a. Dalam pengertian ini, peran adalah seperangkat aturan yang mengarahkan individu dalam kehidupan sosial. Peran mengacu pada norma-norma yang terkait dengan individu atau posisi dalam masyarakat.

²⁴ Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.

²⁵ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Press, 2002, hlm 242

- b. Gagasan peran adalah apa yang dapat dilakukan seseorang dalam masyarakat sebagai sebuah organisasi.
- c. Kontribusi penting seseorang terhadap tatanan sosial suatu masyarakat juga dapat diartikan sebagai peran.

Alat perilaku yang diharapkan dimiliki oleh anggota masyarakat disebut sebagai peran. Dalam hal ini, status dianggap merujuk pada posisi yang lebih tinggi dalam masyarakat. rendah, sedang, atau Seseorang yang menduduki jabatan tertentu disebut sebagai pemegang peran karena jabatan merupakan wadah yang memegang hak dan kewajiban tertentu, yang disebut juga peran. Tugas adalah beban atau kewajiban, sedangkan hak adalah hak untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.²⁶

Menurut beberapa definisi di atas, peran adalah individu, kelompok, organisasi, lembaga, atau tindakan atau perilaku yang diharapkan dari suatu kelompok dan/atau lingkungan oleh suatu lembaga. karena sekelompok orang dan/atau lingkungan terpengaruh oleh jabatan atau jabatan yang disandang.

Seseorang yang bekerja untuk masjid dan juga aktif di masjid memiliki tanggung jawab utama sebagai pengurus masjid. Jamaah memilih pengurus masjid melalui proses demokrasi. Mereka dianggap mampu mendapatkan kepercayaan jemaah. Hal ini memerlukan laporan pertanggungjawaban pekerjaan secara teratur dan pekerjaan yang sangat baik. Semua pengurus masjid harus bermoral lurus. Kualitas kepemimpinan dan kemampuan manajerial tidak cukup bagi seorang pengurus masjid. Karakter yang baik adalah syarat lain yang harus ada dalam dirinya. karena karakter ini akan menginspirasi rasa hormat dan keyakinan agama pada banyak orang dan akan bertindak sebagai model bagi mereka.²⁷

²⁶ R. Sutyo Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009, hlm.348

²⁷ Muhammad E Ayub. *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) hal.1

Imam Mawardi mengatakan bahwa Takmir Masjid adalah sekelompok orang yang memiliki tanggung jawab untuk mensukseskan masjid. Di masjid, istilah "takmir" mengacu pada pengurus masjid, tetapi boleh juga disebut demikian. Seperti Firman Allah yang tertulis di Q.S At – Taubah: 18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۗ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya : Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S At-Taubah : 18)²⁸

Pekerjaan petugas kebersihan masjid itu berat, dan tanggung jawabnya banyak. Ia juga harus merelakan waktu dan tenaganya karena ia belum menerima gaji dan kompensasi yang layak. Selain itu, diharapkan dari dirinya mampu mengemban tanggung jawabnya sebagai anggota jemaat yang telah dipilih dan ditempatkan dalam jabatan amanah. Pengurus masjid perlu memiliki pemahaman ilmu yang mendalam, wawasan yang luas, dan kemampuan manajemen yang luar biasa. Pengelola masjid harus fleksibel dan dapat diprediksi. Implementasi sistem dan manajemen yang terbentuk dalam manajemen dan organisasi masjid sangat bertanggung jawab atas berhasil tidaknya manajemen masjid.

Dalam rangka memimpin jamaah menuju kehidupan yang lebih baik, keberadaan juru kunci masjid akan menjadi sangat penting. Takmir masjid memainkan peran penting dalam kemampuan masjid untuk memenuhi misinya sebagai tempat ibadah dan pusat pengembangan masyarakat. Individu yang didelegasikan mempertahankan kendali. Otoritas ini harus

²⁸ Al-Quran Al-Qosbah. *Al-Quranulkarim* . Juz 1.-30. Jakarta

berani memikul tanggung jawab apapun di hadapan Allah dan jamaahnya sendiri.

Bukan pekerjaan mudah untuk mengelola masjid. Ada banyak tugas dan tanggung jawab. Dia tidak menghasilkan banyak, tetapi dia harus rela menyerahkan waktu dan usahanya. Ia harus dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan tepat dan bertanggung jawab karena ia telah dipilih dan ditugaskan oleh jemaat. Tidak berlebihan jika pengurus masjid memiliki hati yang taqwa dan ikhlas.

Kegiatan di masjid dapat berjalan dengan terencana dan teratur berkat perencanaan seperti ini. Dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan di masjid, pemahaman manajemen terhadap situasi dan kebutuhan jamaah akan sangat membantu. Berikan contoh kegiatan yang bersifat mendidik. Jika mayoritas jemaah terdiri dari orang biasa, bobot bacaan juga harus dipilih sesuai dengan keadaan dan kebutuhan mereka.

Saat menjalankan tugas, pengurus masjid dengan beberapa pegawai tidak boleh bekerja sendiri-sendiri. Aspek terpenting dari praktik organisasi adalah koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi. Dalam mewujudkan program dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul di masjid, pengelola masjid harus bekerja sama secara harmonis. Oleh karena itu, pengurus masjid setidaknya harus memiliki kepribadian yang saling memahami, mendukung, dan menasehati.²⁹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa menerapkan praktik manajemen yang efektif memiliki banyak keuntungan:

- a. Tujuan atau sasaran untuk memakmurkan masjid dirumuskan secara jelas dan cermat karena perencanaan merupakan salah satu fungsi utama manajemen.

²⁹ Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. V, No. 2, Desember 2004 hlm 112

- b. Untuk mencapai tujuan kesejahteraan karyawan, upaya dapat dikoordinasikan secara efektif dengan kerja sama yang baik, sehingga beban kerja manajer yang berat dapat diringankan.
- c. Karena menjelaskan setiap bagian dari pekerjaan manajer dan tanggung jawab yang harus dipenuhinya, hal itu mencegah tumpang tindih antar manajer.
- d. Tugas mensukseskan masjid dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- e. Standar atau tolok ukur yang jelas dapat digunakan untuk pengendalian dan evaluasi.

4. Peran dan Fungsi Pengurus Masjid

Pengurus masjid diharapkan dapat secara efektif menjalankan tanggung jawabnya sebagai lembaga masjid, alat pertumbuhan masjid, dan wadah generasi muda muslim. Kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi melalui kegiatan dan program pengelola masjid. Salah satu bentuk taqarrub terpenting untuk mendekatkan manusia kepada Allah adalah dengan memperbaiki masjid. Peran dan tanggung jawab strategis dan signifikan yang dapat dan harus dilakukan oleh seorang pengelola masjid sangat banyak. Akibatnya, takmir masjid tidak menjalankan kewenangannya. Pengurus masjid harus memenuhi peran dan tugas berikut³⁰:

1. Pemersatu Umat Islam

Rasulullah sangat memperhatikan persatuan para sahabatnya. Rasulullah bertindak sebagai mediator ketika teman tidak setuju. Akibatnya, takmir masjid saat ini harus membantu menjaga kesatuan dan integritas umat Islam di antara para anggotanya dan dengan takmir dan jamaah masjid lainnya.

2. Menghidupkan Semangat Musyawarah

³⁰ Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: LPPD Khairu Ummah, 2018), h.52

Masjid adalah tempat para hakim dan pengurus, jemaah dan hakim, bahkan sesama jemaah bertemu untuk bermusyawarah dan berefleksi. Imam masjid selalu berusaha menyelesaikan masalah melalui diskusi, sehingga kontroversi dan ketidakjelasan masalah dapat diselesaikan melalui diskusi.

3. Membentengi Aqidah Umat

Dalam masyarakat saat ini, di mana nilai-nilai moral begitu rendah, penghalang Akida yang kuat mutlak diperlukan karena kerusakan Akida secara inheren bertanggung jawab atas kerusakan moral. Tugas takmir adalah memperkuat keimanan jemaah, khususnya imam masjid.

4. Membangun Solidaritas Jamaah

Menyadari bahwa pencapaian masjid yang maju, mencapai umat yang maju, dan mencapai kejayaan Islam dan umatnya bukanlah prestasi individu, melainkan ikhtiar kolaboratif antar jemaah masjid dalam upaya menjawab tantangan masyarakat yang semakin berkembang Semangat gotong royong adalah yg dibutuhkan. Imam dan Taqmir masjid bekerja sama untuk memaksimalkan potensi jemaah dan menggunakannya untuk menyebarkan dan mempromosikan agama Allah menjadi kekuatan yang signifikan dalam rangka memperkuat jemaah.

Kemakmuran sebuah masjid memiliki dampak yang luas. Secara khusus, perbuatan yang menyangkut syarat dan rukun yang telah ditetapkan, ibadah mahdhah, hubungan dengan Allah (hablumminallah), iman dan taqwa, kecerdasan dan kesejahteraan, serta peningkatan kesejahteraan jasmani, rohani, ekonomi, dan sosial.

Tentu, diperlukan kesabaran untuk mengajak anggota menuju kemakmuran masjid Anda. datang ke masjid. Akibatnya, pengurus harus

selalu hadir di masjid untuk shalat berjamaah dan kegiatan lainnya. Mereka juga harus menjadi teladan dan teladan bagi jemaat.³¹

5. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Masjid

Pengelolaan dan penyelenggaraan segala kegiatan yang berlangsung di dalam masjid menjadi tanggung jawab pengurus masjid. Pengurus masjid harus memiliki program dan metode yang mencakup penempatan dan pengalokasian sumber daya yang mereka miliki sebelum masjid dapat mencapai tujuan kemakmurannya. Perlu ada pemimpin. Adalah tanggung jawab Anda untuk mencapai tujuan Anda. Pekerjaan petugas kebersihan masjid itu sulit dan memikul banyak tanggung jawab. Ayub mengatakan bahwa tugas seorang takmir di masjid adalah sebagai berikut:³²

a. Memelihara Masjid

Sebagai tempat ibadah bagi umat Islam, bangunan dan ruangnya harus dijaga kebersihannya dan dalam kondisi baik. Menjadi tanggung jawab petugas kebersihan masjid untuk membersihkan masjid dan memperbaiki peralatan yang rusak agar awet. Temukan pengganti sesegera mungkin untuk peralatan apa pun yang tidak lagi digunakan. Untuk mencegah peralatan masjid hilang atau dicuri, disarankan agar fasilitas tersebut memiliki gudang tempat menyimpan barang-barang.

b. Mengatur Kegiatan

Manajemen masjid bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilakukan di sana. Kegiatan seperti pengajian majlis taklim dan kegiatan lain yang merupakan bagian dari ibadah harian Pengurus masjid bertugas mengatur khatib, imam, dan kegiatan lainnya untuk kegiatan shalat Jumat. Pengelola harus berupaya untuk meningkatkan taraf jamaah jika masjid ingin terus berkembang. Pemrograman yang telah diadit tidak

³¹ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remas*, (Jakarta Timur: AlKautsar, 2005), hal 69

³² Muhammad Ayub. *Manajemen Masjid*, Jakarta : Gema Insani Press.1996

akan berkualitas tinggi tanpa dukungan dari jemaat yang memiliki reputasi baik. Kesiapan pengurus masjid dipertanyakan di sini. Artinya, pengurus harus siap dan bekerja keras untuk memastikan jemaah memiliki kualitas, wawasan, dan perspektif Islam. Jemaah dapat membantu Pengurus Masjid dalam pembangunan, perbaikan, dan pemeliharaan masjid. Jemaah tak bisa tinggal diam dalam berbagai aktivitas masjid. Mereka juga wajib memberikan kontribusi berupa pemikiran, usaha, dana, atau doa yang tulus terhadap proses pelaksanaannya.

Oleh karena itu, pengelola memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga bangunan dan ruangan masjid. Jika suatu bangunan perlu diperbaiki semaksimal mungkin, pengelola memperbaikinya, dan pengelola berikutnya bertanggung jawab untuk melaksanakan semua kegiatan di masjid. Agar semuanya berjalan lancar, Anda bertanggung jawab untuk menjadwalkan dan mengatur semuanya.

c. Penasehat

penasehat Penasihat badan pengelola masjid bertanggung jawab untuk hal-hal berikut:

- 1) Memberikan nasihat, petunjuk, dan saran kepada Ketua dan pengurus Takmir lainnya, baik lisan maupun tulisan, baik diminta maupun tidak diminta;
- 2) Mempertimbangkan atau menyuarakan pendapat tentang permintaan Ketua Masjid.
- 3) memastikan bahwa organisasi dan kegiatan organisasi takmir mematuhi peraturan syar'i dan kesepakatan bersama dengan mengawasi operasi mereka;
- 4) Mengeluarkan teguran dalam hal ketua atau pengurus lainnya melanggar Syariat Islam.

- 5) Beri tahu jemaat atau atasan tentang tindakan Anda dan bertanggung jawab atas tindakan tersebut.³³

d. Ketua Masjid

Pengurus Masjid dari Organisasi Pengelola Masjid bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan dan mengkoordinasikan kinerja tanggung jawab dan tanggung jawab manajer lainnya.
- 2) Menjadi juru bicara eksternal dan internal organisasi.
- 3) Mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan program kerja yang direncanakan.
- 4) Memfasilitasi pertumbuhan spiritual bagi jemaah dan pengelola masjid.
- 5) Sebagai perwakilan elektronik organisasi, menandatangani surat keluar

Wakil Ketua

wakil ketua Tugas dan tanggung jawab berikut berada di bawah lingkup Wakil Presiden Organisasi Takmir Masjid:

- 1) Membantu Ketua dalam menjalankan operasional sehari-hari dan membantu Ketua dalam memimpin
- 2) Pengurus Takmir apabila Ketua berhalangan hadir atau berhalangan hadir
- 3) Program dan tugas mata kuliah dilaksanakan sebagai hasil diskusi.
- 4) Menerima tanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan melaporkannya kepada presiden

Sekretaris

Sekretaris organisasi Takmir Masjid mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:³⁴

³³ Asadullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (jakarta: pustaka arafah 2010), hal. 84

- 1) Presiden dan Wakil Presiden diwakili dalam hal tidak satupun dari mereka dapat hadir.
- 2) Memberikan pelayanan untuk aspek manajemen dan teknis.
- 3) Menyelenggarakan rapat organisasi, mengirimkan undangan, mencatat agenda dan hasil rapat, serta tugas kesekretariatan lainnya
- 4) Koordinasi tugas departemen dan/atau kesekretariatan lapangan.

e. Bendahara

Bendahara Organisasi Takmir Masjid mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab atas kekayaan uang dan barang organisasi, mengatur, memelihara, dan mengelolanya.
- 2) Kelola pengeluaran sesuai aturan dan rencanakan dana masuk masjid.
- 3) Dengan persetujuan presiden, mengeluarkan dana sesuai kebutuhan.
- 4) Standarisasi formulir penerimaan dan pengeluaran yang digunakan dalam administrasi keuangan
- 5) Arsip korespondensi atau bukti penerimaan dan pembagian uang
- 6) Menyusun laporan keuangan secara berkala.
- 7) Melaporkan kepada ketua dan menjelaskan bagaimana tugas itu dilaksanakan.³⁵

f. Bidang Ibadah

Tempat ibadah organisasi Takmir Masjid bertanggung jawab untuk hal-hal beriku:

³⁴ Asadullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (jakarta: pustaka arafah 2010),h.84

³⁵ Asadullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (jakarta: pustaka arafah 2010),h.84

- 1) Menyiapkan tempat dan fasilitas lainnya agar ibadah dapat berjalan lancar dan anggota merasa nyaman.
- 2) Mengevaluasi khatib Jum'at dan menentukan jabatan terkait ibadah seperti imam besar, wakil imam, muejin, dan katib.
- 3) Menyelenggarakan jadwal sholat Jum'at imam dan khatib, menyediakan jadwal sholat, membagikan Alquran di masjid-masjid, dan memfasilitasi kegiatan ibadah lainnya seperti Zakat dan sholat Tarawi, antara lain

g. Dasar Hukum Pembentukan Pengurus Masjid

Pengurus masjid telah berikrar untuk mengupayakan kepemilikan masyarakat atas pendidikan agama Islam melalui kegiatan-kegiatan Islami seperti Yassin Talil, Pengajian Harian, TPQ, Madrasah Diniya, Pengajian Kuning, Kitab, Pahala Goa, Pelindung Haji, dan khotmil qur'an. Alhasil, masyarakat pada akhirnya akan menyadari bahwa kegiatan tersebut diperlukan untuk meningkatkan keimanan mereka kepada Allah. Jenis pendidikan nonformal yang mampu membina kehidupan beragama di masyarakat meliputi segala hal yang dilakukan oleh pengurus masjid. Beberapa landasan hukum keberadaan organisasi pengelola masjid tercantum di bawah ini:

- a. Dalam rangka menjalankan fungsi dan tujuan wakaf, Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004, harta benda wakaf hanya dapat ditetapkan pada tanah wakaf sebagai berikut³⁶
 - a) Sarana dan kegiatan keagamaan;
 - b) Sarana dan kegiatan pendidikan dan kesehatan;
 - c) Beasiswa bagi fakir miskin, yatim piatu, dan anak terlantar;
 - d) Pembangunan ekonomi nasional dan peningkatannya; dan
 - e) Promosi kesejahteraan umum tanpa melanggar syariah dan hukum

³⁶ Undang-Undang, No. 41, Tahun 2004, *tentang tanah wakaf*, pasal 22, hal. 5

b. Keputusan direktur jendral bimbingan masyarakat islam nomor ii/802 tahun 2014 tentang standar pembinaan manajemen masjid

- 1) Menyelenggarakan kegiatan dakwah Islam seperti masjid taklim, ceramah dhuha, kultus sehabis sholat, perayaan ulang tahun, isra mikraj, tahun baru islam, dan tabligh akbar
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, khususnya informal kegiatan seperti Madrasah Diniyah, TPQ, PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dan kursus kebutuhan berjamaah.³⁷

C. Pembinaan Ummat Islam

1. Pengertian Pembinaan

1) Kamus umum bahasa Indonesia mengartikan pembinaan sebagai: proses pengaturan, cara membesarkan anak, dll atau usaha, tindakan, dan kegiatan lain yang dilakukan dalam cara yang efisien dan efektif untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Pembinaan adalah upaya pendidikan, formal dan informal, yang dilakukan secara sadar, sengaja, terencana, terorganisir, dan bertanggung jawab. Anda kini dapat menambah, meningkatkan, dan mengembangkan diri terhadap sesama dan lingkungan Anda untuk mencapai martabat, kualitas, dan kemampuan serta kemandirian manusia yang optimal dengan memberikan bakat, kecenderungan/kebutuhan, dan kemampuan Anda.

Robert L. Mathis mendefinisikan pembinaan sebagai proses dimana individu memperoleh kompetensi tertentu yang membantu mereka dalam mencapai tujuan organisasi. Akibatnya, pembinaan dapat dilihat secara luas atau sempit, dan tentu saja berlaku untuk berbagai tujuan organisasi. Sebaliknya, Ivancevich mendefinisikan pembinaan sebagai upaya untuk

³⁷ Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat RI, No II/802 Tahun 2014, *Tentang Keberadaan Masjid*

meningkatkan kinerja karyawan dalam posisi mereka saat ini atau yang akan datang.³⁸

Kata bahasa Arab *bana*, yang berarti "memelihara, membangun, menegakkan", telah diubah menjadi "pelatihan", yang berarti "upaya, tindakan, dan aktivitas".

Pembinaan adalah praktik untuk memastikan bahwa organisasi dan sumber daya manusia berpegang pada prinsip-prinsip dan secara konsisten melaksanakan serangkaian tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Ada tiga bagian pembinaan: kontrol, pemantauan, dan pengawasan. Badan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program biasanya melakukan pengawasan, pengawasan pelaksanaan kegiatan, dan pemantauan proses pelaksanaan kegiatan.³⁹

Pembinaan, menurut Maolani, diartikan sebagai: Upaya pendidikan, baik formal maupun informal, yang secara sadar direncanakan, diarahkan, dan dilaksanakan secara bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkembangkan, membimbing, dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, integral, dan selaras. dengan pengetahuan dan keterampilan yang terlepas dari harkat, kualitas, dan kemampuan manusia yang optimal. sebagai persiapan atas prakarsa sendiri untuk meningkatkan, meningkatkan, dan mengembangkan diri, orang lain, dan lingkungan menjadi pribadi yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya.⁴⁰

Masdar Helmy menegaskan bahwa pembinaan meliputi segala upaya, tindakan, dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas agama dalam ranah tauhid, ibadah, moral, dan sosial.

³⁸ John M Ivancevich, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, (jilid 1 dan 2 Jakarta : Erlangga, 2008), h. 46

³⁹ Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 9.

⁴⁰ Maolani, L, *Pembinaan Moral Remaja Sebagai Sumberdaya Manusia di Lingkungan Masyarakat*, (Bandung: PPS UPI, 2003), 11

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan mereka agar mereka dapat memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari adalah upaya sadar, serius, terencana, dan berkelanjutan.⁴¹

Mangkunegara mengklaim komponen pembinaan terdiri dari:

- a. Tujuan dan sasaran pembinaan dan pengembangan harus dapat dipahami dan diukur.
- b. Benih adalah pembangun profesional.
- c. Materi pembinaan dan pengembangan perlu disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.
- d. Peserta Pembinaan dan Pengembangan wajib memenuhi persyaratan tertentu.
- e. Agar program pembinaan menjadi efektif, ia harus mengikuti urutan langkah atau tahapan yang metodis. Coaching pada umumnya terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi pembinaan.⁴²

Kami memelihara orang sehingga mereka dapat melayani Tuhan dan Kaifa sebagai hamba. Makhluk dengan tubuh material, pikiran, dan jiwa adalah manusia yang diasuh. Kepolosan dan moralitas dikembangkan secara mental, dan keterampilan dikembangkan secara fisik. Makhluk dengan berbagai dimensi yang menjaga keseimbangan antara dunia dan akhirat dibuat dengan menggabungkan unsur-unsur tersebut.

Mangunhajana menyuarakan pemikirannya tentang pembinaan: Melalui proses membuka apa yang telah mereka miliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum mereka miliki, hal itu membantu individu dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang ada. Tingkatkan kemampuan Anda untuk mencapai tujuan profesional dan

⁴¹ Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim, Vol. 15 No. 1 – 2017, 52

⁴² Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Refika Aditama, Bandung, 2005), h. 76

pribadi Anda dengan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Kualitas, pengetahuan, sikap, kemampuan, dan keterampilan seseorang dapat memperoleh manfaat dari pembinaan, tetapi hanya jika semua persyaratan terpenuhi:

- a) Melihat diri Anda sendiri dan menerapkan hidup dan pekerjaan Anda
- b) Periksa setiap aspek positif dan negatif dari kehidupan dan situasi kerjanya.
- c) Menemukan masalah di tempat kerja dan dalam kehidupan.
- d) Identifikasi aspek kehidupan dan pekerjaan Anda yang paling banyak mengalami transformasi atau peningkatan.
- e) Menyusun Program dan Tujuan

Pembinaan adalah proses menggunakan berbagai strategi untuk mencapai tujuan tertentu. Proses meletakkan apa yang sudah Anda miliki dalam bentuk pengetahuan dan sikap yang tidak lagi mendukung atau menghambat kehidupan dan pekerjaan Anda adalah bagian dari proses pembinaan. Seseorang dapat bertemu orang baru, menerima hal-hal yang tidak mereka miliki, dan mempelajari hal-hal baru melalui pembinaan. Saat merencanakan coaching, sesi coaching pertama harus dipandu oleh prosedur yang telah ditentukan sebelumnya untuk memastikan tujuan coaching, urutan kegiatan, siapa yang akan berpartisipasi, kapan, dan di mana. memprogra: a.

Sasaran program

- b. Isi program
- c. Pendekatan program.⁴³

⁴³ Ludovikus Bomans Wadu, Yustina Jaisa. *Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. Jurnal Moral Kemasyarakatan - Vol.2, No.2, Desember 2017. 133

Kegiatan untuk pengembangan keagamaan masyarakat dapat meliputi:

- a. Tujuan dari kegiatan tuntunan akidah atau kegiatan ini adalah untuk mendidik para taklim tentang keimanan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.
- b. Tujuan kegiatan bimbingan ibadah adalah untuk memberikan petunjuk kepada anggota majelis takrim tentang cara beribadah yang benar.
- c. Kegiatan yang bertujuan memberikan pemahaman kepada jamaah secara tidak langsung tentang bagaimana berakhlak kepada Allah SWT, sesama manusia, dan diri sendiri disebut sebagai kegiatan pembinaan akhlak.⁴⁴

Pembinaan dapat dipahami sebagai upaya yang disengaja untuk memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang efektif yang telah efektif dalam suatu kerangka kerja yang terencana, terarah, terorganisasi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelajari hal-hal baru untuk membentuk kemajuan masa depan dan mencapai tujuan hidup Anda.

2. Tujuan Pembinaan

Tujuan Pembinaan Tujuan adalah dunia cita-cita, yang meliputi tujuan pendidikan baik formal maupun informal. Di tujuan akhir Anda, Anda akan berada dalam suasana hati terbaik. Biasanya, tujuan akhir dinyatakan secara jelas dan ringkas, seperti mengembangkan kepribadian Muslim Menurut Al-Quran Syaibany, arti kata “tujuan” dapat diringkas sebagai berikut::

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا

يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

⁴⁴ N Putri and others, 'Pembinaan Keagamaan Masyarakat Melalui Kegiatan Majelis Taklim Di Kenagarian Salimpat Kabupaten Solok', Jurnal Pendidikan Tambusai, 6 (2022), 786–98

Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.(Q.S Al-Qashash ayat 77).⁴⁵

Jika suatu tujuan adalah akhir dari suatu usaha yang disengaja, teratur, dan terstruktur, maka hasil bukanlah akhir yang pasti dari suatu rangkaian kegiatan. langkah yang saling berhubungan.” Tercapainya kebahagiaan dalam kehidupan ini dan selanjutnya tidak dapat dipisahkan dengan tujuan hidup manusia, yaitu tujuan pembinaan. Sesuai dengan firman Allah dalam Al Quran Surat Al-Qashash Ayat 77 Secara umum pembinaan digunakan untuk melatih atau mendidik individu dan kelompok melalui tindakan dan perilaku yang membantu mereka mencapai tujuan..

- a. Pastikan tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana.
- b. Berusahalah untuk segera menemukan masalah sehingga dapat segera ditangani
- c. Tentukan apakah manajemen yang digunakan dan pola kerja cocok untuk mencapai tujuan aktivitas.
- d. Ukur kemajuan dengan menghubungkan berbagai aktivitas.
- e. Lakukan penyesuaian pada aktivitas Anda sebagai respons terhadap keadaan yang berubah tanpa menyimpang dari tujuan Anda.

Dapat kita simpulkan, berdasarkan pengertian pembinaan di atas, bahwa tujuannya adalah kesempurnaan. Ini berarti memperbaiki apa yang buruk atau tidak diinginkan sebelumnya. Akibatnya, pembinaan bertujuan untuk menumbuhkan individu yang sepenuhnya mematuhi syariah, moralitas, dan keyakinan agama Islam. Itu akan bertanggung jawab, dan nilai yang didapat dari menggabungkan kepribadiannya adalah pengaruhnya terhadap kehidupan manusia. Nilai-nilai ini menjadi lebih tertanam dan

⁴⁵ Al-Quran Al-Qosbah. *Al-Quranulkarim* . Juz 1.-30. Jakarta

berdampak lebih besar pada pengendalian perilaku dan, khususnya, membentuk sikap semakin awal mereka memasuki perkembangan pribadi.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan kekuatan mutlak yang harus dicapai sepanjang hayat seseorang untuk kemaslahatan umat manusia. Manusia di masa depan tidak akan pernah dapat hidup dan berkembang sesuai dengan cita-cita dan cita-citanya untuk maju jika tidak mengenyam pendidikan. Karena seseorang tidak dapat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan tanpanya, maka pendidikan sangat penting bagi kehidupan.

Ramayulis mendefinisikan pendidikan sebagai usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mempengaruhi generasi muda menuju kedewasaan atau taraf hidup yang lebih tinggi.⁴⁶

Umat Islam diwajibkan oleh Islam untuk memberikan pendidikan. Ajaran Islam berpandangan bahwa mengenyam pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan seseorang yang harus dilakukan jika ingin sukses dan bahagia di dunia dan akhirat. Melalui pendidikan, manusia juga akan memperoleh berbagai pengetahuan untuk bekal hidup.⁴⁷

Sunnah dan Al-Quran mendesak umat Islam untuk mencari ilmu dan kebijaksanaan dan menempatkan orang-orang berilmu lebih tinggi. Wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Rasul-Nya berkaitan dengan belajar, yang sangat penting mengingat pentingnya kegiatan belajar ini. Nabi mulai mempelajari surat Al-Alaq ayat 1 sampai 5 di bawah bimbingan malaikat Jibril untuk mencari solusi atas masalah tersebut.:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

⁴⁶ Ramayulis, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009, h.83

⁴⁷ Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 9

Artinya : Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(QS. Al-Alaq : 1-5).⁴⁸

Syahminan Zaini berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membantu manusia tumbuh sebagai manusia melalui ajaran Islam sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang memuaskan. Pendidikan sangat penting bagi setiap orang dan bagi masyarakat secara keseluruhan. Tidak hanya penting bagi satu umat, negara, masyarakat, atau periode waktu; penting bagi seluruh umat manusia.

Menurut ajaran Islam, tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan ketaqwaan, akhlak, dan pembelaan terhadap kebenaran sehingga tercipta manusia yang berbudi luhur.⁴⁹

4. Ummat Islam

Umat Islam Kata Arab *amma-yaummu* yang berarti membimbing, mendukung, dan meneladani, merupakan akar kata dari *ummah*. Baik *um* yang berarti ibu, dan *um* yang berarti pemimpin, berasal dari etimologi yang sama karena mereka menjadi contoh bagi anggota masyarakat dan merupakan pilar perspektif dan harapan. Bentuk tunggal dari kata "*ummah*" muncul 52 kali dalam Quran. Ad-Damighani memberikan kata sembilan arti yang berbeda: kelompok, agama, orang, pemimpin, generasi sebelumnya, Muslim, kafir, dan orang lain Salah satu agama yang paling banyak dipraktikkan di seluruh dunia, Islam mengajarkan bahwa penganutnya harus

⁴⁸ Al-Quran Al-Qosbah. *Al-Quranulkarim* . Juz 1.-30. Jakarta

⁴⁹ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001, hal. 104

memiliki kehidupan yang bahagia baik di dunia ini dan di akhirat. Ini adalah salah satu prinsip yang digariskan dalam Al-Qur'an dan Hadits.⁵⁰

Endang Saifuddin Anshari, yang ditulis oleh Syekh Mahmud Syltut, mengatakan bahwa Islam adalah agama Allah, yang dia perintahkan untuk dipelajari oleh Nabi Muhammad. Dia juga memberinya tugas untuk menyebarkan agama ini kepada semua orang dan mendorong mereka untuk menganutnya.⁵¹

Allah swt berfirman di dalam Al-Quran surah Al-baqoroh ayat 132 :

وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ يَا بَنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمُ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya : Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. Ibrahim berkata : Hai anak-anakku, Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam. (Q.S Al-Baqoroh ayat : 132)⁵²

Oleh karena itu, Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT kepada Rasul-Nya untuk memberi petunjuk kepada manusia. Itu ditransmisikan dari generasi ke generasi dalam rantai (relay). Islam mewujudkan hakikat rahmat dan kasih sayang Allah SWT dan berfungsi sebagai petunjuk dan rahmat manusia.

Dalam ayat lain Allah swt juga berfirman Al-Baqarah ayat 143 :

⁵⁰ Quraish Shihab, Membedakan Al-Quran: “Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat”, (Bandung: Mizan Pustaka, 2013), 45.

⁵¹ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1993), h. 20

⁵² Al-Quran Al-Qosbah. *Al-Quranulkarim* . Juz 1.-30. Jakarta

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ
 وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَيَّ عَقْبَيْهِ ۗ
 وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ
 بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya : Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu umat Islam, umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas perbuatan manusia dan agar Rasul Muhammad menjadi saksi atas perbuatan kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu sekarang melainkan agar Kami mengetahui supaya nyata siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. Dan sungguh pemindahan kiblat itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia. (Q.S Al-Baqoroh : 143)⁵³

Tujuan dari penciptaan manusia ini, salah satunya adalah agar manusia yang ada di muka bumi ini beribadah kepada-Nya. Makna islam sendiri yaitu patuh sepenuh hati kepada Allah Subhanahu wata'ala. Kemudian tujuan kedua, sebagai wakil Tuhan di muka bumi.

Firman Allah di dalam Al-Quran surah Az-Zariyat ayat : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku (Q.S Az-Zariyat ayat : 56)⁵⁴

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan kata ummah dalam dua cara. Pertama, tidak mengherankan jika Umma, yang berarti nabi

⁵³ Al-Quran Al-Qosbah. *Al-Quranulkarim* . Juz 1.-30. Jakarta

⁵⁴ Al-Quran Al-Qosbah. *Al-Quranulkarim* . Juz 1.-30. Jakarta

atau pengikut agama yang mengikuti Islam, sering disebut sebagai orang Kristen, Muslim, atau individu beragama lainnya dalam konteks ini. Kedua, konsep umat manusia; dalam konteks ini, istilah "umma" mengacu pada sesuatu yang dibentuk oleh sekelompok manusia.⁵⁵

Al-Miraz Muhsin Ali Ushfur, sebaliknya, menegaskan bahwa kata "ummah" setidaknya memiliki sembilan arti yang berbeda. misalnya golongan atau keturunan, agama, umur, orang-orang yang ditiru, khususnya pemimpin-pemimpin Alu-Al-Bayt, bangsa-bangsa terdahulu, terutama yang tidak beriman, dan ciptaan-ciptaan. Kata "ummah" ditafsirkan oleh Syekh Mustafa al-Maraghi dalam lima hal: agama, kelompok, waktu, pemimpin, dan orang-orang Kristen dan Yahudi yang terkenal.

Ar-Raghib al-Asfahani menyatakan bahwa kekuatan agama, waktu, atau tempat atau pilihan mereka sendiri menyatukan semua kelompok. Atau, dalam hal akidah, al-Asfahani menjelaskan bahwa ummat adalah kelompok yang memilih menjadi teladan bagi orang lain melalui ilmu dan amal saleh.⁵⁶

Dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa ummat islam adalah ummat terbesar di dunia yang menganut agama islam yang menaati aturan-aturan yang ada di agama islam serta kiblat ummat islam adalah kakkah yang berada di kota mekkah.

E. Kajian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Perbedaan
1.	Muhtar Yusuf	2008	Fungsi Takmir Masjid Darul Falah Dalam Pembinaan Jamaah Di Pekon Campang Tiga Assalam	peran pengurus yang ada didalam Masjid

⁵⁵ Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Nasional, 2008) h. 1586

⁵⁶ Ar-Raghib al-Asfahani, *Mujam Mufradat fii al-Fadl al-Qur'an*, (Beirut, Dar al-Ma'rifah), h. 33

			Kecamatan Kota Agung Pusat Kabupaten Tanggamus. ⁵⁷	
2	Nur Fitri Astuti	2010	skripsinya yang berjudul Pendidikan Nonformal di Masjid Baiturrahim Tegalrejo Ngesrep Ngemplak Boyolali. ⁵⁸	Peran pengurus dalam pembinaan umat islam di masjid assalam
3	Muhammad Zakir	2016	Metode Mengajar Dalam Pendidikan Islam. ⁵⁹	Pembinaan Dan Pendidikan Islam

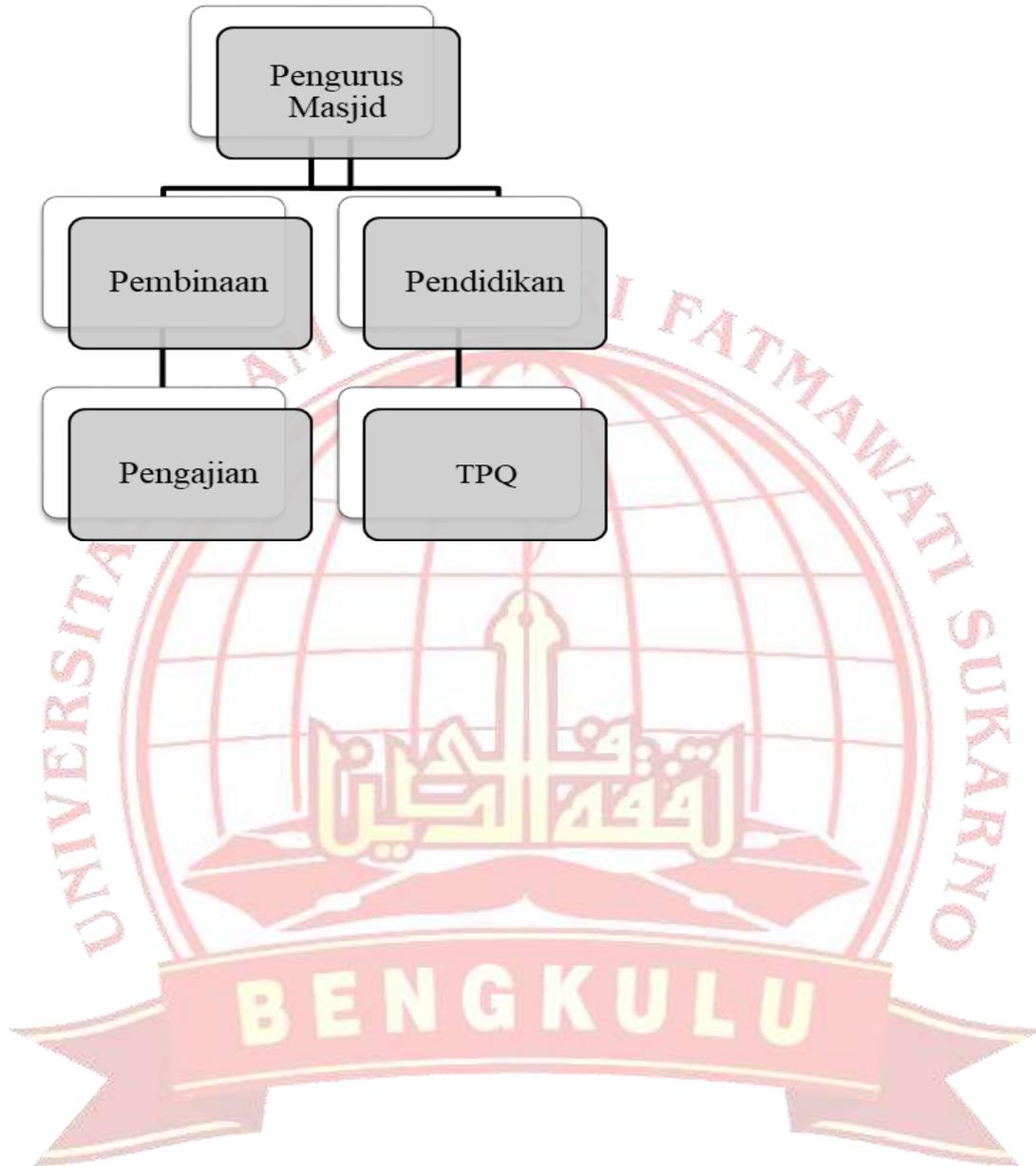
F. Kerangka Berfikir

Kerangka konseptual adalah nama lain untuk keadaan pikiran. Deskripsi atau pernyataan kerangka konseptual untuk pemecahan masalah disebut kerangka kerja. Selain itu, kerangka kerja dipandang sebagai deskripsi dadakan dari gejala masalah. Yang lain berpendapat bahwa pola pikir adalah model konseptual dari hubungan antara teori dan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai isu krusial. Kerangka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelola masjid membina umat Islam di Masjid Assalam Kecamatan Cempaka Permai Kota Bengkulu dan Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Ada beberapa tahapan yang dapat dilihat dalam kerangka penelitian ini:

⁵⁷ Muhtar Yusuf. 2008. *judul Fungsi Takmir Masjid Darul Falah Dalam Pembinaan Jamaah Di Pekon Campang Tiga Kecamatan Kota Agung Pusat Kabupaten Tanggamus*. UIN Raden Intan Lampung

⁵⁸ Nur Fitri Astuti. 2010. *Pendidikan Nonformal di Masjid Baiturrahim Tegalrejo Ngesrep Ngemplak Boyolali*. Universitas muhammadiyah Surakarta.

⁵⁹ Muhammad zakir.2016. *Metode Mengajar Dalam Pendidikan Islam* Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. Jurnal pendidikan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Kajian tentang keadaan benda alam dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti adalah alat yang paling penting, metode pengumpulan datanya rumit, analisis data bersifat induktif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶⁰

Dalam hal ini, Nana Syaodiah Sukmadinata mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai kajian terhadap fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini bersifat kualitatif dan melibatkan penelitian lapangan serta pengumpulan data melalui wawancara atau observasi dengan pengelola masjid dan jamaah Masjid Asalaam.

Pendekatan penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu sebagaimana adanya. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami makna dan gejala kebutuhan khusus agar dapat dideskripsikan. Selain penelitian deskriptif, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada.

Sangat terbatas. upaya untuk sekedar menyatakan fakta tentang suatu masalah, keadaan, atau peristiwa (factfinding). Metode penelitian yang dikenal dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang menggunakan uraian mendalam dan komprehensif tentang realitas sosial dan berbagai fenomena

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Albeta 2014) h. 1.

yang terjadi di masyarakat untuk menggambarkan sifat, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Praktik pelaksanaan penelitian dalam bentuk studi kasus mencontohkan penelitian perspektif kualitatif semacam ini. Tujuan dari studi kasus teknis adalah untuk mendapatkan deskripsi yang lengkap dan mendalam tentang suatu objek, termasuk fenomena khusus dan karakteristik uniknya. Akibatnya, metode penelitian studi kasus memerlukan pengumpulan data sebanyak mungkin dan mendeskripsikannya secara naratif untuk memberikan gambaran lengkap tentang fenomena yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Di Masjid Assalam Kota Bengkulu, tepatnya Jl. Titiran 1 cempaka permai , Kota Bengkulu. Adapun dasar pemilihan lokasi penelitian ini adalah masjid assalam merupakan tempat ibadah yang didalamnya telah melakukan kegiatan pembinaan dan pendidikan umat islam sehingga hal ini relevansi masalah yang akan diteliti di masjid assalam dan juga Sumber data lapangan yang mudah didapat,banyak bahan materi dan landasan teori yang dapat mendukung penulis dalam penelitian ini, disamping itu juga lokasi yang muadah di jangkau.

2. Waktu penelitian

Penelitian di laksanakan pada tanggal 4 oktober sampai dengan 25 november 2022.

C. Sumber Data

Suharsimi Arikunto mencatat Lexy J. Moleong mengatakan bahwa sumber data kualitatif adalah kata-kata lisan atau tertulis yang peneliti teliti, amati secara mendetail, sehingga memiliki makna yang tersirat. Anda dapat menangkap file atau hal-hal. Data harus asli, tetapi jika bukti validitas yang kuat dapat diperoleh, menyalin atau memalsukan tidak menjadi masalah besar jika sulit diperoleh. Kata-kata dan tindakan, sebagaimana dikutip oleh Moleong, merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif, dengan

data tambahan seperti dokumen dan lainnya yang berfungsi sebagai sumber sekunder. Hasilnya, kajian Masjid Assalam mengandalkan sumber data sebagai berikut:

1. People (orang)

Manusia merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi melalui wawancara dalam bentuk tanggapan lisan. Pengakuan hingga 15 sumber terkait langsung dan individu yang membantu, seperti pengurus masjid dan jemaah Masjid Assalam, dicatat oleh para peneliti untuk

2. Place (tempat)

Tempat adalah jenis sumber data yang menunjukkan pemandangan diam dan bergerak. Infrastruktur, kelengkapan, dan kesunyian, misalnya. Pergerakan, seperti kinerja atau kecepatan kendaraan, dan data hasil diwakili oleh foto atau gambar yang direkam. Pindahan ke sini memperlihatkan bagaimana jamaah dan pengurus masjid berinteraksi saat pembinaan dan pengajian

3. Paper (kertas)

Kertas (Paper) adalah sumber data yang mewakili huruf, angka, gambar, atau simbol lain dengan cara yang hanya dapat diperoleh melalui metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, email, dokumen, arsip, dll). Sumber data umum berupa teori atau sumber data khusus pada umumnya berupa dokumen tertulis merupakan contoh sumber data. Peneliti berharap dapat mendeskripsikan peran pengelola masjid dalam membina umat Islam di Masjid Assalam, Kecamatan Gading Cempaka, Kecamatan Cempaka Permai, dan Kota Bengkulu setelah sebelumnya memaparkan beberapa sumber data tersebut

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari dua sumber yang berbeda: data sekunder dan primer:

1. Data Primer

Informasi yang diperoleh langsung dari berbagai informasi dan sumber, seperti pihak-pihak yang digunakan sebagai penyedia informasi penelitian, disebut data dasar. Informasi tentang peran pengurus masjid dalam pembinaan dan pelatihan melalui kegiatan bulanan dimasukkan ke dalam jenis data ini.

dan dianggap bersedia memberikan data yang diperlukan. Pengurus masjid, jemaah, pengurus Taman Pendidikan Quran, dan wali santri akan menjadi sumber data utama kam.

2. Data Sekunder

Sumber informasi opsional adalah berbagai spekulasi dan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber. Dokumen juga dapat digunakan untuk menggambarkan bagaimana data diatur.

D. Fokus Peneletian

Penelitian ini bertujuan untuk membatasi penelitian kualitatif dan yang memilih data mana yang relevan atau tidak relevan. Melalui kegiatan bulanan di Masjid Assalam Desa Cempaka Permai Kota Bengkulu, fokus kajian ini akan bagaimana pengelola masjid membina dan mendidik umat Islam

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat berasal dari berbagai macam sumber dan pendekatan. Data primer dan sekunder dapat digunakan dalam pengumpulan data. Sumber Data Sekunder memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung melalui orang atau dokumen lain, sedangkan Data Primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. merupakan sumber data, yang berasal dari wawancara, observasi, dan catatan tertulis.

1. Observasi

Dengan menggunakan kelima indra Anda, Anda memusatkan perhatian pada suatu objek selama pengamatan. Dengan demikian, indera penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan perasa semuanya dapat dimasukkan dalam pengamatan. Metode observasi juga dapat dianggap sebagai cara untuk mengumpulkan data untuk penelitian dengan mengamati dan merasakan. Tujuan dari pendekatan ini adalah agar peneliti dapat merasakan dan segera merekam atau menggambarkan setiap dan semua kejadian yang terjadi di lapangan.

Hal itu dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelola masjid membantu mengasuh dan mendidik jamaah melalui acara bulanan.

2. Wawancara

Metode wawancara peneliti melibatkan bertanya dan menjawab pertanyaan secara langsung dengan responden atau yang diwawancarai. Wawancara mendalam dan observasi partisipatif diperlukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang komprehensif. Wawancara mendalam adalah wawancara di mana seorang peneliti mengajukan pertanyaan tentang topik penelitian tertentu dan menyajikan informasi sesuai dengan tujuan tertentu.

Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena termasuk dalam kategori wawancara mendalam dan lebih mudah dilakukan daripada wawancara terstruktur. Tim peneliti dapat menambahkan pertanyaan wawancara yang melampaui pedoman untuk mendapatkan pemikiran dan pendapat responden dan mengungkap masalah secara lebih terbuka.

Tabel instrumental yang peneliti gunakan sebagai alat pengumpulan data menjadi dasar penyusunan pertanyaan teknik wawancara. Kisi terdiri dari subvariabel yang diambil dari setiap bagian data dan diubah kembali menjadi sejumlah indikator yang terkait dengan data tersebut. Peran

pengelola masjid yang menyelenggarakan kegiatan bulanan di Masjid Asalam untuk memberikan pembinaan dan pendidikan menjadi pokok bahasan yang dikumpulkan dengan menggunakan metode ini.

Hingga 15 orang disurvei oleh peneliti dalam hal ini. Ada sembilan pengurus, dua pengurus masjid, satu ketua TPQ, dan tiga wali santri.

3. Dokumuntasi

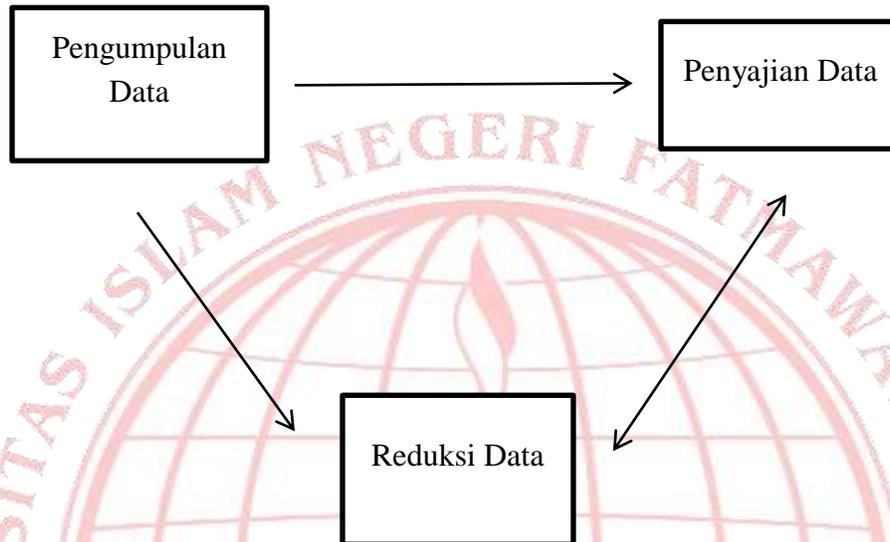
Salah satu metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Catatan sejarah disebut dokumentasi. Tulisan pribadi, foto, atau karya monumental semuanya bisa menjadi bentuk dokumentasi. Studi dokumen tertulis seperti buku harian, sejarah hidup, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, patung, dan film, antara lain, meningkatkan penggunaan teknik wawancara dan observasi penelitian kualitatif.

Dalam bentuk dokumen, materi menyimpan banyak fakta dan data. Profil masjid, visi dan misi, struktur kepengurusan, dan kegiatan pembinaan dan pengajaran menjadi mayoritas data yang tersedia. Fakta bahwa data ini tidak dibatasi oleh ruang atau waktu adalah fitur utama yang memungkinkan peneliti menyelidiki peristiwa masa lalu.

F. Uji Keabsahan Data

uji validasi data Karena peneliti sendiri tidak dapat mengidentifikasi instrumen penelitian yang digunakannya, maka dikembangkan prosedur untuk mendeskripsikan validitas data. Miles dan Huberman mengklaim bahwa data kualitatif dapat digunakan untuk memberikan penjelasan yang komprehensif dan solid, termasuk deskripsi proses lokal. Kami dapat mengevaluasi sebab dan akibat dalam batas-batas pikiran penduduk setempat dan mendapatkan banyak penjelasan yang berguna berkat data kualitatif, yang memungkinkan kami untuk melacak dan memahami aliran peristiwa secara kronologis.

Selain membantu peneliti dalam mengatasi praduga dan kerangka kerja, data kualitatif cenderung mengarahkan kita untuk membuat penemuan tak terduga dan mengembangkan kerangka teoritis baru..⁶¹



Teknik triangulasi digunakan untuk menguji reliabilitas atau kepercayaan data dalam penelitian ini. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji validitas data. Metode validasi data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi dan membandingkan data dikenal sebagai triangulasi. Dalam pengujian reliabilitas, ada tiga jenis triangulasi:

1. Triangulasi data adalah proses pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menentukan keandalannya.
2. Dalam menguji reliabilitas data digunakan teknik triangulasi untuk memverifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode.
3. Triangulasi waktu: Karena waktu juga sering mempengaruhi kehandalan data, maka pengujian kehandalan data dalam hal angka dapat dilakukan dengan cara memeriksa wawancara, observasi, atau

⁶¹ Dr. Ulber Silalahi, MA, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, 2012, hlmn.284-285

keterampilan lain pada berbagai waktu dan dalam berbagai keadaan.⁶²

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

NO	SUMBER	FOKUS MASALAH	DESKRIPSI FOKUS (INDIKATOR)
1	Observasi Langsung	Pengamatan Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan dan pendidikan Umat Islam Melalui kegiatan Bulanan	1. Mengikuti agenda/ terlibat dalam kegiatan Pembinaan dan pendidikan Umat Islam Melalui kegiatan Bulanan
2	Wawancara (Pengurus masjid,jamaah masjid, kepala masjid, kepala tpq, wali santri dan masyarakat di lingkungan masjid)	Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan dan pendidikan Umat Islam Melalui kegiatan Bulanan	1. memberikan pemahaman ajaran agama islam kepada jamaah dan masyarakat melalui pengajian 2. Menumbuhkan kesadaran masyarakat dan jamaah mengenai ajaran islam
		Faktor Pendukung dan Penghambat	1. Faktor Internal (pengurus masjid itu sendiri) 2. Faktor Eksternal (jamaah dan masyarakat)

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Alfabeta: Bandung 2018) hlm. 274

3	Dokumentasi (Pengurus Inti/Sekretaris)	Pengambilan data-data yang berkaitan dengan Pengurus Masjid Dalam Pembinaan dan pendidikan Umat Islam Melalui kegiatan bulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Organisasi/ kepengurusan masjid 2. kegiatan pembinaan umat islam (jamaah masjid assalam) 3. kegiatan pendidikan
---	--	--	---

G. Teknik Analisis Data

Teknik seperti analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, dan analisis tematik digunakan selama dan setelah pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Peneliti dapat menggunakan statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika dalam keadaan ini. Contoh kerja analisis data, seperti matriks dan logika, disediakan dalam penjelasan ini.⁶³

⁶³ Sukarman Syamubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Curup : LP2STAIN,2014),hal.300

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Masjid Assalam

a. Sejarah Masjid Assalam

Masjid telah mengalami transformasi cepat sepanjang sejarah dalam hal bentuk, fungsi, dan peran sebagai bangunan. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, masjid kini juga digunakan untuk pertemuan sosial, penelitian, khotbah, dan pertukaran ide dan pengalaman. Namun, ini tidak berarti bahwa semua masjid di negara ini dikelola dan dimanfaatkan secara maksimal; akibatnya, masih banyak masjid yang tidak aman yang ditinggalkan oleh orang-orang beriman.

Lahan yang di gunakan untuk pembangunan masjid assalam ini berasal dari tanah wakaf bapak H.Abbas yang diberikan kepada warga jl.titiran 1 RT.09 RW. 03 yang di wakilkan oleh bapak mahdar dengan luas tanah 14 x 14 meter. Kemudian tanah wakaf itu di pergunakan untuk pembangunan masjid assalam. Pembangunan masjid assalam ini di mulai pada tahun 1998. Pembangunan masjid assalam ini di lakukan secara bergotong royong atau kerja bakti oleh warga sekitar.

Bangunan masjid berdiri dan di gunakan untuk kegiatan sholat berjamaah dan kegiatan lainnya.sumber dana yang di gunakan dalam proses pembangunan masjid assalam ini berasal dari sumbangan para warga sekitar dan para donatur salah satunya bapak H.Marwan Ramis.

Seiring perjalanan waktu jamaah masjid assalam terus meningkat maka dari itu pengurus masjid melakukan renovasi mulai dari teras masjid wc dan tempat wudhu agar masjid menjadi tempat ibadah ummat

Tabel 4.1 Pengurus Masjid

No	Nama	Jabatan	keterangan
1	Mardiyanti, SE	Pembina	Lurah cempaka permai
2	Yurdan Beraun	Pembina	Ketua RW
3	Ilham Wahyudi, SKM	Pembina	Ketua RT
4	H. Boman Jasmadi	Ketua	
5	H. Mualim M.Kes	Wakil ketua	
6	Ilham Wahyudi, SKM	Sekretaris	
7	Sunaryo	Bendahara	
8	Dadang Djailani	Imam	
9	H.Mualim M.Kes	Imam	
10	Eka Suprianta S. Pd	Khotib	
11	Marwansyah	Muazin	
12	Edi Goplek	Muazin	
13	Ir.H. Marwan Ramis	Seksi Sanpras	
14	Ir.Muslik	Seksi Sanpras	
15	Suhardi SE	Seksi Sanpras	
16	Yanris,SP	Seksi Sanpras	
17	Rafi	Seksi Risma	
18	Siti Aisyiah	Seksi Risma	
19	Tety Sumiyati	Seksi Taman Pendidikan Quran	
20	Ir.Suprihatin	Seksi Taman Pendidikan	

		Quran	
21	Hj.Riana	Seksi Taman Pendidikan Quran	
22	Drs.H.Drianto	Seksi BAZ / Qurban	
23	Dirman Djikmuhin	Seksi BAZ / Qurban	
24	Ir.Harmudya	Seksi BAZ / Qurban	
25	Hengki S.Pd	Seksi BAZ / Qurban	
26	Ibu Dirman Tjikmuhin	Seksi Majelis Taklim	
27	Ibu Harmudya	Seksi Majelis Taklim	
28	Ibu Marwan Ramis	Seksi Majelis Taklim	
29	Ibu Yani	Seksi Majelis Taklim	
30	Ibu Hj.Nuraini, SkM.M.Kes	Seksi Majelis Taklim	

d. Program Kerja Pengurus Masjid Assalam

1. Beasiswa Anak Yatim Piatu

Beasiswa ini di berikan khusus bagi anak yatim piatu atau orang tua yang sudah meninggal dunia yang berada di sekitaran masjid Assalam Rt.09 Rw.03. Beasiswa ini di berikan kepada anak

yang masih berstatus sekolah seperti SD, SMP, SMA dan Kuliah. Beasiswa ini di laksanakan secara rutin setiap awal bulan pengurus masjid melalui bendahara masjid memberikan secara langsung datang kerumah penerima beasiswa tersebut. Ada 5 orang yang mendapat beasiswa ini. Sumber dana beasiswa ini berasal dari kotak infak khusus anak yatim piatu yang terletak di masjid assalam.⁶⁷

2. Memberangkat Umrah

Program ini di rancang pada tahun 2018 melalui rapat kepengurusan masjid yang mana program ini berasal dari usulan bapak H.Marwan Ramis selaku ketua RW.03 dan Pembina masjid assalam . program ini di berikan dengan ketentuan bagi pengurus, jamaah dan guru TPQ yang belum pernah pergi Haji dan umrah bagi yang sudah pernah Haji dan Umrah tidak termasuk dalam kategori ini. Pada tahun ini tepatnya tanggal 31 oktober 2022 pengurus masjid assalam telah memberangkatkan umrah pertama yaitu kepala TPQ Assalam. Sumber dana ini di dapat dari kotak infak khusus umrah yang berada di masjid assalam.⁶⁸

3. Bantuan Untuk Dhuafa

Kegiatan ini di laksanakan setiap akhir bulan. Kegiatan ini di laksanakan setelah shoalat magrib sampai sholat isya secara berjamaah. Bentuk kegiatan ini adalah pengajian yang di isi oleh para ustadz yang ada di lingkungan masjid maupun dari luar. Selain bentuk pengajian pengurus masjid juga memberikan bantuan sembako dan uang bagi kaum dhuafa yang ada di sekitaran RT.09 RW.03. pengurus juga menyediakan snack makanan bagi jamaah yang dating dalam kegiatan tersebut.⁶⁹

⁶⁷ Sumber data sekretaris Masjid Assalam kelurahan cempaka permai kota bengkulu

⁶⁸ Sumber data sekretaris Masjid Assalam kelurahan cempaka permai kota bengkulu

⁶⁹ Sumber data sekretaris Masjid Assalam kelurahan cempaka permai kota bengkulu

Kegiatan ini sudah berlangsung selama 4 tahun yang mana sumber dana yang di dapat dalam setiap kegiatan tersebut berasal dari kotak infak yang berada di masjid assalam dan tentunya para donatur.

e. Visi Dan Misi Masjid Assalam

1) Visi masjid assalam

Terwujudnya Masjid yang Makmur, pusat kegiatan sosial, pusat dakwah dan pusat kegiatan keislaman.

2) Misi masjid assalam

- a) Menyelenggarakan dakwah dan pembinaan ummat melalui peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan.
- b) Masjid assalam sebagai tempat untuk merekatkan persatuan dan kesatuan umat
- c) Mengembangkan Pendidikan Islam bagi anak-anak, remaja dan dewasa melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).
- d) Menjaga dan memelihara keindahan, ketertiban dan kebersihan masjid sehingga memberikan suasana yang nyaman, aman dan kondusif bagi jamaah dan siapa saja yang datang ke Masjid assalam.
- e) Mengembangkan kesejahteraan dan pemberdayaan ummat melalui kegiatan amil zakat, dan infak.⁷⁰

f. Sarana Dan Prasarana Masjid Assalam

- 1) Ruang utama shalat berjamaah yang sudah dilengkapi dengan penyejuk ruangan (AC)
- 2) Tempat buat penjaga masjid
- 3) Tempat wudhu, toilet dan kamar mandi yang bersih
- 4) Perlengkapan shalat wanita
- 5) Jengset masjid

⁷⁰ Sumber data sekretaris Masjid Assalam kelurahan cempaka permai kota bengkulu

- 6) Mimbar
- 7) Sound system yang sudah memadai
- 8) Gudang penyimpanan
- 9) Fasilitas pemandian dan keranda jenazah
- 10) Taman Pendidikan Al Qur'an⁷¹

Selain sarana dan prasarana di atas, Masjid Assalam juga memiliki aset berupa alat-alat masak seperti 3 kompor panci wajan gelas, piring, sendok nampan, baskom dan kursi sebanyak 350 buah yang dipakai dan di pinjam oleh warga sekitar apabila terjadi acara pernikahan dan juga musibah di lingkungan masjid assalam RT.09 RW.03.

2. Peran Pengurus Masjid Assalam Dalam Pembinaan Dan Pendidikan Melalui Kegiatan Bulanan Di Masjid Assalam Kelurahan Cempaka Permai

Sebagai pusat kehidupan masyarakat Islam, masjid memiliki peran penting dalam pendidikan dan pengembangan umat Islam. Kualitas umat Islam akan meningkat secara signifikan jika tujuan masjid dilaksanakan. Namun, masjid saat ini sedang mengalami apa yang kami yakini sebagai krisis jangka panjang. Tentu saja hal ini tidak dapat berlangsung terus, sehingga pengelolaan masjid perlu diatur sedemikian rupa agar dapat berjalan dengan baik.

Yusuf Al-Qaradawi mengklaim bahwa masjid ini dibangun sebagai tempat umat Islam mengingat, bersyukur, dan beribadah kepada Allah SWT. Ini berfungsi sebagai rumah Allah SWT. Selain itu, masjid adalah tempat di mana kegiatan saleh dan amal seperti pernikahan, strategi benteng dan peperangan, dan mencari solusi untuk masalah umum

⁷¹ Sumber data sekretaris Masjid Assalam kelurahan cempaka permai kota bengkulu

dilakukan. Masjid ibarat kolam ruhani yang menghilangkan segala tanda-tanda dosa, ketidaksempurnaan, dan bukti-bukti kelalaian hamba.⁷²

Tentu saja, agar masjid bisa menjadi tempat umat Islam mendapatkan nasehat dan pendidikan, kita membutuhkan orang-orang yang serius dan benar-benar tahu apa yang mereka lakukan, seperti pengurus masjid.

Menurut Robert L Mathis pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi.⁷³ Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas.

Syahminan Zaini berpendapat pendidikan Islam adalah usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran agama Islam agar terwujud atau tercapainya kehidupan manusia yang makmur dan bahagia. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu dan masyarakat, Pentingnya pendidikan ini tidak hanya terbatas kepada suatu umat, bangsa, masyarakat atau pada masa tertentu, tetapi pendidikan mencakup seluruh umat manusia.⁷⁴

Para peneliti memuji pengurus masjid atas peran mereka dalam memberikan instruksi dan arahan di Masjid Assalam. Hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan oleh para peneliti di Masjid Assalam selama kurang lebih dua bulan tentang bagaimana pengurus Masjid Assalam melakukan salah satu program pembinaan dan pelatihan. Penjadwalan

⁷² Yusuf Al-Qaradhawi, *Tuntunan Membangun Masjid, Al-Shirat Al-Syar'iyah li Bina Al-Masajid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h. 8

⁷³ Robert L Mathis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Edisi pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta : Salemba Empat 2012), h. 112

⁷⁴ Sapril, "Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Pola Hidup Sederhana Di Madin Al-Isnaini" *Montong Wasi*, 4.2016, 118-32

kegiatan di masjid dikoordinasikan oleh pengurus masjid untuk memenuhi segala kebutuhan. Kegiatan tersebut merupakan pengajian rutin yang dilakukan pengurus masjid Asalam pada tanggal-tanggal tertentu setiap bulannya. Jemaah yang terdiri dari pria, wanita, dan pemuda mengikuti proses pengajian pada malam hari setelah sholat Maghrib dan Isya.

Para peneliti menemukan bahwa manajer memainkan peran penting dalam melakukan pembinaan dan pelatihan di Masjid Asalam seiring berjalannya proses membaca. Yang terpenting, bacaan ini memungkinkan individu untuk memperoleh pengetahuan agama. Selain itu, proses membaca cukup menarik. Selalu ada sesi tanya jawab setelah pengajian agar jemaah bisa langsung bertanya kepada narasumber dan berbincang-bincang.

Selain pengajian harian bulanan, pengurus Masjid Asalam mengadakan acara tambahan, termasuk awal Ramadan. Materi yang berkaitan dengan bulan Ramadhan diberikan oleh pengurus masjid, dan materi yang disampaikan berkaitan dengan fikih yang melingkupinya. Selama Ramadhan, buka puasa berjamaah, vtarawih, dan doa iktikaf diadakan untuk menandai awal bulan puasa. Taman Pendidikan Quran (TPQ) dan kegiatan belajar Al Quran untuk ibu-ibu adalah dua pilihan pendidikan tambahan.

Berikut hasil konfirmasi wawancara dengan H. Boman Jasmadi yang menjabat sebagai ketua Masjid Assalam:

Pembinaan dan pendidikan merupakan tanggung jawab penting pengurus masjid, dan kegiatan pengajian bulanan pada malam Jumat keempat adalah salah satu contohnya. Jum'at kedua, Jum'at sore, setelah sholat Ashar. Penjaga masjid terus makan dan

berdiskusi tentang Ramadhan dan doa bersama saat bulan Ramadhan mendekat.⁷⁵

Hal senada disampaikan oleh Bapak H.Mualim M.Kes, Imam Masjid Asalaam:

Kehadiran pengelola telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan masjid, promosi semua kegiatan masjid, dan pengoperasian Masjid Asalaam. Zikir, mengikuti kegiatan keagamaan seperti TPQ dan memperbanyak membaca Al-Quran, dll.⁷⁶

Sebagaimana dapat dilihat dari uraian sebelumnya, peran Pengurus Masjid dalam pendidikan dan pembinaan Masjid Assalam cukup efektif. Para peneliti menemukan bahwa jamaah yang antusias mengadakan ibadah mereka di Asalam mencontohkan peran positif yang dimainkan oleh pengurus Masjid Asalam dalam memberikan instruksi dan pembinaan. keberadaan masjid di samping kegiatan pembinaan dan pendidikan. Seperti halnya Pembinaan Fakir Miskin setiap bulannya, dilaksanakan pada malam Jumat dan Sabtu pagi, diawali dengan shalat Magrip berjamaah dan diakhiri dengan shalat magrib berjamaah. Ini juga termasuk instruksi tentang cara menjalankan masjid dan makanan ringan. Pengurus masjid juga memberikan bantuan makanan dan keuangan setelah shalat malam. Setiap hari Jumat, setelah shalat Ashar, sang ibu mengaji. Selain itu, pada hari Senin sampai Kamis diadakan TPQ (Taman Edukasi Al Quran) pada siang dan sore hari, mulai pukul 15.00 hingga 17.00, dan malamnya, dari Sholat Maghrib hingga Sholat Maghrib.

Pengurus Masjid As-Salaam melakukan dua jenis pengajian bulanan di Masjid As-Salaam: pengajian untuk majelis taklim dan pengajian untuk fakir miskin. Melalui kegiatan bulanan yang dikenal

⁷⁵ Hasil wawancara dengan H.Boman Jasmadi, sebagai ketua masjid, pada hari jumat tanggal 21 oktober 2022.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan H.Mualim, sebagai wakil ketua masjid, pada hari jumat tanggal 10 november 2022

dengan pengajian, pengurus masjid melakukan kegiatan pembinaan dan pendidikan sebagai berikut:

a. Pengajian Dhuafa

Pengajian ini dihadiri oleh bapak-bapak, ibu-ibu dan jamaah lainnya. Pengajian ini dilakukan setiap bulannya yaitu pada hari jumat malam, minggu ke 4. waktu pelaksanaannya adalah setelah shalat magrib sampai shalat isya secara berjamaah. Di samping itu juga pengurus masjid memberikan bantuan sembako dan uang diakhir pengajian.

Hal ini juga di samapaikan oleh sekretaris masjid assalam yaitu bapak ilham wahyudi, SKM yang mana beliau mengatakan bahwa :

kegiatan ini di adakan setiap bulanya yaitu minggu ke 4 di hari jumat malam sabtu, untuk pelaksanaannya itu sendiri di mulai dari setelah sholat magrib samapai sholat isya berjamaah. Setelah selesai sholat isya maka pengurus masjid memberikan bantuan paket sembako dan uang untuk membantu dan meringankan kebutuhan pokok jamaah masjid assalam.⁷⁷

Ibu Dina selaku jamaah masjid assalam menyampaikan bahwa:

saya selaku jamaah masjid assalam merasa senang dengan adanya program pengajian bulanan ini, karena akan menambah wawasan keislaman kita. banyak ilmu yang kita dapatkan dari pengajian bulanan. adapun materi yang di samapaikan adalah ilmu fiqhi, ilmu aqidah dan bagaimana berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Selain mendapatkan ilmu agama saya juga mendapatkan bantuan sembako dan uang tunai untuk membantu kebutuhan hidup, saya berharap program ini akan terus berlanjut kedepanya.⁷⁸

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ilham Wahyudi , sebagai seketaris masjid, pada hari jumat tanggal 23 Oktober 2022

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ilham Wahyudi , sebagai seketaris masjid, pada hari jumat tanggal 23 Oktober 2022

b. Pengajian Majelis Taklim

Pengajian ini di khususkan bagi ibu-ibu jamaah masjid Assalam. Pengajian ini di adakan sebulan kali di masjid assalam yaitu hari jumat ke 4. Untuk waktu pelaksanaannya setelah sholat asar samapai jam 17.30.

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu yani sebagai pengurus majelis taklim :

Pengajian ini di lakukan setiap bulanya yaitu pada minggu ke 4 tepatnya hari jumat jam 16.00 atau sesudah sholat asar berjamaah. Pengajian ini di hadiri oleh para ibu-ibu yang ada di RT.09. pengajian ini diisi oleh ustadz/ustadzah yang ada di lingkungan masjid maupun dari luar. disamping itu juga di adakanya arisan ibu-ibu ini dilakukan setelah pengajian selesai di lakukan.⁷⁹

c. Taman Pendidikan Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Qur'an adalah salah satu bentuk program Pendidikan yang ada di masjid assalam. Awal mula berdirinya TPQ ini adalah atas permintaan Jama'ah masjid pada saat Pertemuan pengurus dan masyarakat sekitar masjid. Banyak hal yang dibahas pada pertemuan tersebut, salah satunya adalah permintaan masyarakat agar masjid assalam mendirikan TPQ atau semisalnya sebagai tempat anak-anak belajar Agama dan Membaca Al Qur'an. Atas dasar itulah pengurus masjid bisa memenuhi permintaan masyarakat tersebut. pada awalnya yang mengawal dan menjadi pengajar yaitu ada tiga pengajar Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya masyarakat untuk mengikutkan anak-anak mereka belajar di TPQ masjid assalam. Dan sekarang di TPQ Assalam ini

⁷⁹ Hasil wawancara dengan ibu yani, sebagai pengurus majelis taklim assalam, pada hari jumat tanggal 20 Oktober 2022

mempunyai 5 pengajar dan santri berjumlah 40 santri. adapun materi yang di sampaikan itu berbeda-beda sesuai dengan kelasnya.

Dilaksanakan setiap hari senin sampai hari kamis, di TPQ Assalam ini di bagi menjadi dua yaitu kelas sore dan kelas malam, nah untuk kelas sore itu di mulai dari 15.00 - 17.00. sedangkan kelas sore itu di mulai setelah sholat magrip samapai sholat isya.

Hal ini di sampaikan langsung oleh ketua TPQ Assalam yaitu ibu Tety Sumiati :

TPQ Assalam ini kami mengajarkan sesuai dengan kelasnya yaitu kelas 1 itu kelas iqro, untuk kelas iqro ini sendiri di bagi menjadi dua waktu kelas sore dan malam kelas sore itu di mulai pukul 15.00-17.00 dan untuk kelas malam itu di mulai dari setelah sholat magrib samapai sholat isya, tidak hanya di ajarkan iqro saja tetapi juga di ajarkan doa sehari-hari, hadits-hadits pendek, dan bacaan sholat. Kelas 2 itu untuk kelas al-quran yang mana dari kelas 1 jika sudah baik bacaannya akan naik kelas 2 yaitu kelas al-quran seadangkan untuk kelas 3 yaitu di khususkan untuk menghafal al-quran tentunya dari kelas 2 sudah baik dan bagus bacaannya serta memahami hukum-hukum tajwid dalam al-quran agar mudah menghafal nantinya.⁸⁰

Hal ini juga di sampaikan oleh para wali santri tpq yaitu ibu hanif :

yang mana beliau sangat senang anaknya bisa belajar mengaji di tpq assalam ini karna di tpq assalam ini tidak hanya belajar mengaji saja tetapi juga menghafal al-quran belajar bacaan sholat, doa sehari-hari serta menghafal hadits-hadits pendek.⁸¹

Faktor pendukung dari TPQ ini adalah dari peran pengurus masjid yang sangat mendukung dari kegiatan tpq ini, baik dari

⁸⁰ Hasil wawancara dengan ibu tety, sebagai kepala TPQ, pada hari jumat tanggal 21 Oktober 2022

⁸¹ Hasil wawancara dengan ibu hanif, sebagai wali santri, pada hari jumat tanggal 20 Oktober 2022

menyediakan tempat buat tpq, memberikan uang tambahan bagi para pengajar tpq sampai memberangkatkan umrah bagi para pengajar tpq. Tentunya hal ini sangat membantu dan memberikan motivasi bagi guru di tpq assalam . sedangkan faktor penghambat dari kegiatan ini kurang maksimalnya materi yang disampaikan karna waktu yang terbatas, dan kurangnya respon orang tua dalam di ajak kumpul dan rapat di tpq.⁸²

d. Perbaikan Bacaan Al-Quran (TAJWID)

Kegiatan ini di khususkan untuk ibu-ibu yang sudah bisa membaca Al-Quran namun belum fasih dalam membaca seperti masih kurang dalam menyebutkan huruf, makhraj, panjang pendek dan tajwid. Perbaikan bacaan al-quran (tajwid) ini di laksanakan hari jumat dan sabtu sore setelah sholat asar samapai 17.30. setiap orang membaca satu surat dimulai dari juz 30 dan di lakukan secara bergantian.

Jika terjadi kesalahan dalam bacaannya maka Pembina atau ustadzah akan langsung memperbaikinya seperti panjang-pendeknya dan makhrojnya. Seperti yang di sampaikan oleh ibu yafi dalam wawancara : dari program ini yaitu perbaikan al-quran (tajwid) ini sangat membantu terutama dari kalangan ibu-ibu. Karna ini menjadi wadah dan tempat untuk belajar mengaji tanpa ada rasanya malu karna faktor usia.

dengan demikian yang sebelumnya belum lancar mebacanya atau yang belum faham hukum tajwidnya secara perlahan akan tau dan lancar membaca al-quran. Karena kebanyakan ibu-ibu disini masih membacanya dengan irama membaca zaman dulu, ada yang

⁸² Hasil wawancara dengan ibu tety, sebagai kepala TPQ, pada hari jumat tanggal 21Oktober 2022

sudah bisa mengaji namun belum fasih dalam masalah tajwid maka dengan kegiatan ini kami bisa memperbaiki bacaan-bacaan kami.⁸³

e. Meyusun Program Kerja

Hal ini di sampaikan oleh pengurus masjid yaitu bapak edi :

Di masjid assalam ini banyak sekali program atau kegiatan yang di susun namun dalam pelaksanaanya hanya beberapa yang terlaksana, seperti pengajian bulanan ,taman pendidikan quran, beasiswaanak yatim, coffe morning.⁸⁴

f. Menyusun Jadwal Petugas Hari Jumat

Sudah tentu di setiap masjid perlu disusunya petugas-petugas yang mengisi pada kegiatan sholat jumat. Hal ini juga di lakukan oleh pengurus masjid untuk mengatur petugas sholat jumat yaitu ada dari luar dan dari dalam. Ini di sampaikan oleh bapak eka sebagai pengurus masjid :

Hal ini dilakukan agar pengurus masjid lebih mudah dalam mengontrol para petugas sholat jumat, dan apabila tidak bisa hadir maka pengurus masjid segera langsung mencari penggantinya.⁸⁵

g. Menentukan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Pengurus harus paham betul waktu dan tanggal hari besar islam hal ini di sampaikan oleh H. Drianto :

Setiap tahun di masjid assalam ini selalu ada kegiatan peringatan hari besar Islam, kegiatan ini sangat penting bagi kita sebagai umat agama Islam dan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan terhadap jamaah dan masyarakat, Peringatan hari besar Islam yang

⁸³ Hasil wawancara dengan ibu yafi , sebagai pengurus majelis taklim, pada hari jumat tanggal 20 Oktober 2022

⁸⁴ Hasil wawancara dengan bapak edi , sebagai pengurus masjid, pada hari senin tanggal 17 Oktober 2022

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Ilham Wahyudi , sebagai seketaris masjid, pada hari jumat tanggal 23 Oktober 2022

dilaksanakan di masjid assalam ini mulai dari peringatan maulid Nabi, *Isra Mi'roj*.⁸⁶

3. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembinaan Dan Pendidikan Umat Islam Di Masjid Assalam

Di dalam melakukan suatu kegiatan atau program tentu ada saja faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya kegiatan tersebut antara lain

a. Faktor Pendukung

Disini ada beberapa faktor pendukung yang terdapat dalam pengurus masjid dalam melakukan suatu agenda atau kegiatan yang berada di masjid assalam diantaranya :

1) Komunikasi Yang Baik

Komunikasi adalah hal yang paling penting dalam suatu kepengurusan masjid. Di masjid assalam ini sudah terjalin amat baik komunikasi antar pengurus masjid. Dalam hal ini sudah terlihat dari berbagai macam kegiatan atau program yang sudah terlaksana di masjid assalam. Karena komunikasi inilah yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan agar tidak terjadi kekeliruan dalam pelaksanaan kegiatan. Dan juga agar bisa saling memberikan masukan mengenai kegiatan atau program yang sedang berlangsung, serta menerima masukan-masukan dari jamaah atau warga sekitar masjid assalam.

2) Kerjasama Antar Pengurus Masjid

Kerjasama adalah usaha yang dilakukan sendiri atau berkelompok agar tercapainya tujuan bersama. Oleh karena itu faktor kerjasama sangatlah penting dalam sebuah organisasi atau dalam sebuah kepengurusan agar kegiatan atau program yang sudah

⁸⁶ Hasil wawancara dengan H.Mualim, sebagai wakil ketua masjid, pada hari jumat tanggal 10 november 2022

tersusun itu tidak di bebaskan kepada seorang saja yang berkerja tetapi semua pengurus bisa terlibat hal ini juga bisa menambah ikatan kekeluargaan antar pengurus.

3) Jamaah dan Masyarakat sekitar

Di lingkungan masjid assalam ini kebanyakan warganya baeragama muslim atau islam. dan juga banyaknya warga atau masyarakat sekitar yang sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan oleh pengurus masjid.

b. Faktor Penghambat

dalam hal ini ada beberapa macam atau faktor penghambat sebagai berikut :

1) Kurangnya Lahan Atau Tempat Parker Kendaraan

Dari hasil observasi peneliti melihat Di masjid assalam ini jamaah sering bingung ketika akan hendak memarkirkan kendaraannya. apalagi ketika ada jamaah yang membawa mobil akan merasa kerepotan untuk memarkirkan mobilnya karena kondisi masjid yang kurang luas dan padat penduduk.

2) kekurangannya Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengurus masjid terkadang harus mendatangkan narasumber dari luar karena kekurangan pegawai. Pak Muslikh mengklaim bahwa jemaah Masjid Asalaam: Meskipun program-program masjid sangat sukses, para khatib dan Ustadz masih sedikit.⁸⁷

3) Belum Tertanamnya Rasa Tanggung Jawab

Dalam sebuah organisasi, tanggung jawab adalah hal yang paling penting. Jika manajemen masjid meminta pertanggungjawaban setiap orang, setiap orang akan merasa

⁸⁷ Hasil wawancara dengan bapak muslikh, sebagai jamaah masjid assalam, pada hari sabtu tanggal 21 Oktober 2022

bertanggung jawab dan terdorong untuk melaksanakan tanggung jawabnya, dan aktivitasnya tidak hanya tentang individu..

B. Analisis Data

Setelah mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan temuannya, peneliti melakukan analisis data untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam atas temuan tersebut. Peneliti menganalisis data yang terkumpul selama penelitian di Masjid Assalam dengan menggunakan metode analisis data pilihan mereka, yaitu analisis deskriptif kualitatif (exposure).

Informasi berikut dikumpulkan oleh para peneliti dari wawancara mereka dengan peserta dalam penelitian:

1. Di Masjid Assalam Desa Cempaka Permai Kota Bengkulu, pengurus masjid berperan dalam pembinaan dan pendidikan melalui kegiatan bulanan.

Kehadiran juru kunci masjid akan sangat berperan dalam membimbing jamaah menuju kehidupan yang lebih baik. Peran dan kreativitas pengelola masjid dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagian besar bertanggung jawab atas kemampuan masjid untuk berfungsi baik sebagai tempat ibadah maupun tempat pembinaan individu

Seseorang yang bekerja untuk masjid dan juga aktif di masjid memiliki tanggung jawab utama sebagai pengurus masjid. Jamaah memilih pengurus masjid melalui proses demokrasi. Mereka dianggap mampu mendapatkan kepercayaan jamaah. Ini membutuhkan laporan pertanggungjawaban pekerjaan secara teratur dan melakukan pekerjaan dengan benar. Semua pengurus masjid harus bermoral lurus. Kualitas kepemimpinan dan kemampuan manajerial tidak cukup bagi seorang pengurus masjid. Karakter yang baik adalah syarat lain yang harus ada dalam dirinya. karena karakter ini akan menginspirasi rasa hormat dan keyakinan agama pada banyak orang dan akan bertindak sebagai model bagi mereka.

Pembinaan adalah proses menyempurnakan dan melaksanakan perbuatan dan perilaku yang baik. Pembinaan pada dasarnya adalah kegiatan yang direncanakan secara sadar dan dilakukan secara teratur serta bertanggung jawab untuk menumbuhkan, meningkatkan, dan mengembangkan kemampuan dan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan. Pendidikan adalah proses perbaikan yang berkelanjutan. Pendidikan memiliki efek yang bertahan lama dan evolusioner terhadap perubahan. Akibatnya, sangat jelas bahwa masyarakat yang progresif membutuhkan pendidikan.

Abuddin Nata mengatakan bahwa pendidikan Islam adalah:

Pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan pola pelatihan. Pendidikan Islam juga berlandaskan Al Quran, Sunnah, pendapat ulama, dan peninggalan sejarah, sebagaimana pendidikan Islam berlandaskan Al Quran, As Sunnah, dan pendapat ulama.⁸⁸

Ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan iman dan pengetahuan pendidikan Islam. masyarakat dan jamaah. Tugas pengelola masjid adalah memanfaatkan masjid secara maksimal sebagai tempat pertumbuhan spiritual, yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT dan manusia lainnya.

Bagi jamaah dan masyarakat, Pembinaan dan Pendidikan Pengelola Masjid ini menyelenggarakan kegiatan peningkatan keimanan dan ilmu pendidikan agama Islam. Kualitas masyarakat meningkat dan menjadi kebanggaan ketika masjid memenuhi tujuannya. Ketika mereka selalu sholat berjamaah di masjid dan mengikuti berbagai kegiatan yang direncanakan oleh pengurus masjid, terlihat kualitas komunitasnya.

Pengurus Masjid Asalam berperan penting dalam sejumlah acara dan program yang berlangsung di masjid tersebut. Pendidikan dan pengembangan umat Islam pada akhirnya akan mendapat manfaat dari

⁸⁸ Hidayat Rahmat, Ilmu Pendidikan Islam, ed. by Candra Wijaya (Medan: LPPI, 2016).h. 1

kegiatan tersebut, yang akan menjadi rutinitas sehari-hari mereka. Pengurus masjid melakukan berbagai kegiatan dengan tujuan membina dan mendidik umat Islam, antara lain:

a Kegiatan Pengajian

Kegiatan ini adalah satu di antaran program masjid yang di susun oleh pengurus masjid yang mana pengajian ini di laksanakan setiap bulanNya. Ada 2 macam pengajian yang di laksanakan oleh pengurus masjid *assalam* :

1) Pengajian Dhuafa

Program pengajian dhuafa ini di adakan oleh pengurus masjid *assalam* dilaksanakannya sebulan sekali pengajian ini di isi pemateri dari dalam yaitu pengurus masjid dan dari luar.

Pengajian ini dihadiri oleh bapak-bapak, ibu-ibu dan jamaah lainnya. Pengajian ini dilakukan setiap bulannya yaitu pada hari jumat malam, minggu ke 4. waktu pelaksanaannya adalah setelah shalat magrib sampai shalat isya secara berjamaah.

Di samping itu juga pengurus masjid memberikan bantuan sembako dan uang diakhir pengajian. pengajian ini sudah berjalan kurang lebih 4 tahun dalam pelaksanaannya jamaah yang datang terus meningkat setiap tahunya. Hal ini lah yang menjadi semangat dan motivasi bagi pengurus dalam menjalankan tugasnya.

2) Pengajian Majelis Taklim

Pengajian ini di khususkan bagi ibu-ibu jamaah masjid *Assalam*. Pengajian ini di adakan sebulan kali di masjid *assalam* yaitu hari jumat ke 4. Untuk waktu pelaksanaannya setelah sholat asar samapai jam 17.30. pengajian ini di isi oleh para ustadz dan ustadzah yang faham dalam bidang agama pengajian ini juga di sertai Tanya jawab dan diskusi antara pemateri dan jamaah tujuannya adalah agar jamaah yang

belum faham agar bisa langsung bertanya kepada ustadz/ustadzahnya.

Dalam rangka meningkatkan ketakwaan kepada Allah, majelis taklim bertujuan membina dan mengembangkan hubungan interaktif antara manusia dengan Allah, manusia dengan sesamanya, dan manusia dengan lingkungan atau lingkungannya. Selain itu, berfungsi sebagai lokasi untuk interaksi sosial, pembelajaran, dan ekspresi minat sosial.

Pengelola masjid menggunakan berbagai pendekatan untuk pengajian itu sendiri, yang semuanya dirancang agar dapat dipahami oleh orang beriman dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ceramah dan diskusi adalah dua metode yang digunakan. Melalui penjelasan dan narasi lisan, seorang pembicara dalam mode ceramah berinteraksi dengan audiens. Presenter dapat menggunakan alat bantu seperti foto dan materi audiovisual lainnya dalam kuliah mereka untuk mengilustrasikan penjelasan..

b. Taman Pendidikan Quran (TPQ)

Taman Pendidikan Quran (TPQ) adalah salah satu pendidikan non formal yang berada di masjid sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan agama pada anak-anak. TPQ Assalam ini mempunyai 40 santri dan pengajarnya berjumlah 5 orang. Di TPQ Assalam ini pembelajarannya di mulai seminggu 4 kali yaitu senin sampai kamis.di TPQ Assalam ini di bagi menjadi dua yaitu waktu sore dan waktu malam.⁸⁹

1) Waktu Sore hari

⁸⁹ Hasil wawancara dengan ibu tety, sebagai kepala TPQ, pada hari jumat tanggal 21Oktober 2022

waktu sore dimulai dari 15.00 sampai pukul 17.00. Para santri berkumpul di TPQ dan meletakkan perlengkapan mengaji kemudian ketika memasuki waktu sholat para santri di arahkan ke masjid untuk menunaikan sholat asar berjamaah. Adapun untuk kelas sore mereka mengaji iqra ada juga materi tambahan yang di ajarkan yaitu bacaan sholat, hadits pendek, surat pendek dan doa sehari-hari.

2) Waktu Malam Hari

sedangkan untuk waktu malam itu di mulai dari sesudah sholat magrip sampai sholat isya. Materi di yang disampaikan sama dengan materi yang ada sore hari. Namun yang membedakanya di kelas malam ini ada kelas tahfidz dan kelas quran. Untuk kelas tahfidz ada beberapa santri yang sudah menyelesaikan juz 30 dan juz 29 dan 30.

Penyampaian materi secara lisan atau penjelasan langsung kepada jamaah merupakan salah satu contoh metode ceramah. Untuk memastikan bahwa audiens puas dan memahami apa yang dikatakan presenter, presenter menggunakan teknik tanya jawab untuk mengajukan pertanyaan kepada audiens yang yakin mereka tidak mengerti. Sehingga ia menyadari bahwa bahan ajar seharusnya membantu siswa memahami pendidikan agama. Data identik dengan data utama. Artinya, siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar. Surat pendek, doa, doa sehari-hari, akhlak, dan Aqidah adalah contoh bahan pembantu.

c. Perbaikan Bacaan Al-Quran (TAJWID)

Peningkatan Bacaan Al-Qur'an (TAJWID) Kegiatan ini dirancang khusus untuk ibu-ibu yang mampu membaca Al-Qur'an tetapi tidak dapat membacanya dengan lancar karena tidak dapat melafalkan huruf, makhraj, pendek, atau tajwid. Pada Jumat dan Sabtu sore, setelah shalat Ashar, pembacaan Alquran (tajwid) dilanjutkan hingga pukul 17.30. Mulai 30 juz, setiap orang membaca satu surat secara bergiliran. Kegiatan dimulai dengan pembacaan surat al-Fatiha secara berkelompok, kemudian ibu-ibu membacakan surat-surat pendek satu per satu.

2. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembinaan Dan Pendidikan Umat Islam Di Masjid Assalam

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti mengamati ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan dan pendidikan umat islam di antara :

a Faktor Pendukung

1) Masjid

Masjid sebagai tempat belajar mengajar, membina bagi umat Islam. Disamping itu juga ilmu-ilmu lain, baik ilmu alam, sosial, humaniora, keterampilan dan lain sebagainya dapat diajarkan di masjid. Pada masa Rasullullah masjid selain sebagai tempat ibadah shalat juga sebagai tempat pembinaan dan pendidikan bagi umat Islam.

2) Donatur

Di lingkungan masjid assalam ini terdapat para donator tetap yang selalu membantu dan menginfakan hartanya untuk kemajuan dari program yang ada di masjid. Donatur disini berasal dari jamaah/masyarakat sekitar serta dari prioritas.

3) TPQ (Taman Pendidikan Quran)

Adanya tempat untuk proses pembelajaran, yaitu masjid dan ruang kelas di TPQ Assalam. Para pengajar Ustadz-ustadzah yang berkompeten dalam urusan agama Islam serta Masyarakat yang mendukung adanya TPQ Assalam ini.

b. Faktor Penghambat

1) Masyarakat

Masih banyaknya masyarakat atau warga yang belum bisa ikut kegiatan pengajian bulanan. Dan juga kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan secara rutin.

2) Waktu Dan Cuaca

Waktu dalam proses pembinaan dan pendidikan yang kurang lama serta cuaca yang terkadang hujan mengakibatkan banjir di sekitaran masjid.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian pasti menemui kendala. Tampaknya tidak semua dimotivasi oleh niat. Namun, melakukan penelitian memiliki beberapa kelemahan. Berikut adalah beberapa keterbatasan penelitian ini:

1 Keterbatasan Tempat

Kajian penulis dibatasi pada satu lokasi—Masjid Assalam di Desa Cempaka Permai, Kota Bengkulu—sehingga jika dilakukan di lokasi lain, hasilnya bisa berbeda.

2 Keterbatasan Kemampuan

penelitian tidak terlepas dari teori, peneliti sebagai manusia biasa menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, seperti kekurangan tenaga, kemampuan berpikir, dan pengetahuan. Para peneliti,

sebaliknya, melakukan yang terbaik untuk melakukan penelitian mereka sesuai dengan kemampuan ilmiah mereka dan saran dari pembimbing mereka.

3 Keterbatasan Waktu Penelitian

Studi ini dilakukan saat disertasi sedang dipersiapkan. Kerangka waktu yang singkat ini dapat membatasi ruang lingkup penelitian dan, akibatnya, berdampak pada temuan penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat saya tarik berdasarkan temuan penelitian sebelumnya yang berjudul “Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan dan Edukasi Melalui Kegiatan Bulanan Masjid Asalaam Kelurahan Cempaka Permai Kota Bengkulu:

1. Seperti yang ditunjukkan oleh kegiatan Masjid Asalaam, seperti Pengajian bagi Orang Miskin, Konferensi Taklim, Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ), dan pengelolaan Masjid Asalaam memiliki peran yang sangat penting dalam mengangkat standar pendidikan Islam. Kajian Al-Qur'an (Tajwid) bagi ibu-ibu.
2. Unsur-unsur penunjang tugas pengurus masjid dalam pembinaan dan pendidikan melalui kegiatan pengajian Masjid Asalam setiap bulannya, khususnya rencana program gerakan, banyaknya pertemuan dan korespondensi yang dinamis secara konsisten, partisipasi yang besar antara pengurus masjid, pemuda masjid TPQ. Masih banyaknya warga atau warga yang tidak bisa mengikuti pengajian bulanan menjadi kendala. serta kurangnya minat masyarakat untuk rutin mengikuti kegiatan. Selain itu, kursus pembinaan dan pelatihan tidak berlangsung lama, dan masjid terkadang kebanjiran saat hujan.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian dan observasi terhadap peran pengelola masjid dalam pembinaan dan pengajaran melalui kegiatan bulanan di Masjid Assalam Desa Cempaka Permai Kota Bengkulu, proposal ini bermaksud mengajukan saran untuk pengembangan dan perbaikan:

1. Pengurus Masjid

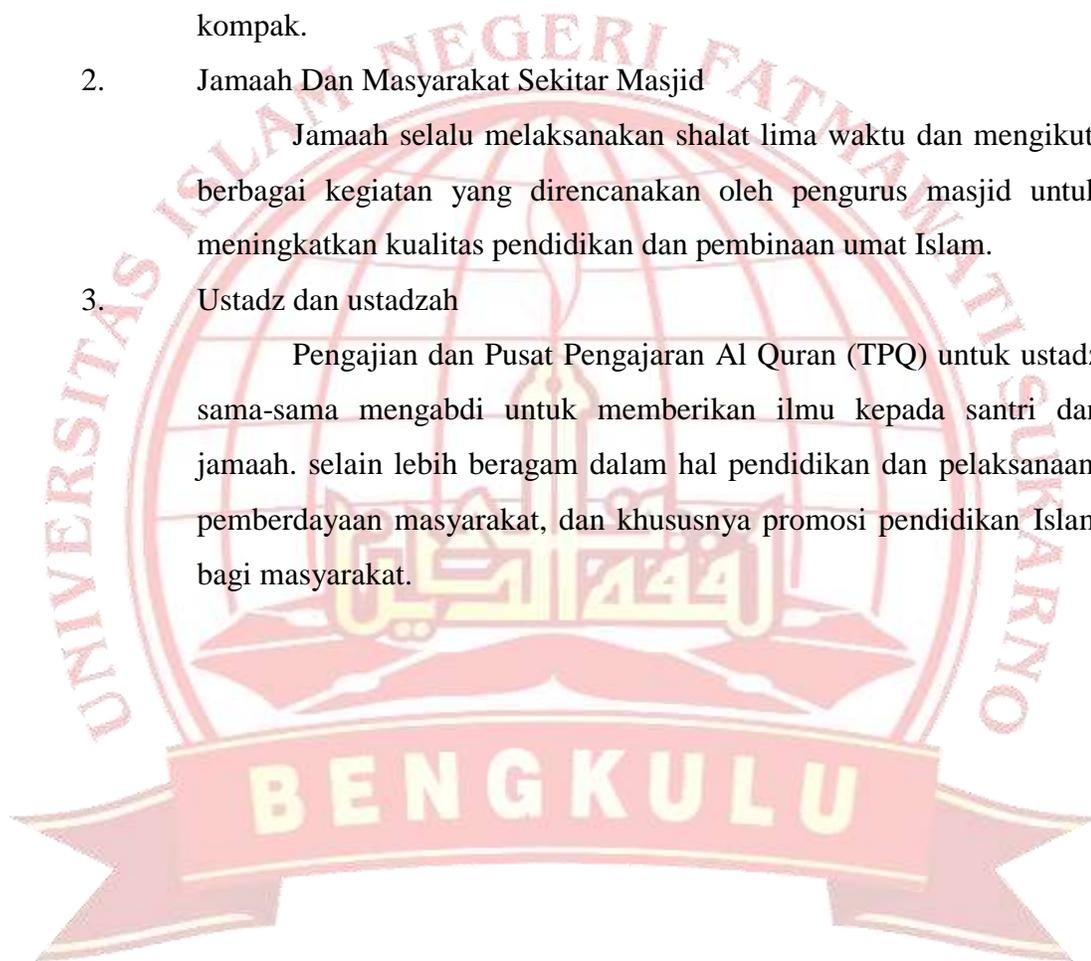
Kepada pengelola masjid untuk meningkatkan dan menghidupkan kembali kegiatan yang ada. Tidak hanya itu, juga membuat masyarakat, pemuda, dan pengurus masjid lainnya semakin kompak.

2. Jamaah Dan Masyarakat Sekitar Masjid

Jamaah selalu melaksanakan shalat lima waktu dan mengikuti berbagai kegiatan yang direncanakan oleh pengurus masjid untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan umat Islam.

3. Ustadz dan ustadzah

Pengajian dan Pusat Pengajaran Al Quran (TPQ) untuk ustadz sama-sama mengabdikan untuk memberikan ilmu kepada santri dan jamaah. selain lebih beragam dalam hal pendidikan dan pelaksanaan, pemberdayaan masyarakat, dan khususnya promosi pendidikan Islam bagi masyarakat.



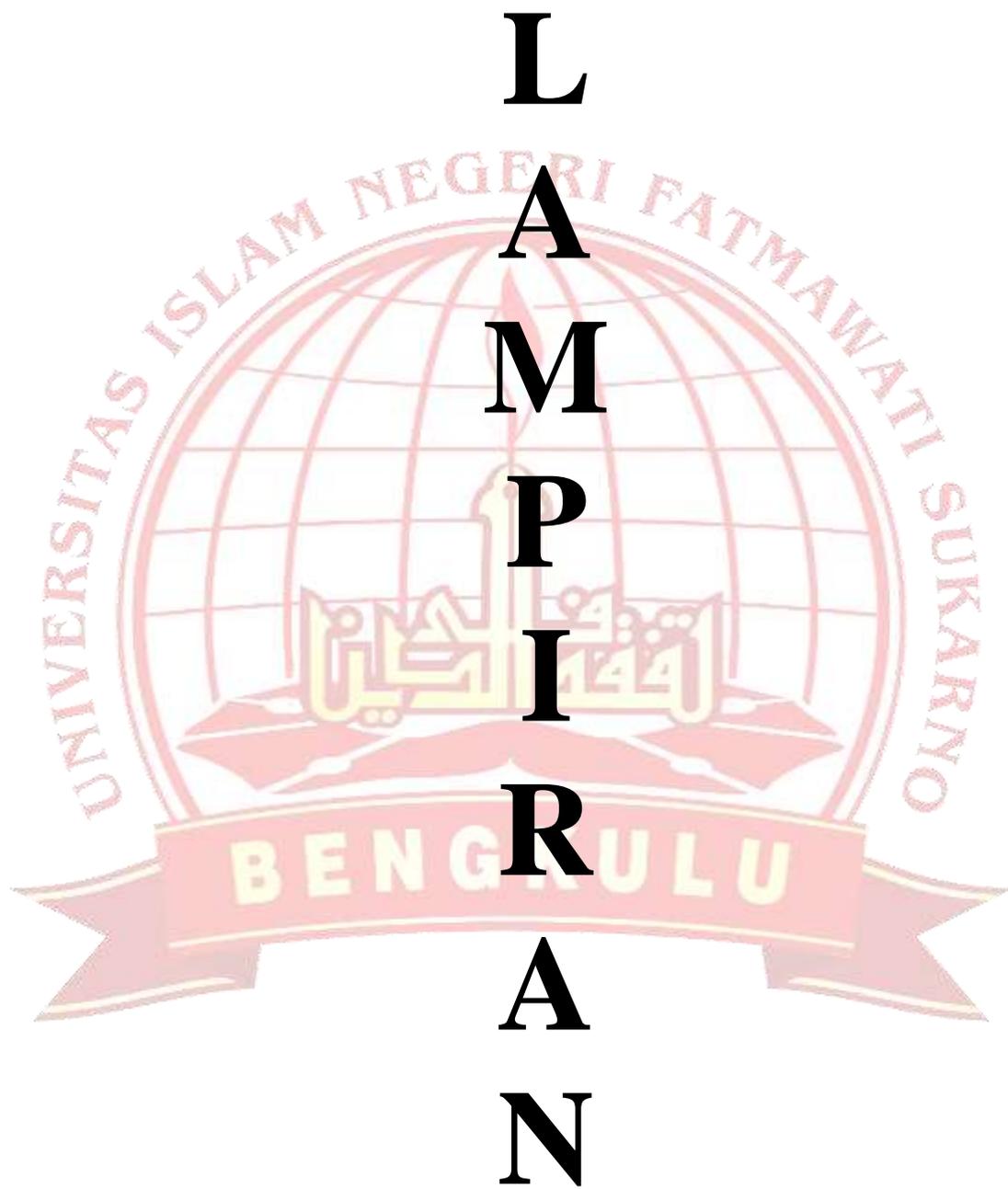
DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta : Ombak
- Achmad, Fanani. 2009. *Arsitektur Masjid*, Yogyakarta. PT Bentang Pustaka
- Al-Buthy, Ramadhan Said. 1999. *Sirah Nabawiyah: Analisis Ilmiah Manhajiah Sejarah Pergerakan Islam di Masa Rasulullah SAW. Diterjemahkan oleh Aunur Rafiq Shaleh Tamhid, Lc*, Jakarta: Robbani Press
- Al-Faruq, Asadullah. 2010. *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, jakarta: pustaka arafah
- Al-Quran Al-Qosbah, 2020. *Al-Quranulkarim*. Juz 1.-30. Jakarta
- Anshari, Saifuddin, Ending. 1993. *Wawasan Islam*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ayub, Muhammad, E. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta : Gema Insani Press
- Bakir, Sutyo, R. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Tangerang: Karisma Publishing Group
- Budiman, Mustofa. 2007. *Manajemen Masjid Gerakan Meraih Kembali Kekuatan Masjid dan Potensi Masjid*, Solo : Ziyad Visi Media
- Departemen Pendidikan Nasional, 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Fakhruroji, Moch, dkk. 2005. *Manajemen Masjid: Mengoptimalkan Fungsi Sosial Ekonomi Masjid*, Bandung: Benang Merah Press
- Gazalba, idi. 2002. *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna
- Halik A, 2016. *Paradigma Pendidikan Islam Dalam Transformasi Sistem Kepercayaan Tradisional*, Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam
- Hasan, Alwi. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Kurniawan, Syamsul. 2014. *Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam*, Jurnal Khatulistiwa, Vol. 4 No. 2
- Manan Syaepul, 2017. *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim ,Vol. 15 No. 1
- Mangunhajana A, 1991. *Pembinaan Arti dan Metodenya*, Yogyakarta: Kanisius
- Maolani, L. 2003. *Pembinaan Moral Remaja Sebagai Sumber daya Manusia di Lingkungan Masyarakat*. Bandung: PPS UPI
- Mathis Robert L. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Salemba Empat
- Moleong J Lexy, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mujahidin, Adnan Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis Untuk menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta
- Munir, 2006. *Manajemen Dakwah*, Jakarta:kencana
- Muslim, Aziz, 2004. *Manajemen Pengelolaan Masjid*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. V. No. 2
- Nabawi Hadari, 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*.s Gajah Mada Press, Yogyakarta
- Najib, Mukhamad, dkk. 2007. *Gerakan Perlawanan dari Masjid Kampus*. Yogyakarta: Profetika
- Nurklis, 2004. *Masyarakat membumikan nilai-nilai islam dalam kehidupan masyarakat*, Jakarta : Paramadina
- Nur, Chamid, 2010. *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Onthers and Putri N, 2022. *Pembinaan Keagamaan Masyarakat Melalui Kegiatan MajelisTaklim Di Kenagarian Salimpat Kabupaten Solok*. Jurnal Pendidikan Tambusai
- Porwadaminta, W.J.S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesi*. Jakarta : Balai Pustaka

- Ramayulis, 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Ramayulis, dkk, 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Rukmanah, Nana. 2002. *Masjid dan Dakwah*. Jakarta: Al-Mawardi Prima
- Sanjaya Wina, 2013. *Penelitian Pendidikan* Jakarta:Kencana
- Sapril, 2016 *Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Pola Hidup Sederhana Di Madin Al-Isnaini Montong Wasi*, vol 4
- Shihab Quraish M, 1995. *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan,
- Shihab, Quraish M. 2013. *Membumikan Al-Quran: "Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat"*, Bandung: Mizan Pustaka
- Simanjuntak, 1990. *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung: Tarsito
- Siswantom 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remas*, Jakarta Timur : Al-Kausar
- Soekanto, Soerjono.2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Press
- Soemono. 1973. *pengantar sejarah Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius
- Sudjana, Djuju, 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Sugiyono , 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods* Ba ndung: Alfabeta
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Albeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suherman, Eman. 2012. *Manajemen Masjid*, Bandung : ALFABETA
- Sumalyo Yulianto, 2006. *Arsitektur Masjid dan Monument Sejarah Muslim*. Gadjah Mada: UI Press
- Supeno Wahyudin, 1984. *Pembinaan dan Pengembangannya*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryabrata Sumardi, 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syahidin, 2003. *Pembangunan Umat Berbasis Masjid*. Bandung: Alfabeta
- Syarnubi, Sukarman. 2014. *Metode Penelitian suatu pendekatan praktik*, Curup:LP2STAIN
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Nasional
- Wadu Bomas Ludovikus, Jaisa Yustina. 2017 *Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. Jurnal Moral Kemasyarakatan - Vol.2, No.2
- Yani, Ahmad. 2009. *Panduan Memakmurkan Masjid*. Jakarta: Gema Insani,
- Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* .UIN Malang Press
- Yeli, Salmaini. 2012. *Psikologi Agama, “Metode Penelitian Ilmu Jiwa”*, Pekanbaru, Riau : Nusa Media
- zakir Muhammad .2016. *Metode Mengajar Dalam Pendidikan Islam* Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. Jurnal pendidikan
- Zuhairini, dkk, 2008. *Filsafat PendidikanIslam*. Jakarta : Bumi Aksara



L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Syamsudin Pembimbing I/II : Dr.H.M.Nasron, HK.M.Pd.I
NIM : 1811210216 Judul Skripsi : Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Dan Pendidikan Ummat Islam Melalui Kegiatan Bulanan Di Masjid Assalam Kelurahan Cempaka Permai Kota Bengkulu
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	04-01-2023	Bab IV Skripsi	Perbaikan sistem Penulisan	
2	Jumat 6-01-2023	— 7 —	Perbaikan kata pengantar Daftar Isi	
3	Senin 9-01-2023	— 7 —	lengkapi skripsi	
4	Rabtu, 11/1-2023	— 7 —	Terakhir ke Ujian	

Bengkulu, 11-1-2023
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Nua Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Dr.H.M.Nasron, HK.M.Pd.I
NIP. 196107291995031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Syamsudin Pembimbing I/II : Nurhikma, MP.d
NIM : 1811210216 Judul Skripsi : Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan E
Jurusan : Tarbiyah Pendidikan Ummat Islam Melalui Kegiatan
Bulanan Di Masjid Assalam Kelurahan
Cempaka Permai Kota Bengkulu
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin / 5 Desember 2022	BAB IV	- Penulisan kutipan langsung sesuai buku pedoman - Tambahkan teori	f
2	Senin / 12 Desember 2022	BAB IV	- Perbaiki sistem penulisan - sesuai dengan buku panduan - Teori	f
3	27 Desember 2022	BAB IV	- Perbaiki data pada lembar yang ditanda - Perbaiki struktur penulisan, tanda baca, kata yang disingkat	f

Mengetahui

Dr. Mgs Mulyadi, M.Pd
NIP. 197085142000031004

Bengkulu, Desember 2022
Pembimbing I/II

Nurhikma, MP.d
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Syamsudin Pembimbing I/II : Nurhikma, MP.d
NIM : 1811210216 Judul Skripsi : Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan D
Jurusan : Tarbiyah Pendidikan Ummat Islam Melalui Kegiatan
Bulanan Di Masjid Assalam Kelurahan
Cempaka Permai Kota Bengkulu
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	Jum'at 30-12-2023	T, AB W - V	Perulis dan foot not seharuskan dengan pedoman lengkap - abstrak - Persebabahan - Daftar tabel - Daftar gambar seharuskan dengan pedoman Perbaiki pembahasan hasil penelitian pada sub bab analisis data, Gambarkan teori yang relevan.	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Ahyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Nurhikma, MP.d
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Syamsudin Pembimbing I/II : Nurhikma M.Pd
NIM : 1811210216 Judul Skripsi : Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Di
Jurusan : Tarbiyah Pendidikan Ummat Islam Melalui Kegiatan
Bulanan Di Masjid Assalam Kelurahan
Cempaka Permai Kota Bengkulu
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	Senin, 2-1-2023	BAB V	Simpulan hasil penelitian menjawab rumusan masalah penelitian.	
6	Rabu, 4-1-2023	BAB IV - V	Acc lanjut ke pembimbing I	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulgadi, M.Pd
NIP. 19700513200031004

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Nurhikma M.Pd
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Syamsudin Pembimbing I/II : Nurhikma M.Pd
NIM : 1811210216 Judul Skripsi : Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Di
Jurusan : Tarbiyah Pendidikan Ummat Islam Melalui Kegiatan
Bulanan Di Masjid Assalam Kelurahan
Cempaka Permai Kota Bengkulu
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	Senin, 2-1-2023	BAB V	simpulan hasil penelitian menjawab rumusan masalah penelitian.	
6	Rabu, 4-1-2023	BAB IV - V	ACC lanjut ke pembimbing I	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulgadi, M.Pd
NIP. 197805632000031004

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Nurhikma M.Pd
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Muhammad Syamsudin 181210216	Pesan Pengueur masjid dalam Praktek Saam umat Islam melalui Persegi Jian bulanan di Masjid Assalam kelurahan Cempaka Pekani Kota Bengkulu		1. Dr. H. M. Anson, M.Pd. 2. Nurhidayah, M.Pd.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Minda, M.Pd	196908062007101002	1
2.	Latih Utami, M.Pd	195010082019032005	2

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I: - Perbaiki judul - Tambahkan landasan Teori
2.	Penyeminar II: - Foot not per bab - Kritis Sam masalah

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Nel Augustin		4. NOPKA YANTI	
2.	Randa Anwar		5. Nuri Fathimah A	
3.	Rachma Apriliani		6. Nurfarida	

Tembusan:

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengolah data Umum
5. Yang bersangkutan





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171
Fax Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Syamsudin
NIM : 1811210216
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul: "peran pengurus masjid dalm pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan di masjid assalam kelurahan cempaka permai" sudah diseminarkan, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan penyeminar II, oleh karena itu Proposal Skripsi ini sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 26 September 2022

Penyeminar I

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Penyeminar II

Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Malen Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0730) 51275-51171-51172; Faksimil (0730) 51171-51172
Website: www.uinfatmabengkulu.ac.id

Nomor : 4414/Lit.234/UNP/003/BI/10/2022

5 Oktober 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Pertihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
PENGURUS MASJID ASSALAM KELURAHAN CEMPAKA PERMAI
Kotabengkulu
BENGKULU

Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul " **PERAN PENGURUS MASJID DALAM PEMBINAAN DAN PENDIDIKAN LIMMAT ISLAM MELALUI KEGIATAN BULANAN DI MASJID ASSALAM KELURAHAN CEMPAKA PERMAI KOTA BENGKULU** "

Nama	: MUHAMMAD SYAMSULDIY
NIM	: 1811210216
Prodi	: PAI
Tempat Penelitian	: MASJID ASSALAM KELURAHAN CEMPAKA PERMAI KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian	: 4 OKTOBER S/D 25 NOVEMBER 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerukunannya diucapkan terima kasih.

Dengan

MASJID ASSALAM KOTA BENGKULU

JL. TITIRAN 1 RT.09 RW.03 KELURAHAN CEMPAKA PERMAI
KECAMATAN GADING CEMPAKA KOTA BENGKULU



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Masjid Assalam Kelurahan Cempaka Permai Kota Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Syamsudin
NIM : 1811210216
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

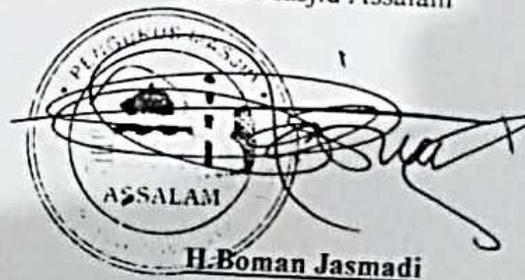
Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian (Research) di Masjid Assalam Kelurahan Cempaka Permai Kota Bengkulu, terhitung tanggal 04 Oktober s/d 25 November 2022 guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **"Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Dan Pendidikan Ummat Islam Melalui Kegiatan Bulanan Di Masjid As - Salam Kelurahan Cempaka Permai Kota Bengkulu"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 26 November 2023

Mengetahui,

Ketua Masjid Assalam



H. Boman Jasmadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : ~~265~~/Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : **Dr. M. Nasron. HK. M.Pd.I**
NIP : 196107291995031001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : **Nurhikmah, M.Pd.I**
NIP : 198709192019032004
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Syamsudin
NIM : 1811210216
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul : Peran Model Tasmi' Dalam Meningkatkan Penguasaan Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Bakti Ilahi Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 9 Juni 2022
Dekan,

Mus Mulyadi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2903/Un.23/F.II/PP.00.9/07/2022

Lamp. : -

Perihal : Ujian Komprehensif

Kepada Yth.

1. Dr. Kasmantoni, M. Si
(Kompetensi UIN)

2. Nurhadi, M. A
(Kompetensi Jurusan/Prodi)

3. Lukman, S S, M. Pd
(Kompetensi Keguruan)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji komprehensif Mahasiswa Prodi Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu p

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Juli 2022

Waktu : 08.00 WIB - Selesai

Tempat : Ruang C.6.11

Adapun nama-nama mahasiswa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Muhammad Syamsudin	1811210281
2	Hendy Rasyid Kurniawan	1811210190
3	Muhammad Ikwanudin	1811210224

Demikianlah, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 12 Juli 2022

Dekan,


Mus. Mulyadi

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Muhammad Syamsudin
NIM : 1811210216
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Model Tasmi' Dalam Meningkatkan Penguasaan Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Tahfid Bakti Ilahi Kota Bengkulu
Tanggal Persetujuan :

A.n Ketua Jurusan Tarbiyah
Sekretaris Jurusan Tarbiyah


Adi Saputra, M.Pd

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmbk arsip Jurusan, 1 lmbk arsip Prodi, 1 lmbk untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATWAMATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu

SURAT KETERANGAN REVISI JUDUL SKRIPSI

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa skripsi yang di tulis oleh :

Nama : Muhammad Syamsudin
NIM : 1811210216
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Proposal skripsi yang berjudul: "Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Ummat Islam Melalui Pengajian Bulanan Di Masjid Assalam Kelurahan Cempaka Permai Kota Bengkulu".

Kemudian direvisi dengan judul baru : "Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Dan Pendidikan Ummat Islam Melalui Kegiatan Bulanan Di Masjid Assalam Kelurahan Cempaka Permai Kota Bengkulu".

Bengkulu, 26 September 2022

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. H. M. Nasron, HK. M. Pd. I
NIP. 196107291995031001

Pembimbing II

Nurhikma, MP.d
NIP. 198709192019032004

Menyetujui
Koordinator Prodi PAI

Bengki Satrisno, M. Pd. I
NIP. 199001242015031005

PEDOMAN WAWANCARA

(Pengurus masjid)

Judul Penelitian : Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan dan pendidikan Ummat Islam Melalui kegiatan Bulanan Di Masjid Assalam?

Fokus : Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan dan pendidikan Ummat Islam Melalui kegiatan Bulanan

A. Peran pengurus masjid dalam pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan

1. Bagaimana Peran pengurus masjid dalam proses pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan ?
2. Apa saja bentuk peran pengurus masjid dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan ?
3. Bagaimana sistem pengelolaan keuangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan?
4. Bagaimana tanggapan dan antusias jamaah dalam mengikuti setiap kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan?
5. Brapa kali pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan di lakukan ?
6. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembinaan dan pendidikan serta dari mana saja ustadz yang menyampaikan materinya apakah dari pengurus saja atau mengundang ustadz dari luar ?
7. Apa saja program atau kegiatan yang ada di masjid assalam ?
8. Apakah dalam merumuskan dan merancang program kerja di lakukan melalui rapat kepengurusan masjid ?
9. Apakah program yang ada di masjid assalam ini merupakan hasil usulan para jamaah ?
10. Bagaimana bentuk dari pemahaman jamaah setelah mengikuti pembinaan melalui kegiatan bulanan?
11. Apakah jamaah masjid assalam dan masyarakat sekitar merasakan bahwa keberadaan masjid itu sangat penting dan mampu memberi manfaat ?
12. Berasal dari mana akomodasi setiap akan melakukan kegiatan bulanan?

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan?



LEWELAND BROWN MEMORIAL
(FRANCIS BROWN)

1924 August 10th - 11th
1924 August 12th - 13th

1. **Question** - Department of the Interior...
Answer - Department of the Interior...

Question - Department of the Interior...
Answer - Department of the Interior...

Question - Department of the Interior...
Answer - Department of the Interior...

Question - Department of the Interior...
Answer - Department of the Interior...

Question - Department of the Interior...
Answer - Department of the Interior...

Question - Department of the Interior...
Answer - Department of the Interior...

Question - Department of the Interior...
Answer - Department of the Interior...

Question - Department of the Interior...
Answer - Department of the Interior...

Question - Department of the Interior...
Answer - Department of the Interior...

Question - Department of the Interior...
Answer - Department of the Interior...

Question - Department of the Interior...
Answer - Department of the Interior...

Question - Department of the Interior...
Answer - Department of the Interior...

Question - Department of the Interior...
Answer - Department of the Interior...

Pak boman : program dan kegiatan di masjid ini yaitu pengajian bualan, beasiswa anak yatim, mengumrahkan jamaah, dan coffe morning

8. syamsudin : Apakah dalam merumuskan dan merancang program kerja di lakukan melalui rapat kepengurusan masjid ?

Pak boman : Kami pengurus masjid berusaha setiap kegiatan yang akan melibatkan banyak orang akan kami bahas secara bersama-sama. Sehingga dalam hal merumuskan rencana kerja atau program kerja tersebut kami usahakan dengan mengadakan rapat khusus yang membahas tentang program kerja tersebut. Dengan demikian ide dan gagasan dari seluruh warga Masjid sangat kami perlukan dalam merumuskan program kerja organisasi tersebut

9. syamsudin : Apakah program yang ada di masjid assalam ini merupakan hasil usulan para jamaah?

Pak Boman : Menurut saya selama ini justru jamaah yang diharapkan memberikan masukan untuk program kerja Takmir Masjid itu. Karena semua kegiatan itu akan melibatkan dan dalam pengelolaannya juga membutuhkan para jamaah semuanya dan hasil dari kegiatan tersebut supaya dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh jamaah masjid. Hal itu penting sebab dengan program yang baik dan benar-benar keinginan jamaah dapat menjadikan program kerja dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya, dan dapat diterima semua pihak atau warga jamaah masjid disini

10. syamsudin : Bagaimana bentuk dari pemahaman jamaah setelah mengikuti pembinaan melalui kegiatan bulanan?

Pak Boman : jamaah lebih aktif dalam melaksanakan ibadah di masjid dan mengikuti kajian-kajian islam.

11. syamsudin : Apakah jamaah masjid assalam dan masyarakat sekitar merasakan bahwa keberadaan masjid itu sangat penting dan mampu memberi manfaat ?

Pak Boman : Memang benar keberadaan Masjid assalam mempunyai nilai yang begitu besar dan semua masyarakat atau jamaah sangat membutuhkan keberadaan Masjid Baitul Mukhlisin tersebut. Jamaah membutuhkan untuk shalat berjamaah dan berbagai bentuk kegiatan dalam menambah pengetahuan keilmuan yang lebih baik dan lebih maju. Sehingga masjid sebagai pusat kegiatan ibadah dan juga sebagai

pusat dakwah serta peningkatan keilmuan yang lebih baik dan memajukan para jamaah dalam menjalankan ibadahnya

12. syamsudin : Berasal dari mana sumber dana setiap akan melakukan kegiatan bulanan?

Pak Boman : sumber dana masjid berasal dari celengan infak masjid dan ada juga ada infak dari jamaah

13. syamsudin : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan?

Pak Boman : faktor pendukung ialah adanya para donator, fasilitas masjid, snack, untuk faktor penghambatnya yaitu, masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam setiap mengikuti kegiatan di masjid, dan cuaca apabila hujan akan menghambat proses kegiatan.



Nama Pengurus Masjid : H. Mauelim M. Kes

Hari Dan Tanggal : Kamis, 10 November 2022

1. Syamsudin : Bagaimana Peran pengurus masjid dalam proses pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan ?

Pak Mualim : Peran pengurus masjid yaitu menyediakan serta menyiapkan keperluan setiap melaksanakan kegiatan yang ada di masjid

2. syamsudin : Apa saja bentuk peran pengurus masjid dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan ?

Pak Mualim : bentuk peran pengurus masjid yaitu menginformasikan kepada masyarakat dan jamaah agar aktif untuk selalu mengikuti kegiatan melalui pengeras suara dan undangan

3. syamsudin : Bagaimana sistem pengelolaan keuangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan ?

Pak Mualim : sistem pengelolaan keuangannya di lakukan secara terbuka tidak ada yang ditutupi. karna ini uang umat oleh karena itu semua pemasukan dan pengeluaran itu ditulis dan di laporkan setiap minggunya yaitu pada hari jumatan.

4. syamsudin : Bagaimana tanggapan dan antusias jamaah dalam mengikuti setiap kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan?

Pak Mualim : tanggapan para jamaah baik dan antusiasnya lumayan banyak

5. syamsudin : Brapa kali pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan di lakukan ?

Pak Mualim : pelaksanaan pembinaan itu di lakukan sebulan sekali yaitu pada minggu ke 4 sedangkan untuk pendidikan itu dilakukan 4 kali

6. syamsudin : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembinaan dan pendidikan serta dari mana saja ustadz yang menyampaikan materinya apakah dari pengurus saja atau mengundang ustadz dari luar ?

Pak Mualim : para pengurus, jamaah untuk ustadnya sendiri iya ada dari dalam dan dari luar

7. syamsudin : Apa saja program atau kegiatan yang ada di masjid assalam ?

- Pak Muallim : program dan kegiatan di masjid ini yaitu pengajian bulanan, santunan kaum dhuafa, anak yatim dan pelatihan DAI bagi santri
8. syamsudin : Apakah dalam merumuskan dan merancang program kerja di lakukan melalui rapat kepengurusan masjid ?
- Pak Muallim : iya melalui rapat pengurus masjid
9. syamsudin : Apakah program yang ada di masjid assalam ini merupakan hasil usulan para jamaah?
- Pak Muallim : iya ada, sebagian dari usulan para jamaah menjadi salah satu program di masjid
10. syamsudin : Bagaimana bentuk dari pemahaman jamaah setelah mengikuti pembinaan melalui kegiatan bulanan?
- Pak Muallim : pemahaman para jamaah semakin meningkat itu dilakukannya dengan aktifnya berbagai kegiatan dan dalam beribadah di masjid.
11. syamsudin : Apakah jamaah masjid assalam dan masyarakat sekitar merasakan bahwa keberadaan masjid itu sangat penting dan mampu memberi manfaat ?
- Pak Muallim : Masyarakat di Kelurahan cempaka permai ini merasakan bahwa Masjid assalam adalah sebagai pusat kegiatan ibadah yaitu shalat berjamaah atau kegiatan social lainnya yang diperlukan masyarakat sekitarnya. Dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di Masjid assalam tersebut membuat masyarakat atau jamaah menjadi semakin meningkatkan kemampuan keilmuan keagamaannya. Hal itu kan banyak sekali kegiatan yang dapat dijadikan sumber pengetahuan bagi para jamaahnya. Begitu besarnya nilai keberadaan Masjid assalam akhirnya semua masyarakat atau jamaah disini hampir setiap shalat lima waktu dapat dipastikan dilakukan di Masjid assalam
12. syamsudin : Berasal dari mana sumber dana setiap akan melakukan kegiatan bulanan?
- Pak Muallim : sumber dana masjid berasal dari celengan infak yang mana di masjid assalam sendiri terdapat 4 celengan infak , masing-masing di gunakan untuk kegiatan masing-masing
13. syamsudin : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan?

Pak Muallim : faktor pendukung ialah adanya para donator, fasilitas masjid, untuk faktor penghambatnya yaitu, masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam setiap mengikuti kegiatan di masjid, tempat parkir terbatas



Nama Pengurus Masjid : Ilham Wahyudi SKM

Hari Dan Tanggal : 3 November 2022

1. Syamsudin : Bagaimana Peran pengurus masjid dalam proses pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan ?
Pak Ilham : peran pengurus masjid assalam mencari ustadz dan menyiapkan segala sesuatu untuk kegiatan pembinaan dan pendidikan
2. syamsudin : Apa saja bentuk peran pengurus masjid dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan ?
Pak Ilham : bentuk peran pengurus masjid yaitu memberikan dan menyediakan ustadz, dana buat kegiatan dan snack buat kajian serta transport dan sembako
3. syamsudin : Bagaimana sistem pengelolaan keuangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan ?
Pak Ilham : sistem keuangan disini transparan yaitu mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran secara tertib dan dapat dipertanggungjawabkan secara periodik kepada segenap jajaran pengurus dan jamaah masjid itu ditulis dan di laporkan setiap minggunya yaitu pada hari jumatan.
4. syamsudin : Bagaimana tanggapan dan antusias jamaah dalam mengikuti setiap kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan?
Pak Ilham : tanggapan para jamaah baik dan antusiasnya cukup banyak
5. syamsudin : Brapa kali pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan di lakukan ?
Pak Ilham : pelaksanaan pembinaan itu di lakukan sebulan sekali yaitu pada minggu ke 4 sedangkan untuk pendidikan itu dilakukan 4 kali
6. syamsudin : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembinaan dan pendidikan serta dari mana saja ustadz yang menyampaikan materinya apakah dari pengurus saja atau mengundang ustadz dari luar ?
Pak Ilham : para pengurus, Risma, jamaah untuk ustadnya sendiri iya ada dari dalam dan dari luar
7. syamsudin : Apa saja program atau kegiatan yang ada di masjid assalam ?
Pak Ilham : program dan kegiatan di masjid ini yaitu pengajian bualan, belajar al-tajwid al-quran, beasiswa anak yatim, dan mengumrahkan jamaah

syamsudin : Apakah dalam merumuskan dan merancang program kerja di lakukan melalui rapat kepengurusan masjid ?

Pak Ilham : iya melalui rapat pengurus masjid dan tempatnya di masjid dilaksanakan sesudah sholat magrib

syamsudin : Apakah program yang ada di masjid assalam ini merupakan hasil usulan para jamaah?

Pak Ilham : iya ada, usulan dari jamaah di tamping lalu di bahas waktu rapat pengurus.

0. syamsudin : Bagaimana bentuk dari pemahaman jamaah setelah mengikuti pembinaan melalui kegiatan bulanan?

Pak Ilham : pemahaman para jamaah semakin baik dan terus meningkat itu dilakukannya dengan aktifnya sholat berjamaah di masjid.

1. syamsudin : Apakah jamaah masjid assalam dan masyarakat sekitar merasakan bahwa keberadaan masjid itu sangat penting dan mampu memberi manfaat ?

Pak Ilham : jelas sangat penting bangunan masjid dalam kehidupan di masyarakat masjid adalah sebagai tempat beribadahnya umat islam apalagi dilingkungan disini mayoritas org islam dan banyak manfaatnya yaitu sebagai tempat berbuka puasa, sebagai tempat pendidikan quran

12. syamsudin : Berasal dari mana sumber dana setiap akan melakukan kegiatan bulanan?

Pak Ilham : sumber dana masjid berasal dari para donator yang ada sekitaran masjid dan dari infak para jamaah

13. syamsudin : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan?

Pak Ilham : faktor pendukung ialah adanya para infak dan donator, fasilitas masjid, program yang tersusun untuk faktor penghambatnya yaitu. Masih banyaknya masyarakat atau warga yang belum bisa ikut kegiatan pengajian bulanan mas kurangnya kesadaran masyarakat dalam setiap mengikuti kegiatan di masjid, temp parker terbatas

Nama Pengurus Masjid : Sunaryo

Hari Dan Tanggal : Jumat, 21 Oktober 2022

Syamsudin : Bagaimana Peran pengurus masjid dalam proses pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan ?

Pak Sunaryo : peran pengurus masjid assalam mencari ustadz dan menyiapkan segala sesuatu untuk kegiatan pembinaan dan pendidikan

syamsudin : Apa saja bentuk peran pengurus masjid dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan ?

Pak Sunaryo: bentuk peran pengurus masjid yaitu mengajak kepada masyarakat dan jamaah khususnya rt.09 rw 03 agar aktif dan mengikuti kegiatan yang ada di masjid, baik itu pengajian, gotong royong coffe morning dan lain sebagainya

syamsudin : Bagaimana sistem pengelolaan keuangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan ?

Pak Sunaryo : sistem keuangan disini transparan yaitu mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran secara tertib dan dapat dipertanggungjawabkan secara periodik kepada segenap jajaran pengurus dan jamaah masjid itu ditulis dan di laporkan setiap minggunya yaitu pada hari jumat.

syamsudin : Bagaimana tanggapan dan antusias jamaah dalam mengikuti setiap kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan?

Pak Ilham : tanggapan para jamaah baik dan antusiasnya cukup banyak

syamsudin : Brapa kali pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan di lakukan ?

Pak Sunaryo : pelaksanaan pembinaan itu di lakukan sebulan sekali yaitu pada minggu ke 4 sedangkan untuk pendidikan itu dilakukan 4 kali

syamsudin : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembinaan dan pendidikan serta dari mana saja ustadz yang menyampaikan materinya apakah dari pengurus saja atau mengundang ustadz dari luar ?

Pak Sunaryo: para pengurus, Risma, jamaah untuk ustadnya sendiri iya ada dari dalam dan dari luar

syamsudin : Apa saja program atau kegiatan yang ada di masjid assalam ?

Pak Sunaryo : program dan kegiatan di masjid ini yaitu pengajian bulanan, beasiswa anak yatim yang masih mengenyam pendidikan, dan mengumrahkan jamaah

syamsudin : Apakah dalam merumuskan dan merancang program kerja di lakukan melalui rapat kepengurusan masjid ?

Pak Sunaryo : Menurut pengetahuan saya selama ini Pengurus Masjid assalam dalam merumuskan program kerjanya selalu melibatkan semua pihak yang ada di sini. Sehingga dalam membuat rencana kerja atau program kerja itu seluruh jamaah dapat dikatakan mengetahui dan memahaminya. Termasuk sumber informasinya juga berasal dari arus bawah dan bukan dari pengurus inti saja, sehingga banyak pihak yang terlibat dalam merumuskan program kerja pengurus Masjid

syamsudin : Apakah program yang ada di masjid assalam ini merupakan hasil usulan para jamaah?

Pak Sunaryo : iya ada, usulan dari jamaah di tamping lalu di bahas waktu rapat pengurus

0. syamsudin : Bagaimana bentuk dari pemahaman jamaah setelah mengikuti pembinaan melalui kegiatan bulanan?

Pak Sunaryo : pemahaman para jamaah semakin bertambah dan rajin ke masjid baik dan terus meningkat itu dilakukannya dengan aktifnya sholat berjamaah di masjid.

1. syamsudin : Apakah jamaah masjid assalam dan masyarakat sekitar merasakan bahwa keberadaan masjid itu sangat penting dan mampu memberi manfaat ?

Pak Sunaryo : jelas sangat penting bangunan masjid dalam kehidupan di masyarakat masjid adalah sebagai tempat beribadahnya umat islam apalagi dilingkungan disini mayoritas org islam dan banyak manfaatnya yaitu sebagai tempat berbuka puasa, sebagai tempat pendidikan quran

2. syamsudin : Berasal dari mana sumber dana setiap akan melakukan kegiatan bulanan?

Pak Sunaryo: sumber dana masjid berasal dari celengan infak yang mana di masjid assalam sendiri terdapat 4 celengan infak, ada infak anak yatim piatu, dhuafa, umrah dan infak masjid serta ada juga dari donator.

3. syamsudin : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan?

Pak Sunaryo : faktor pendukung ialah tempat yang memadai faktor penghambatnya yaitu, Masih banyaknya masyarakat atau warga yang belum bisa ikut kegiatan

pengajian bulanan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam setiap mengikuti kegiatan di masjid, tempat parkir terbatas



Nama Pengurus Masjid : H.Driyanto

Hari Dan Tanggal : 21 Oktober 2022

1. Syamsudin : Bagaimana Peran pengurus masjid dalam proses pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan ?

Pak H.Driyanto : peran pengurus masjid yaitu mendukung dan memfasilitasi segala sesuatu kegiatan pembinaan dan pendidikan umat islam

2. syamsudin : Apa saja bentuk peran pengurus masjid dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan ?

Pak H.Driyanto : bentuk perannya adalah memberikan inisiasi dan arahan serta meberikan bantuan sebatas kemampuas masjid dan apapun kegiatan pembinaan danpendidkkan umat akan di fasilitasi

3. syamsudin : Bagaimana sistem pengelolaan keuangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan ?

Pak H.Driyanto : sistem keuanganmasjid assalam ini terbuka jadi semua orang melihat dan mengetahui alur dari pengelolaan keuangan di masjid.

4. syamsudin : Bagaimana tanggapan dan antusias jamaah dalam mengikuti setiap kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan?

Pak H.Driyanto : tanggapan para jamaah memberikan perhatian yang luar biasa dan memberikan dukungan yang ada di masjid

5. syamsudin : Brapa kali pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan di lakukan ?

Pak H.Driyanto : pelaksanaan pembinaan itu di lakukan sebulan sekali yaitu pada minggu ke 4 yaitu pengajian dhuafa dan pengajian majelis taklim sedangkan untuk pendididkan itu dilakukan 4 kali dan 2 kali

6. syamsudin : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembinaan dan pendidikan serta dari mana saja ustadz yang menyampaikan materinya apakah dari pengurus saja atau mengundang ustadz dari luar ?

Pak H.Driyanto : para pengurus masjid dan Pembina-pembina tpqdan untuk ustadnya sendiri iya ada dari dalam dan dari luar

7. syamsudin : Apa saja program atau kegiatan yang ada di masjid assalam ?

Pak H.Driyanto : program dan kegiatan di masjid ini yaitu pengajian bulanan, santunan anak yatim dan beasiswa serta memberangkatkan umrah 1 tahun sekali

8. syamsudin : Apakah dalam merumuskan dan merancang program kerja di lakukan melalui rapat kepengurusan masjid ?

Pak H.Driyanto : sudah tentu setiap ada kegiatan dan di rapatkan bersama-sama

9. syamsudin : Apakah program yang ada di masjid assalam ini merupakan hasil usulan para jamaah?

Pak H.Driyanto: di antaranya ada dari jamaah selama itu demi kebaikan bersama

10. syamsudin : Bagaimana bentuk dari pemahaman jamaah setelah mengikuti pembinaan melalui kegiatan bulanan?

Pak H.Driyanto : pemahaman para jamaah sangat faham dan tau kemana arah setiap di lakukanya pembinaan.

11. syamsudin : Apakah jamaah masjid assalam dan masyarakat sekitar merasakan bahwa keberadaan masjid itu sangat penting dan mampu memberi manfaat ?

Pak H.Driyanto : sudah barang tentu bahwasanya masyarakat kehadiran masjid ini adalah rahmat dari allah sehingga mereka merasakan adanya suatu kesempatan beramal dari sisi amaliah dari sisi ibadah harian.

12. syamsudin : Berasal dari mana sumber dana setiap akan melakukan kegiatan bulanan?

Pak H.Driyanto : sumber dana masjid berasal dari celengan infak dan para donatur.

13. syamsudin : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan?

Pak H.Driyanto : faktor pendukung ialah adanya para infak dan donator, fasilitas masjid,program yang tersusun untuk faktor penghambatnya yaitu, Masih banyak masyarakat atau warga yang belum bisa ikut kegiatan pengajian bulanan masih di kurangnya kesadaran masyarat dalam setiap mengikuti kegiatan di masjid.

Nama Pengurus Masjid : Yanris

Hari Dan Tanggal : 21 Oktober 2022

1. Syamsudin : Bagaimana Peran pengurus masjid dalam proses pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan ?
Pak Yanris : peran pengurus masjid assalam mencarikan ustadz dan menyiapkan segala sesuatu untuk kegiatan pembinaan dan pendidikan
2. syamsudin : Apa saja bentuk peran pengurus masjid dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan ?
Pak Yanris : bentuk peran pengurus masjid yaitu mengarahkan jamaah dan masyarakat untuk datang ke masjid
3. syamsudin : Bagaimana sistem pengelolaan keuangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan ?
Pak Yanris: sistem keuangan disini transparan yaitu mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran secara tertib dan dapat dipertanggungjawabkan secara periodik kepada segenap jajaran pengurus dan jamaah masjid itu ditulis dan di laporkan setiap minggunya yaitu pada hari jumatatan.
4. syamsudin : Bagaimana tanggapan dan antusias jamaah dalam mengikuti setiap kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan?
Pak Yanris : tanggapan para jamaah baik dan antusiasnya cukup banyak
5. syamsudin : Brapa kali pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan di lakukan ?
Pak Yanris : pelaksanaan pembinaan itu di lakukan sebulan sekali yaitu pada minggu ke 4 sedangkan untuk pendidikan itu dilakukan 4 kali
6. syamsudin : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembinaan dan pendidikan serta dari mana saja ustadz yang menyampaikan materinya apakah dari pengurus saja atau mengundang ustadz dari luar ?
Pak Yanris : para pengurus, Risma, jamaah untuk ustadnya sendiri iya ada dari dalam dan dari luar
7. syamsudin : Apa saja program atau kegiatan yang ada di masjid assalam ?
Pak Yanris : program dan kegiatan di masjid ini yaitu pengajian bualan, beasiswa anak yatim, dan mengumrahkan jamaah assalam
8. syamsudin : Apakah dalam merumuskan dan merancang program kerja di lakukan melalui rapat kepengurusan masjid ?

Pak Yanris : iya melalui rapat pengurus masjid dan tempatnya di masjid dilaksanakan sesudah sholat magrib

9. syamsudin : Apakah program yang ada di masjid assalam ini merupakan hasil usulan para jamaah?

Pak Yanris : iya ada, usulan dari jamaah di tamping lalu di bahas waktu rapat pengurus

10. syamsudin : Bagaimana bentuk dari pemahaman jamaah setelah mengikuti pembinaan melalui kegiatan bulanan?

Pak Yanris : pemahaman para jamaah semakin baik dan terus meningkat itu dilakukannya dengan aktifnya sholat berjamaah di masjid.

11. syamsudin : Apakah jamaah masjid assalam dan masyarakat sekitar merasakan bahwa keberadaan masjid itu sangat penting dan mampu memberi manfaat ?

Pak Yanris : jelas sangat penting bangunan masjid dalam kehidupan di masyarakat masjid adalah sebagai tempat beribadahnya umat islam apalagi dilingkungan disini mayoritas orng islam dan banyak manfaatnya yaitu sebagai tempat berbuka puasa, sebagai tempat pendidikan quran

12. syamsudin : Berasal dari mana sumber dana setiap akan melakukan kegiatan bulanan?

Pak Yanris : sumber dana masjid berasal dari celengan infak ada infak anak yatim piatu, dhuafa, umrah dan infak masjid serta ada juga dari donator.

13. syamsudin : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan?

Pak Yanris : faktor pendukung ialah adanya para infak dan donator, program yang tersusun untuk faktor penghambatnya yaitu, banyaknya masyarakat yang kurang berpartisipasi agenda di masjid

Nama Pengurus Masjid : Ibu Yani

Hari Dan Tanggal : 18 Oktober 2022

1. Syamsudin : Bagaimana Peran pengurus masjid dalam proses pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan ?

Ibu Yani: pada prinsipnya pengurus masjid ini rutin melakukan kegiatan pengajian

2. syamsudin : Apa saja bentuk peran pengurus masjid dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan ?

Ibu Yani : bentuk perannya adalah sebagai pengurus selalu bekerjasama dengan ketua rt dan memeberikan arahan untuk selalu sholat berjamaah di masjid dan memebrikan informasi kegiatan di masjid

3. syamsudin : Bagaimana sistem pengelolaan keuangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan ?

Ibu Yani: ada 4 tabungan akhirat yaitu infak masjid, infak anaka yatim ,dhuafa, umrah

4. syamsudin : Bagaimana tanggapan dan antusias jamaah dalam mengikuti setiap kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan?

Ibu Yani: jamaah lebih rajin dalam menghadiri pembinaan tersebut

5. syamsudin : Brapa kali pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan di lakukan ?

Ibu Yani : satu bulan satu kali dan untu tpq senin sampai kamis dan belajar quran tajwid dua kali yaitu jumat dan sabtu

6. syamsudin : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembinaan dan pendidikan serta dari mana saja ustadz yang menyampaikan materinya apakah dari pengurus saja atau mengundang ustadz dari luar ?

Ibu Yani: ketua Rw/Rt, pengurus tokoh-toli masyarakat dan jamaah

7. syamsudin : Apa saja program atau kegiatan yang ada di masjid assalam ?

Ibu Yani: pengajian dhuafa , majelis taklim, umrah jamaah, memberikan bantuan anak yatim

8. syamsudin : Apakah dalam merumuskan dan merancang program kerja di lakukan melalui rapat kepengurusan masjid ?

Ibu Yani: jelas harus di rapatkan agar tidak terjadinya kesalahpahaman antar pengurus

9. syamsudin : Apakah program yang ada di masjid assalam ini merupakan hasil usulan para jamaah?

Ibu Yani : pengurus masjid memberikan ruang agar jamaah mengusulkan ide atau gagasan demi kebaikan umat

10. syamsudin : Bagaimana bentuk dari pemahaman jamaah setelah mengikuti pembinaan melalui kegiatan bulanan?

Ibu Yani : ada peningkatan walaupun tidak signifikan

11. syamsudin : Apakah jamaah masjid assalam dan masyarakat sekitar merasakan bahwa keberadaan masjid itu sangat penting dan mampu memberi manfaat ?

Ibu Yani : masjid adalah bangunan pertama yang di bangun oleh rasullah sebagai wadah dan tempat kegiatan keagamaan yaitu pembinaan pengajian dan itu jug berlaku di masjid assalam

12. syamsudin : Berasal dari mana sumber dana setiap akan melakukan kegiatan bulanan?

Ibu Yani : sumbnagan dari para jamaah dan donator tetap

13. syamsudin : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan?

Ibu Yani : faktor pendukung ialah para warga dan perangkat Rw/Rt itu mendukung sekali program di masjid faktor penghambatnya masih banyak warga yang sibuk dengan aktifitas sehariannya dan jarang ke masjid

Nama Pengurus Masjid : Edi Goplek

Hari Dan Tanggal : Senin, 17 Oktober 2022

1. Syamsudin : Bagaimana Peran pengurus masjid dalam proses pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan ?

Pak Edi Goplek : peranya menyusun program demi kebaikan ummat dan menjadikan masjid lebih makmur

2. syamsudin : Apa saja bentuk peran pengurus masjid dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan ?

Edi Goplek : menentukan jadwal pembinaan dan memberikan undangan kerumah warga mengenai kegiatan pembinaan di masjid

3. syamsudin : Bagaimana sistem pengelolaan keuangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan ?

Pak Edi Goplek : bendahara masjid meberikan laporan keuangan melalui papan tulis yang ada di masjid yang mana di khsususkan untuk mencatat keungan di masjid sehingga jamaah bisa melihat secara langsung

4. syamsudin : Bagaimana tanggapan dan antusias jamaah dalam mengikuti setiap kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan?

Pak Edi Goplek : tanggapan jamaah positif dan mendukung

5. syamsudin : Brapa kali pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan di lakukan ?

Pak Edi Goplek : pembinaan dilakukan melalui pengajian sebulan sekali yaitu pengajian dhuafa dan pengajian majelis taklim dan untuk pendidikan itu dilaksanakan 4 kali dalam seminggu dan untu belajar quran 2 kali dalam seminggu.

6. syamsudin : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembinaan dan pendidikan serta dari mana saja ustadz yang menyampaikan materinya apakah dari pengurus sa atau mengundang ustadz dari luar ?

Pak Edi Goplek: seluruh para pengurus serta jamaah masjid assalam untuk ustadz itu ada dari luar

7. syamsudin : Apa saja program atau kegiatan yang ada di masjid assalam ?

Pak Edi Goplek : program dan kegiatan di masjid ini yaitu tpq, majelis taklim, pengajian dhuafa dan beasiswa anak yatim piatu yang masih sekolah

8. syamsudin : Apakah dalam merumuskan dan merancang program kerja di lakukan melalui rapat kepengurusan masjid ?

Pak Edi Goplek: jelas harus melalui rapat pengurus

9. syamsudin : Apakah program yang ada di masjid assalam ini merupakan hasil usulan para jamaah?

Pak Edi Goplek: ada usulan dari Jamaah yang di jadikan program

10. syamsudin : Bagaimana bentuk dari pemahaman jamaah setelah mengikuti pembinaan melalui kegiatan bulanan?

Pak Sunaryo : adanya peningkatan tiap taun dari pembinaan yang biasanya sholat di masjid itu satu kali sekarang sudah tambah .

11. syamsudin : Apakah jamaah masjid assalam dan masyarakat sekitar merasakan bahwa keberadaan masjid itu sangat penting dan mampu memberi manfaat ?

Pak Edi Goplek : sangat penting agar selalu mengingat allah swt dan untu melaksanakan kegiatan PHBI

12. syamsudin : Berasal dari mana sumber dana setiap akan melakukan kegiatan bulanan?

Pak Edi Goplek: Berasal dari kas masjid

13. syamsudin : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan?

Pak Edi Goplek : faktor pendukung ialah adanya masjid jamaah dan donat sedangkan faktor penghambat waktu yang terbatas

Nama Pengurus Masjid : Eka Suprianta

Hari Dan Tanggal : 21 Oktober 2022

1. Syamsudin : Bagaimana Peran pengurus masjid dalam proses pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan ?
Pak Eka Suprianta : peran pengurus masjid memberikan ruang dan tempat untu para jamaah melakukannya kegiatan tersebut yaitu tempatnya di masjid assalam
2. syamsudin : Apa saja bentuk peran pengurus masjid dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan ?
Pak Eka Suprianta : bentuk peran pengurus masjid yaitu membantu serta menyiapkan segala sesuatu yang di butuhkan demi menunjang terlaksananya pembinaan tersebut
3. syamsudin : Bagaimana sistem pengelolaan keuangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pendidikan ?
Pak Eka Suprianta: laporan keuangannya yaitu setiap minggunya di umumkan di depan para jamaah agar para jamaah tau penggunaan uang masjid
4. syamsudin : Bagaimana tanggapan dan antusias jamaah dalam mengikuti setiap kegiatan pembinaan dan pendidikan bulanan?
Pak Eka Suprianta : tanggapan para mendukung dan kalo bisa kegiatan ini rutin di laksanakan
5. syamsudin : Brapa kali pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan di lakukan ?
Pak Eka Suprianta: pelaksanaan pembinaan di sini satu bulan satu kali
6. syamsudin : Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembinaan dan pendidikan serta dari mana saja ustadz yang menyampaikan materinya apakah dari pengurus saja atau mengundang ustadz dari luar ?
Pak Eka Suprianta: tentunya yang terlibat adalah pengurus jmaah dan warga sekitar
7. syamsudin : Apa saja program atau kegiatan yang ada di masjid assalam ?
Pak Eka Suprianta : program dan kegiatan di masjid ini yaitu buka bersama saat bulan puasa, mabit, pengajian bualan, beasiswa anak yatim,dan mengumrahkan jamaah assalam
8. syamsudin : Apakah dalam merumuskan dan merancang program kerja di lakukan melalui rapat kepengurusan masjid ?

9. Pak Eka Suprianta : setau saya iya melalui rapat pengurus namun bukan hanya pengurus saja tetapi melibatkan para jamaah, warga serta perangkat Rt/Rw
syamsudin : Apakah program yang ada di masjid assalam ini merupakan hasil usulan para jamaah?

Pak Eka Suprianta: benar di masjid assalam ini ada usulan dari para jamaah dan warga dan di setuju ketika rapat pengurus masjid

10. syamsudin : Bagaimana bentuk dari pemahaman jamaah setelah mengikuti pembinaan melalui kegiatan bulanan?

Pak Eka Suprianta : pemahaman para jamaah positif dalam artian jamaah sadar akan pentingnya memakmurkan masjid serta sholat berjamaah

11. syamsudin : Apakah jamaah masjid assalam dan masyarakat sekitar merasakan bahwa keberadaan masjid itu sangat penting dan mampu memberi manfaat ?

Pak Eka Suprianta : tentu saja masjid adalah tempat bertemunya para jamaah yang sibuk seharian bekerja dengan adanya masjid bisa menambah ikatan persaudaraan dan jelas masjid menjadi awal peradaban di lingkungan masjid

12. syamsudin : Berasal dari mana sumber dana setiap akan melakukan kegiatan bulanan?

Pak Eka Suprianta : yang jelas sumber dana asjid berasal dari infak para jamaah dan adanya para donator yang ada di masjid ini yang selalu mendukung baik secara materi maupun non materi.

13. syamsudin : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pendidikan umat islam melalui kegiatan bulanan?

Pak Eka Suprianta : faktor pendukung sangatlah banyak baik berupa dari jamaah pengurus donatu terprogramnya jelas kegiatan untuk faktor penghambatnya yaitu, kembali lagi ke masyarakat sekitar yang masih banyak belum tergerak hatinya untuk bisa dating ke majid

PEDOMAN WAWANCARA (wawancara jamaah)

1. Peran Pengurus Masjid Dalam pembinaan dan pendidikan Umat Islam Melalui kegiatan Bulanan

1. Apakah Pengurus Masjid Mempunyai Peran Dalam Membina dan memberikan pendidikan Umat Islam Khususnya Jamaah Masjid ? jika iya apa saja perannya ?
2. Apa tanggapan bapak/ibu mengenai pembinaan dan pendidikan melalui kegiatan bulanan di masjid assalam?
3. Brapa kali pengurus masjid dalam memberikan pembinaan dan pendidikan melalui pengajian?
4. Dimana dan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembinaan dan pendidikan ?
5. Bagaimana Cara Pengurus Masjid dalam memberikan pemahaman ajaran agama islam dalam konteks pembinaan dan pendidikan?
6. Bagaimana proses pembinaan dan pendidikan ?
7. Bagaimana tanggapan bapak/ibuk dalam mengikuti setiap kegiatan bulanan?
8. Bagaimana pemahaman bapak/ibu setelah mengikuti pembinaan melalui kegiatan bulanan?
9. Apa saja manfaat yang bapak/ibu dapatkan selama pembinaan dan pendidikan melalui kegiatan bulanan di masjid assalam ?

2. Faktor pendukung dan penghambat

1. Apakah yang menjadi pendukung dari kegiatan bulanan dalam membina dan pendidikan?
2. Apa yang menjadi penghambat dalam proses pembinaan melalui kegiatan bulanan

PEDOMAN WAWANCARA
(Hasil Wawancara Jamaah)

Wawancara Jamaah : Muslikh

Hari/Tanggal : 1 November 2022

1. Syamsudin : Apakah Pengurus Masjid Mempunyai Peran Dalam Membina dan memberikan pendidikan Umat Islam Khususnya Jamaah Masjid ? jika iya apa saja perannya ?

Pak Muslikh : iya ada peran pengurus masjid yaitu memberikan tempat bagi jamaah untuk menimba ilmu agama melalui pengajian serta adanya Tanya jawab antara pemateri dan jamaah yang belum faham

2. Syamsudin : Apa tanggapan bapak/ibu mengenai pembinaan dan pendidikan melalui kegiatan bulanan di masjid assalam?

Pak Muslikh : sangat mendukung dengan adanya kegiatan ini kalo bisa kegiatan ini rutin dilakukan

3. Syamsudin : Brapa kali pengurus masjid dalam memberikan pembinaan dan pendidikan melalui pengajian?

Pak Muslikh : ada dua pembinaan disini satu untuk majelis taklim yaitu sebulan sekali dan untuk pengajian dhuafa itu juga sebulan sekali dan untuk pendididkan itu 4 kali dalam seminggu

4. Syamsudin : Dimana dan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembinaan dan pendidikan ?

Pak Muslikh : untuk tempat pembinaannya itu di lakukannya di masjid assalam dan yang terlibat itu jamaah, warga dan pengurus masjid

5. Syamsudin : Bagaimana Cara Pengurus Masjid dalam memberikan pemahaman ajaran agama islam dalam konteks pembinaan dan pendidikan?

Pak Muslikh : yaitu dengan cara ceramah pengajian itu di lakukannya sebulan sekali pengurus masjid mencarikan ustad dari dalam maupun dari luar untu mengisi kegiatan pembinaan di sela pembinaan pengurus juga memberikan diskusi, Tanya jawab dan nasehat-nasehat dalam berumah tangga dan untuk pendidikan itu sendiri melalui TPQ dan belajar Quran bagi ibu-ibu

6. Syamsudin : Bagaimana proses pembinaan dan pendidikan ?

Pak Musliih : proses nya adalah pengurus masjid mengundang jamaah untuk datang ke masjid itu dilakukanya secara tertulis maupun memakai pengeras suara kemudian agenda di mulai setelah sholat magrip sampai isya dan pendidikan itu dilakukanya sehabis sholat asar dan magrib

7. Syamsudin : Bagaimana tanggapan bapak/ibuk dalam mengikuti setiap kegiatan bulanan?

Pak Musliih : senang bisa ikut kegiatan ini bisa menambah ilmu yang belum tau menjadi tau dan di sisi lain juga pengurus menyediakan snack, sembako dan transport uang

8. Syamsudin : Bagaimana pemahaman bapak/ibu setelah mengikuti pembinaan melalui kegiatan bulanan?

Pak Musliih : setiap mengikuti kegiatan ini saya lebih tau mana itu wajib sunnah dan sebagainya dan lebih tau tentang islam itu sendiri

9. Syamsudin : Apa saja manfaat yang bapak/ibu dapatkan selama pembinaan dan pendidikan melalui kegiatan bulanan di masjid assalam ?

Pak Musliih : saya lebih rajin untuk sholat berjamaah di masjid dan juga menambah silaturahmi antar jamaah serta selalu mengikuti kegiatan yang ada di masjid assalam ini

10. Syamsudin : Apakah yang menjadi pendukung dari kegiatan bulanan dalam membina dan pendidikan?

Pak Musliih : fasilitas masjid yang lengkap, tempat yang nyaman serta aktifnya para pengurus masjid

11. Syamsudin : Apa yang menjadi penghambat dalam proses pembinaan melalui kegiatan bulanan

Pak Musliih : masih banyaknya warga yang belum mengikuti kegiatan tersebut, terbatanya waktu

Wawancara Jamaah : Ibu Dina

Hari/Tanggal : 6 November 2022

1. Syamsudin : Apakah Pengurus Masjid Mempunyai Peran Dalam Membina dan memberikan pendidikan Umat Islam Khususnya Jamaah Masjid ? jika iya apa saja perannya ?

Ibu Dina : tentu saja ada perannya yaitu mengatur dan menjadwal pengajian agar jamaah tau hari apa saja pelaksanaan

2. Syamsudin : Apa tanggapan bapak/ibu mengenai pembinaan dan pendidikan melalui kegiatan bulanan di masjid assalam?

Ibu Dina: tanggapan saya positif ya karna dengan adanya kegiatan ini saya lebih aktif kemasjid dari sebelumnya

3. Syamsudin : Brapa kali pengurus masjid dalam memberikan pembinaan dan pendidikan melalui pengajian?

Ibu Dina: satu bulan satu kali yaitu dhuafa dan majelis taklim di laksanakan setiap minggu ke 4 dan waktu pelaksanaannya itu ada yang habis sholat asar dan juga habis sholat magrib

4. Syamsudin : Dimana dan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pembinaan dan pendidikan ?

Ibu Dina: di masjid untuk tempatnya,yang terlibat para pengurus jamaah risma dan lainnya

5. Syamsudin : Bagaimana Cara Pengurus Masjid dalam memberikan pemahaman ajaran agama islam dalam konteks pembinaan dan pendidikan?

Ibu Dina: para pengurus masjid mengumpulkan para jamaah di masjid lalu di buka dengan bacaan ayat al-quran dan di lanjutakn dengan ceramah agama tentang fiqh akidah akhlak dan sebagainya

6. Syamsudin : Bagaimana proses pembinaan dan pendidikan ?

Ibu Dina: proses pembinaan di sini menggunakan metode diskusi, Tanya jawab dan ceramah agama yang disampaikan oleh ustadz dan ustadzah di akhir kegiatan ini pengurs masjid menyediakan sembako dan uang

7. Syamsudin : Bagaimana tanggapan bapak/ibuk dalam mengikuti setiap kegiatan bulanan?

Ibu Dina: senang bisa ikut kegiatan ini bisa menambah ilmu yang belum tau menjadi tau dan di sisi lain juga pengurus menyediakan snack, sembako dan transport uang

8. Syamsudin : Bagaimana pemahaman bapak/ibu setelah mengikuti pembinaan melalui kegiatan bulanan?

Ibu Dina: sedikit lebih mengetahui tentang penjelasan tentang agama islam

9. Syamsudin : Apa saja manfaat yang bapak/ibu dapatkan selama pembinaan dan pendidikan melalui kegiatan bulanan di masjid assalam .?

Ibu Dina: baik dapat ilmu agama dari para pemateri dan setiap bulanya dapat pengetahuan baru mengenai fiqh dan bagaimana cara bergaul yang baik dan benar

10. Syamsudin : Apakah yang menjadi pendukung dari kegiatan bulanan dalam membina dan pendidikan?

Ibu Dina : jamaah, masyarakat masjid yang bersih serta para pengurus

11. Syamsudin : Apa yang menjadi penghambat dalam proses pembinaan melalui kegiatan bulanan

Ibu Dina : kurangnya kesadaran masyarakat dal setiap mengikuti pembinaan, lahan parkir yang terbatas dan cuaca ketika hujan



BENGKULU

PEDOMAN WAWANCARA (Kepala TPQ)

1. Bagaimana kontribusi pengurus masjid terhadap TPQ Assalam ?
2. Adakah reward yang di berikan kepada pengurus masjid terhadap guru di TPQ Assalam ?
3. Bagaimana sistem dan konsep pembelajaran di TPQ Assalam ?
4. Apakah ada santri yang hafal Al-Quran ?
5. Bagaimana kesan dari orang tua santri setelah anaknya belajar di TPQ Assalam ?
6. Apakah yang menjadi pendukung dari kegiatan pendidikan TPQ?
7. Apa yang menjadi penghambat dalam proses pendidikan di TPQ ?

BENGGKULU

PEDOMAN WAWANCARA
(Hasil Wawancarab Kepala TPQ Assalam)

Nama kepala TPQ : Ibu Tety Sumiaty

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Oktober 2022

1. Syamsudin : Bagaimana kontribusi pengurus masjid terhadap TPQ Assalam ?

Ibu Tety Sumiaty : kontribusi sangat baik dan mendukung seakali itu bisa di lihat dengan memebrikan bantuan dari segi pendanaan dan motivasi

Adakah reward yang di berikan kepada pengurus masjid terhadap guru di TPQ Assalam ?

Ibu Tety Sumiaty : reward yang di berikan oleh pengurus masjid yaitu berupa penambahan uang atau insentif bagi ustadz dan ustadzah dan juga pengurus masjid telah memberikan reward yang luar biasa kepada ustadz dan ustadzah yang ada di TPQ khususnya pada saya, yaitu dengan memberangkatkan umrah untuk tahun ini.

Bagaimana sistem dan konsep pembelajaran di TPQ Assalam ?

Ibu Tety Sumiaty : di sini sebenarnya ingin menerapkan berbagai macam kurikulum tetapi mengingat waktu pembelajaran yang terbatas maka di pertimbangkan lagi kebutuhan khusus dan wali santri yang ingin anaknya bisa mengaji. oleh karena itu pendidik memfokuskan cara agar anak bisa baca al-quran dan iqra di lain itu kami juga memberikan materi lain seperti bacaan shoalat doa sehari-hari,tata cara wudhu yang benar hapalan ayat-ayat pendek dan hadits, di TPQ Assalam sendiri mempunyai tiga kelas yaitu kelas tahfidz,Al-quran dan iqra

Apakah ada santri yang hafal Al-Quran ?

Ibu Tety Sumiaty : sudah ada 5 santri yang hafal 1 juz dan 1 santri 2 juz

Bagaimana kesan dari orang tua santri setelah anaknya belajar di TPQ Assalam ?

Ibu Tety Sumiaty : senang dan mendukung ya kalo kesan orang tua anaknya mengaji disiniada perubahan dari anak yaitu dari segi akhlak bacaan dan sholat

Apakah yang menjadi pendukung dari kegiatan pendidikan TPQ?

Ibu Tety Sumiaty : sarana prasana yang mendukung, banyaknya orang tua yang memasukan anaknya ke tpq

Apa yang menjadi penghambat dalam proses pendidikan di TPQ ?

Ibu Tety Sumiaty : kendala yaitu masih kurangnya peran orang tua dalam menghadiri setiap acara yang ada di tpq jarang hadir rapat tpq dan lain sebagainya.



Pedoman Wawancara

(Wali Santri)

apa tujuan bapak ibu memasukan anaknya di TPQ Assalam ?

bagaimana perubahan yang terjadi pada anak bapak/ibu setelah belajar di TPQ ?

Apa kesan dan pesan bapak/ibu terhadap pengurus TPQ Assalam ?



Pedoman Wawancara
(Hasil Wawancara Wali Santri)

Nama wali santri : Hengki

Tanggal : Sabtu, 22 Oktober 2022

1. Syamsudin : apa tujuan bapak/ibu memasukan anaknya di TPQ Assalam ?

Pak Hengki : harapan saya agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan juga bisa melaksanakan shalat, serta juga berbakti kepada kedua orang tua.

2. bagaimana perubahan yang terjadi pada anak bapak/ibu setelah belajar di TPQ ?

Pak Hengki : perubahan yang anak saya, yang saya liat anak lebih rajin ke masjid bukan hanya waktu belajar TPQ, bacaanya lebih bagus

3. Apa kesan dan pesan bapak/ibu terhadap pengurus TPQ Assalam ?

Pak Hengki : waktu pembelajaran agak di perpanjang

Nama wali santri : Ibu Hanif

Tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2022

1. Syamsudin : apa tujuan bapak/ibu memasukan anaknya di TPQ Assalam ?

Ibu Hanif : tujuan saya memasukan anak saya ke tpq yaitu dengan harapan ada perubahan baik itu prilaku, bacaan al-quran serta mempunyai hafalan

2. bagaimana perubahan yang terjadi pada anak bapak/ibu setelah belajar di TPQ ?

Ibu Hanif : perubahannya yaitu lebih aktif untuk melaksanakan sholat berjamaah, melaksanakan puasa, menjaga kebersihan

3. Apa kesan dan pesan bapak/ibu terhadap pengurus TPQ Assalam ?

Ibu Hanif : lebih bisa mengoptimalkan waktu yang ada

Nama wali santri : Ibu Wafa

Tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2022

1. Syamsudin : apa tujuan bapak/ibu memasukan anaknya di TPQ Assalam ?

Ibu Wafa : agar mengerti dan tau bacaan sholat dan lancar dalam mengaji al-quran

2. bagaimana perubahan yang terjadi pada anak bapak/ibu setelah belajar di TPQ ?

Ibu Wafa : anak menjadi brani untuk tampil di depan dan lebih tau mana wajib dan sunnah

3. Apa kesan dan pesan bapak/ibu terhadap pengurus TPQ Assalam ?

Ibu Wafa : semoga bisa menjadi lembaga yang terus maju dan semakin di kenal tidak hanya di lingkungan tetapi di Bengkulu

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1	Lingkungan masjid	<p>Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti bahwasanya lingkungan masjid assalam berada di jalan titiran 1 Rt.09 Rw.03 kelurahan cempaka permai kecamatan gading cempaka . Masjid Assalam juga terbuka untuk umum dan anak – anak sekolah bukan hanya untuk jama'ah saja. Berikut ini gambaran mengenai kondisi lingkungan Masjid Assalam kelurahan cempaka permai :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gedung Masjid <p style="margin-left: 40px;">Kondisi gedung yang digunakan sangat mendukung sekali untuk kegiatan mendekati diri kepada Allah SWT dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Gedung masjid berukuran cukup luas sehingga dapat menampung jamaah yang ada.</p> 2. kondisi lingkungan masjid assalam <p style="margin-left: 40px;">Suasana lingkungan Masjid nyaman ditambah dengan adanya AC yang bisa mengkhushukan saat beribadah kepada Allah SWT.</p> <p style="margin-left: 40px;">Sedangkan kondisi lingkungan Masyarakat di sekitaran masjid juga taat beribadah di masjid dan toleransi dengan agama yang lain juga baik.</p> <p style="margin-left: 40px;">Masjid assalam berada di</p>

	<p>lingkungan padat penduduk. Oleh karena itu tempat parker motor atau mobil disini cukup kesulitan jika terlalu banyak jamaah yang banyak membawa kendaraan.</p>
<p>Pembinaan dan pendidikan</p>	<p>Pembinaan dan pendidikan di masjid assalam ada 4 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajian Dhuafa <p>Pengajian ini di hadiri oleh bapak-bapak, ibu-ibu dan jamaah. Pengajian ini di laksanakan setiap bulannya tepatnya hari jumat malam, minggu ke 4. Kegiatan pengajian di mulai setelah sholat magrib sampai dengan sholat isya.</p> 2. Pengajian Majelis Taklim <p>Untuk pengajian majelis taklim itu di laksanakan setiap hari jumat minggu ke 4 pengajian ini sendiri di hadiri oleh ibu-ibu yang berada di rt.09 rw 03 dan jamaah di sekitaran masjid assalam. Untuk kegiatan pengajian majelis taklim ini di mulai sesudah sholat asar berjamaah sampai pukul 17.00.</p> 3. Taman Pendidikan Quran (TPQ) <p>TPQ Assalam mempunyai 40 santri dan 5 ustadz dan ustadzah. TPQ Assalam ini di bagi menjadio 3 kelas yaitu kelas iqro, kelas al-quran dan kelas tahfidz dan meteri yang di ajarkan di TPQ Assalam ini di antaranya, doa sehari-hari, hadits-hadits pendek, bacaan shoalat dan masih banyak</p>

lainya. Untuk pembelajarannya itu di laksanakan setiap hari senin samapai hari kamis. Di TPQ Assalam ini dibagi menjadi 2 waktu yaitu waktu sore dan waktu malam. Untuk waktu sore itu di laksanakan setelah sholat asar samapai pukul 17.00. untuk waktu malam itu di mulai setelah sholat magrib sampai sholat isya berjamaah di masjid.

4. Belajar Al-Quran (Tajwid)

Kegiatan ini di laksanakan setiap hari jumat dan sabtu. Kegiatan ini di mulai setelah sholat asar samapai pukul 17.30. kegiatan ini di ikuti oleh kaum ibu-ibu saja kegiatan ini di mulai dengan membaca surah al fatihah secara bersama kemudian di lanjutakan dengan membaca surah juz 30.

Peran pengurus masjid di sini yaitu menyusun program yang membangunkan semangat jamaah dalam beribadah dan mengikuti kegiatan yang ada di masjid dan juga memfasilitasi masjid dengan ac, tempat wudhu dan toilet snack ketika pengajian dan air minum sehingga jamaah merasa nyaman dan khusuk setiap beribadah di rumah allah ini.

Materi yang di sampaikan

Untuk materi yang di sampaikan yaitu tentang fiqh, ahklak, Aqidah, dan Hadis.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Keadaan lingkungan sekitar masjid assalam
2. Struktur dan nama-nama pengurus masjid assalam
3. Sarana prasarana di masjid assalam
4. Foto kegiatan pengajian
5. Foto kegiatan TPQ
6. Foto perpustakaan
7. Foto mading masjid

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



kegiatan pembinaan



kegiatan pengajian majelis taklim



Kegiatan Belajar Al-Quran Ibu-Ibu



Kegiatan Taman Pendidikan Quran Sore (TPQ)



kegiatan TPQ kelas malam



kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (Maulid Nabi Muhammad SAW)



Wawancara bersama bapak H.Boman jasmadi (ketua masjid)



wawancara bersama bapak H.Mualim M.Kes (wakil ketua masjid)



wawancara bersama bapak Ilham Wahyudi, SKM (sekretaris masjid)



wawancara bersama bapak Sunaryo (bendahara masjid)



wawancara bersama bapak Eka Suprianta S.Pd (Khatip Masjid Assalam)



wawancara bersama bapak Yanris (pengurus masjid)



wawancara bersama bapak H.Driyanto (pengurus masjid)



wawancara bersama bapak Edi Goplek (pengurus masjid)



wawancara bersama Ibu yani (Pengurus Majelis Taklim Masjid Assalam)



wawancara bersama bapak Muslikh (jamaah masjid)



wawancara bersama ibu Dina (jamaah masjid)



wawancara bersama ibu Tety Sumiati S.Pd (Kepala TPQ Assalam)



wawancara bersama ibu Hanif (Wali Santri TPQ)



wawancara bersama ibu Emi (Wali Santri TPQ)



wawancara bersama Bapak Hengki (Wali Santri TPQ)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syamsudin

NIM : 1811210216

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Pengurus Masjid Dalam Pembinaan Dan Pendidikan Ummat Islam
Melalui Kegiatan Bulannan Di Masjid Assalam Kelurahan Cempaka
Permai Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID 1991527866 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat di terima.

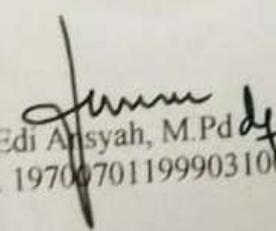
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 12 Januari

2023

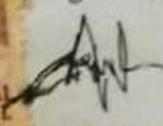
Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan




Muhammad Syamsudin
NIM. 1811210216

Cek skripsi

ORIGINALITY REPORT

26%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

8%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
4	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%